



RENCANA STRATEGIS

(Renstra)

**Universitas Muhammadiyah Parepare
2023 - 2027**





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
(UMPAR)**



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
Nomor: 379/KEP/II.3.AU/D/2024**

Tentang,
**Pengesahan Rencana Strategis (RENSTRA)
Universitas Muhammadiyah Parepare
Tahun 2023-2027**

Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, setelah:

- Menimbang :**
1. Bahwa dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Parepare dibutuhkan suatu panduan umum tentang tujuan, strategi, kebijakan dan program yang akan dilaksanakan dalam periode tertentu yang disusun dalam Dokumen Rencana Strategi Universitas Muhammadiyah Parepare tahun 2023-2027.
 2. Bahwa berdasarkan poin 1 diatas agar Rencana Strategis Tersebut dapat segera dipedomani dan berkekuatan hukum, maka perlu disahkan melalui Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012).
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 201 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5500).
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen.
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020, Tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum.
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi.
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
 10. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 11. Ketentuan Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012, Tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PEN/I.0/B/2012.
 12. Statuta Universitas Muhammadiyah Parepare 2021;
- Memperhatikan :**
1. Hasil Rapat Senat Universitas Muhammadiyah Parepare pada tanggal 01 April 2024
 2. Hasil Rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Parepare pada tanggal 03 April 2024.

*Dengan memohon Rahmat, Taufiq dan Hidayah dari Allah SWT,
Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare;*



Kantor Pusat:
Jl. Jend. Ahmad Yani. Km 6, (Trans Sulawesi)
Kel. Lembah Harapan / Kec. Soreang
Kota Parepare, 91131 Provinsi Sulawesi Selatan
Telp. 0421-25524 / Fax. 0421-22757
Email: umpar@umpar.ac.id / Website: umpar.ac.id



RENSTRA UMPAR

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Pengesahan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2023-2027.**
- Pertama : Mengesahkan berlakunya Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2023-2027 sebagaimana terlampir.**
- Kedua : Menyampaikan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2023-2027 kepada pihak yang terkait untuk dipedomani.**
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan waktu yang akan ditentukan dikemudian hari, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.**

Ditetapkan di : Parepare

Pada tanggal : 25 Ramadhan 1445 H

04 April 2024 M



Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos, M.Si
NPM. 889 708

Tembusan kepada Yth:

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta
2. Pimpinan Majelis DIKTILITBANG PP Muhammadiyah di Yogyakarta
3. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan di Makassar
4. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Parepare
5. Ketua BPH UMPAR
6. Ketua SENAT UMPAR
7. Dewan Guru Besar UMPAR
8. Para Wakil Rektor UMPAR
9. Para Dekan Fakultas dan Direktur PPs UMPAR
10. Sekretaris UMPAR
11. Kepala BPP dan BPM UMPAR
12. Ketua Lembaga UMPAR
13. Ketua Program Studi Lingkup UMPAR
14. Ka. Biro UMPAR
15. Pertinggal

Kantor Pusat:
Jl. Jend. Ahmad Yani, Km 6, (Trans Sulawesi)
Kel. Lembah Harapan / Kec. Soreang
Kota Parepare, 91131 Provinsi Sulawesi Selatan
Telp. 0421-25524 / Fax. 0421-22757
Email: umpar@umpar.ac.id / Website: umpar.ac.id

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Kata Pengantar	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Sejarah Singkat	1
1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	2
BAB II KONDISI INSTITUSI	8
2.1 Kondisi Internal.....	8
2.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.....	8
a. Latar Belakang	
b. Standar dan Strategi Pencapaian	
c. Indikator Kinerja Strategis	
d. Evaluasi Capaian Kinerja	
e. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut	
2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	29
2.1.3 Mahasiswa	30
2.1.4 Sumber Daya Manusia	30
2.1.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	30
2.1.6 Pendidikan	30
2.1.7 Penelitian	30
2.1.8 Pengabdian kepada Masyarakat.....	30
2.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma	31
2.1.10 Al Islam dan Kemuhammadiyah	31
2.2 Kondisi Eksternal	31
2.2.1 Mikro	31
2.2.2 Makro	39
BAB III ARAH DAN STRATEGI	44
3.1 Arah.....	44
3.2 Strategi.....	44
3.2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.....	44
3.2.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	45
3.2.3 Mahasiswa	53
3.2.4 Sumber Daya Manusia	54
3.2.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana.....	57
3.2.6 Pendidikan	60
3.2.7 Penelitian	63
3.2.8 Pengabdian Kepada Masyarakat	65
3.2.9 Luaran dan Capaian Tridharma	67
3.2.11 Indikator Tambahan Sesuai Visi-Misi.....	74
BAB IV INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN	79
4.1 Indikator Kinerja.....	79
4.2 Target Tahunan	91
BAB V PENUTUP	120

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1. Deskripsi Arah Pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare	11
Tabel 2. 2. Standar dan Strategi Pencapaian	18
Tabel 2. 3. Capaian Kinerja Renstra 2018 – 2023.....	20
Tabel 2. 4. Aset Tidak Bergerak UMPAR.....	36
Tabel 2. 5. Aset Bergerak UMPAR.....	37
Tabel 2. 6. Aset Sarana dan Prasarana UMPAR.....	37
Tabel 2. 7. Parameter Sinta Untuk UMPAR (2019-2021).....	40
Tabel 3. 1. Standar dan Strategi Pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.....	45
Tabel 3. 2. Standar dan Strategi Pencapaian Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama.....	46
Tabel 3. 3. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Kemahasiswaan.....	53
Tabel 3. 4. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Sumber Daya Manusia	55
Tabel 3. 5. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana.....	58
Tabel 3. 6. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Pendidikan	61
Tabel 3. 7. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Penelitian	64
Tabel 3. 8. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat	66
Tabel 3. 9. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma.....	67
Tabel 3. 10. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Indikator Tambahan.....	75
Tabel 3. 11. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Sasaran	77
Tabel 4. 1. Indikator Kinerja Strategis	80
Tabel 4. 2. Target Tahunan	91
Tabel 4. 3. Target Tahunan 2023-2027.....	92
Tabel 4. 4. Indikator Kinerja dan Target Tahunan	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Arah Pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare	11
Gambar 2. 2. Sertifikasi Dosen UMPAR	22
Gambar 2. 3. Kualifikasi Doktor UMPAR.....	22
Gambar 2. 4. Peringkat Akreditasi Program Studi dilingkup UMPAR	23
Gambar 2. 5. Mitra Kerjasama UMPAR	23
Gambar 2. 6. Dokumentasi Kampus UMPAR	24
Gambar 2. 7. Uji Kompetensi PPG (Test PCK 1).....	24
Gambar 2. 8. Simulasi Peradilan Semu di Laboratorium Hukum	25
Gambar 2. 9. Aktivitas di Laboratorium Jalan dan Aspal.....	25
Gambar 2. 10. Aktivitas di Green House dan Lab. Pertanian.....	25
Gambar 2. 11. Pencapaian Publikasi Artike melalui Google Scholar.....	26
Gambar 2. 12. Pencapaian Publikasi Artike melalui Garuda.....	26
Gambar 2. 13. Pencapaian Publikasi Artike melalui Scopus.....	27
Gambar 2. 14. Peringkat 10 Besar Perguruan Tinggi LLDIKTI IX.....	27
Gambar 2. 15. Tampilan Awal Website UMPAR http://umpar.ac.id/	28
Gambar 2. 16. Layanan Digital UMPAR.....	28
Gambar 2. 17. Arah Pengembangan UMPAR	32
Gambar 2. 18. Kompetensi SDM.....	33
Gambar 2. 19. Score Publication Sinta	34
Gambar 2. 20. Kualifikasi Pendidikan Tendik UMPAR	34
Gambar 2. 21. Matriks Score Penelitian dan HKI UMPAR di Sinta.....	35
Gambar 2. 22. Matrics Cluster UMPAR (Article, Latest Number of Publication).....	40

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan HidayahNya, salam dan salawat senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga dokumen Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2023 – 2027 ini dapat selesai dengan baik.

Sejalan dengan semangat keislaman dan tradisi Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) memiliki tekad untuk terus berkembang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul melalui inovasi. Visi "**Bergerak menjadi Universitas yang Unggul dan Islami melalui Inovasi untuk menghasilkan Sumberdaya Manusia yang Sejahtera Berbasis Kewirausahaan Digital (2044)**," mencerminkan komitmen UMPAR untuk merespon tuntutan zaman dengan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan masyarakat dan bangsa.

Rencana Strategis (Renstra) ini menjadi panduan utama bagi seluruh komponen sivitas akademika UMPAR dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Melalui Renstra dirumuskan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk mencapai tujuan besar ini.

Kami menyadari bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pendidikan dan dunia kerja. Oleh karena itu, fokus UMPAR pada kewirausahaan digital menjadi langkah yang relevan dan progresif. Dengan berbasis inovasi dan kewirausahaan digital, UMPAR yakin dapat mencetak lulusan-lulusan yang tidak hanya berkompeten secara akademis, tetapi juga mampu beradaptasi dan berkembang dalam era digital yang terus berubah.

Semoga Renstra ini dapat menjadi panduan yang menginspirasi, memotivasi, dan memberikan arah yang jelas bagi kita semua. Dengan kerja keras, dedikasi, dan sinergi, bersama kita akan mewujudkan UMPAR sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing, menjawab tantangan zaman demi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya. Aamiin.

Parepare, November 2023

Rektor,

Prof. Dr. H. Jamaluddin, S.Sos., M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat

Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) adalah bagian dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang resmi berdiri pada Tanggal 10 Mei 1999 bertepatan dengan tanggal 24 Muharram 1420 H berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor 86/D/O/1999 tanggal 10 Mei 1999, sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Parepare. Tahapan-tahapan perubahan bentuk hingga menjadi Universitas Muhammadiyah Parepare, yaitu:

1. Tanggal 9 September 1963, mulai dibuka kelas filial FIP UNISMUH Makassar
2. Tahun 1974, menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Cabang dari UNISMUH Makassar
3. Tanggal 30 November 1978, ditetapkan sebagai Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan (STKIP), tetapi masih tetap dibawah pembinaan UNISMUH Makassar
4. Tahun 1984, STKIP Muhammadiyah Parepare, berdiri sendiri dengan 3 Jurusan, yakni: Jurusan Pendidikan Sosial, Jurusan Matematika, dan Jurusan Bahasa Inggris
5. Tanggal 10 Mei 1999, STKIP Muhammadiyah berubah bentuk menjadi Univeritas Muhammadiyah Parepare.

Universitas Muhammadiyah Parepare terbentuk melalui proses perjalanan yang sangat panjang, butuh waktu selama 36 tahun. Pada tahun 1974, semua kelas filial UNISMUH Makassar berubah bentuk menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Cabang, sehingga kelas filial Parepare menjadi FIP UNISMUH Cabang Parepare, Jurusan Pendidikan Sosial dan ditetapkan Drs. Amir Paita sebagai Dekan, dilengkapi dengan Pembantu Dekan I Drs. Hamzah Baco, Pembantu Dekan II Drs. Arifin Idris, Pembantu Dekan III Drs. Abd. Hakim Lasina, ditambah dengan seorang Bendahara Muhammad Yunus Sabang, BA. dan seorang Kepala Tata Usaha Alimuddin Taki, BA., yang membina mahasiswa sebanyak 44 orang. FIP UNISMUH Cabang Parepare, inilah yang kemudian berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Parepare pada tanggal 30 November 1978, tetapi masih tetap dalam pembinaan UNISMUH Makassar, sehingga setiap pelaksanaan wisuda sarjana dilaksanakan secara terkoordinasi dan terpusat di satu tempat yang ditetapkan oleh UNISMUH yang Rektornya pada saat itu adalah H. Machmud Lantana Fachri, misalnya pada tahun 1982 seluruh sarjana STKIP Muhammadiyah se Sulawesi Selatan dipusatkan di Parepare bertempat di Gedung Olahraga Jalan Pinggir Laut (sekarang menjadi Lapangan Basket Jati Diri). STKIP Muhammadiyah Parepare, pada tahun 1986 menambah Jurusan baru selain Jurusan Pendidikan Sosial, yaitu Jurusan Pendidikan Matematika (MIPA) dan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (PBS) yang dibina oleh FPBS IKIP Makassar. Sejak saat itu, mulailah tanda-tanda perkembangan kampus yang memberi optimisme dan harapan yang besar, karena para pengelola dibantu oleh mahasiswa semakin bersemangat mengajak setiap orang khususnya kalangan guru untuk melanjutkan pendidikan di STKIP Muhammadiyah Parepare.

Menyadari bahwa pembangunan bidang pendidikan bukanlah tanggung jawab pemerintah semata, maka UMPAR yang sebelumnya bernama STKIP Muhammadiyah Parepare yang merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah, senantiasa berikhtiar dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi, serta dapat diterapkan dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara.

Universitas Muhammadiyah Parepare perlu mempersiapkan diri secara baik dengan menyusun Rencana Strategi (Renstra) untuk menghadapi tantangan masa depan. Walaupun Renstra bersifat umum, namun diharapkan sebagai dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana strategi lembaga dan unit pada tingkat universitas dan tingkat fakultas serta unit di bawah fakultas.

Maksud penyusunan Renstra UMPAR adalah sebagai dasar pengembangan Universitas dengan Lembaga dan unit di dalamnya. Selanjutnya tujuan penyusunan rencana strategi ini adalah untuk menakar dan memanfaatkan kekuatan yang ada, sehingga mampu memanfaatkan dan meraih peluang dalam situasi persaingan global. Selain itu, Renstra merupakan skenario realistis yang disusun berdasarkan pengalaman, kondisi saat ini serta analisis situasi terhadap komponen-komponen penentu sumber daya dalam proyeksi 4 (empat) tahun mendatang, sehingga dapat diimplementasikan untuk menyusun langkah pengembangan menuju Bugis Mendunia.

1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Visi

Visi UMPAR, dinyatakan sebagai berikut:

Bergerak menjadi Universitas yang Unggul dan Islami melalui Inovasi untuk menghasilkan Sumberdaya Manusia yang Sejahtera Berbasis Kewirausahaan Digital (2044)

Makna yang terkandung dalam visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) **Unggul** mengacu pada pencapaian keunggulan dalam berbagai aspek, seperti kualitas akademik, penelitian, dan kontribusi terhadap masyarakat. Dalam konteks visi UMPAR, "unggul" menunjukkan komitmen untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan pendidikan tinggi dan sumber daya manusia berkualitas.
- b) **Inovasi** merujuk pada kemampuan untuk menciptakan, mengadopsi, dan menerapkan ide-ide baru dan solusi kreatif dalam semua aspek kehidupan universitas. Dalam konteks visi UMPAR, inovasi menunjukkan semangat untuk terus berkembang, mengikuti perkembangan teknologi dan praktik terbaik dalam dunia pendidikan.
- c) **Islami** merupakan ciri khas tatanan suatu lembaga perguruan Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar
- d) **Sejahtera** tidak hanya merujuk pada kesejahteraan finansial, tetapi juga pada kesejahteraan holistik yang mencakup aspek fisik, mental, dan sosial. Dalam visi UMPAR, "sejahtera" menandakan tujuan universitas untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan seluruh komunitas akademiknya.
- e) **Kewirausahaan** mencakup semangat berwirausaha, kreativitas, dan kemampuan untuk mengenali peluang serta mengelola risiko. Dalam konteks visi UMPAR, "kewirausahaan" menunjukkan niat untuk membekali mahasiswa dengan

keterampilan dan sikap berwirausaha yang diperlukan untuk sukses di dunia bisnis dan industri.

- f) **Digital** mengacu pada teknologi digital dan transformasi digital secara keseluruhan. Dalam konteks visi, "digital" menunjukkan fokus UMPAR pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta integrasi teknologi digital dalam metode pengajaran, penelitian, dan manajemen universitas secara keseluruhan.

Pernyataan visi ini mencerminkan tekad UMPAR untuk menjadi pemimpin dalam pendidikan yang unggul dan inovatif, dengan fokus pada kesejahteraan dan kewirausahaan digital. Rumusan visi tersebut merupakan hasil perubahan dari rumusan visi sebelumnya yaitu **Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dalam IPTEKS berdasarkan Nilai-Nilai Islami**. Perubahan kalimat dimaksudkan sebagai bentuk responsif UMPAR terhadap kebutuhan, tantangan dan tuntutan perkembangan IPTEKS dengan tetap mengemban visi utama dalam Catur Dharma PTM, dan menonjolkan ciri khas nilai-nilai budaya yang menjadi *icon* kota Parepare. Untuk itu, UMPAR menuju visi tersebut membangun slogan: **Bugis Mendunia**.

1.2.2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka perlu ditetapkan misi yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi UMPAR, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengadopsi metode pengajaran inovatif dan teknologi terkini untuk menghadapi tantangan global di era digital, serta memberikan pengalaman belajar yang berpusat pada mahasiswa dengan fokus pada pengembangan keterampilan praktis dan keahlian yang relevan dengan tuntutan pasar kerja.
- b. Melaksanakan penelitian inovatif dan kolaboratif yang berfokus pada solusi untuk permasalahan aktual dan mendukung perkembangan teknologi digital, dan menyediakan fasilitas dan dukungan untuk penelitian yang berkelanjutan guna meningkatkan reputasi universitas dalam kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menyelenggarakan program-program pengabdian yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, kewirausahaan sosial, dan peningkatan mutu hidup.
- d. Mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam kemuhammadiyah dalam setiap aspek kehidupan kampus, termasuk dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter mahasiswa untuk memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan civitas akademika UMPAR.

Dengan menjalankan misi-misi ini, Universitas Muhammadiyah Parepare berusaha untuk mencapai visi menjadi universitas yang unggul melalui inovasi, menghasilkan sumber daya manusia yang sejahtera berbasis kewirausahaan digital, sambil memegang teguh nilai-nilai Al Islam kemuhammadiyah.

1.2.3. Tujuan

Tujuan UMPAR adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkompoten secara akademis, terdidik dalam nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah, dan berdaya saing global.
- b. Menghasilkan inovasi dan kolaborasi riset yang kontributif mengatasi permasalahan aktual, dan mewujudkan reputasi universitas.

- c. Menghasilkan inovasi pemberdayaan masyarakat dan Kewirausahaan yang berkualitas dan berkelanjutan.
- d. Mewujudkan lingkungan kampus yang berintegritas dan berkarakter Islami

1.2.4. Sasaran

Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan UMPAR dilakukan dengan mengacu pada indikator kinerja Perguruan Tinggi. Dalam penetapan sasaran, UMPAR mempertimbangkan dan memperhatikan aspek-aspek lingkungan internal berupa kekuatan dan kelemahan, dan aspek-aspek lingkungan eksternal berupa peluang dan ancaman sebagai penentu atau kunci keberhasilan.

a. Visi, misi, tujuan, dan strategi:

- 1) kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran perguruan tinggi,
- 2) pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan perguruan tinggi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta
- 3) kemampuan mengadopsi visi, misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi sebagai pedoman pengembangan unit-unit di dalam lingkungan perguruan tinggi.

b. Tata Pamong, tata kelola, dan kerjasama:

- 1) kelengkapan struktur dan organ perguruan tinggi untuk dapat mewujudkan prinsip-prinsip tata pamong yang baik dan efektif,
- 2) kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumberdaya dan program perguruan tinggi, termasuk sistem komunikasi dan teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung tata pamong dan tata kelola perguruan tinggi,
- 3) kelengkapan dan kejelasan sistem penjaminan mutu internal serta konsistensi dan keefektifan implementasinya, serta
- 4) keberadaan kebijakan dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik pada perguruan tinggi secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional, serta keefektifannya untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi.

c. Kemahasiswaan:

- 1) keberadaan kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memenuhi prinsip-prinsip keterbukaan akses dan ekuitas serta konsistensi pelaksanaannya,
- 2) keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan di tingkat perguruan tinggi yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, Kebijakan, program, keterlibatan, dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian, serta
- 3) keberadaan kebijakan dan penyelenggaraan sistem layanan bagi mahasiswa.

d. Sumber daya manusia:

- 1) keberadaan kebijakan dan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya,

- 2) keefektifan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, dan sanksi pada ketersediaan sumberdaya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi, serta
- 3) keberadaan mekanisme survei kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.

e. Keuangan, sarana dan prasarana:

- 1) keberadaan kebijakan dan sistem pembiayaan penyelenggaraan pendidikan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya,
- 2) kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat,
- 3) keberadaan kebijakan dan sistem penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya, serta
- 4) kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

f. Pendidikan:

- 1) keberadaan kebijakan dan dukungan perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi penyelenggaraan perguruan tinggi, dan
- 2) keberadaan kebijakan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan dan konsistensi pelaksanaannya.

g. Penelitian:

- 1) keberadaan kebijakan dan arah pengembangan penelitian tingkat perguruan tinggi serta dukungan perguruan tinggi pada pengembangan dan pelaksanaan kegiatan penelitian di unit kerja,
- 2) keunggulan, kesesuaian arah, dan program penelitian dengan visi perguruan tinggi, serta
- 3) keberadaan dan keberfungsian kelompok riset dan laboratorium riset.

h. Pengabdian kepada masyarakat:

- 1) keberadaan kebijakan dan arah pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat perguruan tinggi serta dukungan perguruan tinggi pada pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di unit kerja,
- 2) keunggulan dan kesesuaian program pengabdian pada masyarakat dengan visi dan misi perguruan tinggi, serta
- 3) keberadaan dan keberfungsian kelompok pelaksana PKM.

i. Luaran dan capaian tridharma:

- 1) produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa,

- 2) hasil penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap mutu lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan oleh program studi,
- 3) jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat, serta
- 4) adopsi hasil penelitian dan pelembagaan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh pemangku kepentingan dan masyarakat.
- 5) Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4, D3, D2, DI yang berhasil: a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta. Kriteria pekerjaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: (1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; (2) organisasi nirlaba; (3) institusi/organisasi multilateral; (4) lembaga pemerintah; atau (5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
- 6) Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- 7) Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: 1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder, perusahaan; atau 2) pekerja lepas (*freelancer*).

j. Analisis penetapan program pengembangan:

- 1) keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria,
- 2) ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi institusi,
- 3) ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan, serta
- 4) kemampuan perguruan tinggi dalam merumuskan kebijakan dan strategi, serta menyiapkan sumberdaya untuk melaksanakan program secara realistic.

Selanjutnya **sasaran strategis** dari pernyataan VMT adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya proses pendidikan dan pengajaran yang holistik, melibatkan metode inovatif dan kurikulum terintegrasi, guna menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkompeten secara akademis, tetapi juga terdidik dalam nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah, sehingga mampu bersaing secara global.
- 2) Terwujudnya ekosistem penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dinamis dan inovatif, signifikan dalam menanggapi permasalahan aktual, serta membangun reputasi universitas sebagai pusat kontribusi terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Terwujudnya pengembangan kompetensi dan kesejahteraan SDM yang optimal, melibatkan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keahlian, serta memastikan kesejahteraan dan motivasi dalam mendukung visi universitas.

- 4) Terwujudnya manajemen keuangan yang efisien dan berkelanjutan, dengan peningkatan pendapatan melalui diversifikasi sumber pendanaan, serta optimalisasi pengelolaan aset universitas untuk mendukung keberlanjutan inovasi dan kewirausahaan digital.
- 5) Terwujudnya pengembangan kemahasiswaan yang holistik dan pemberdayaan alumni yang berkelanjutan.
- 6) Terwujudnya jaringan kerjasama yang luas dengan lembaga riset, industri, dan masyarakat, untuk mendukung pelaksanaan riset inovatif, program PkM yang berdampak, serta memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan teknologi yang mendukung visi universitas.
- 7) Terwujudnya integrasi nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah dalam kehidupan kampus, melibatkan seluruh civitas akademika dalam pembentukan karakter, serta mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

BAB II

KONDISI INSTITUSI

2.1 Kondisi Internal

Untuk mencapai tujuan pengembangan UMPAR yang telah ditetapkan dalam RIP, maka diperlukan sejumlah strategi yang ditetapkan melalui pendekatan indikator kinerja Utama Perguruan Tinggi sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023. Dalam penetapan suatu strategis hendaknya mempertimbangkan dan memperhatikan aspek-aspek lingkungan internal berupa kekuatan dan kelemahan.

2.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Visi UMPAR, dinyatakan sebagai berikut:

Bergerak menjadi Universitas yang Unggul dan Islami melalui Inovasi untuk menghasilkan Sumberdaya Manusia yang Sejahtera Berbasis Kewirausahaan Digital (2044)

Makna yang terkandung dalam visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) **Unggul** mengacu pada pencapaian keunggulan dalam berbagai aspek, seperti kualitas akademik, penelitian, dan kontribusi terhadap masyarakat. Dalam konteks visi UMPAR, "unggul" menunjukkan komitmen untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan pendidikan tinggi dan sumber daya manusia berkualitas.
- b) **Inovasi** merujuk pada kemampuan untuk menciptakan, mengadopsi, dan menerapkan ide-ide baru dan solusi kreatif dalam semua aspek kehidupan universitas. Dalam konteks visi UMPAR, inovasi menunjukkan semangat untuk terus berkembang, mengikuti perkembangan teknologi dan praktik terbaik dalam dunia pendidikan.
- c) **Islami** merupakan ciri khas tatanan suatu lembaga perguruan Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar
- d) **Sejahtera** tidak hanya merujuk pada kesejahteraan finansial, tetapi juga pada kesejahteraan holistik yang mencakup aspek fisik, mental, dan sosial. Dalam visi UMPAR, "sejahtera" menandakan tujuan universitas untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan seluruh komunitas akademiknya.
- e) **Kewirausahaan** mencakup semangat berwirausaha, kreativitas, dan kemampuan untuk mengenali peluang serta mengelola risiko. Dalam konteks visi UMPAR, "kewirausahaan" menunjukkan niat untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan sikap berwirausaha yang diperlukan untuk sukses di dunia bisnis dan industri.
- f) **Digital** mengacu pada teknologi digital dan transformasi digital secara keseluruhan. Dalam konteks visi, "digital" menunjukkan fokus UMPAR pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta integrasi teknologi digital dalam metode pengajaran, penelitian, dan manajemen universitas secara keseluruhan.

Pernyataan visi UMPAR menggambarkan kondisi UMPAR yang ingin diwujudkan oleh seluruh sivitas akademika di masa yang akan datang. Rumusan visi tersebut merupakan hasil perubahan dari rumusan visi sebelumnya yaitu **Menjadi Universitas Muhammadiyah Parepare yang Islami dan Unggul dalam IPTEKS**.

Adapun perubahan kalimat pada Visi UMPAR, didasari sebagai bentuk responsif UMPAR terhadap kebutuhan, tantangan dan tuntutan perkembangan IPTEKS dengan tetap mengemban visi utama dalam Catur dharma PTM, dan menonjolkan ciri khas nilai-nilai budaya yang menjadi icon kota Parepare. Untuk itu, UMPAR menuju visi tersebut membangun slogan: **Bugis Mendunia.**

Misi UMPAR diuraikan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengadopsi metode pengajaran inovatif dan teknologi terkini untuk menghadapi tantangan global di era digital, serta memberikan pengalaman belajar yang berpusat pada mahasiswa dengan fokus pada pengembangan keterampilan praktis dan keahlian yang relevan dengan tuntutan pasar kerja.
- b. Melaksanakan penelitian inovatif dan kolaboratif yang berfokus pada solusi untuk permasalahan aktual dan mendukung perkembangan teknologi digital, serta menyediakan fasilitas dan dukungan untuk penelitian yang berkelanjutan guna meningkatkan reputasi universitas dalam kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menyelenggarakan program-program pengabdian yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, kewirausahaan sosial, dan peningkatan mutu hidup.
- d. Mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam kemuhammadiyah dalam setiap aspek kehidupan kampus, termasuk dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter mahasiswa untuk memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan civitas akademika UMPAR.

Tujuan

Tujuan UMPAR adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkompoten secara akademis, terdidik dalam nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah, dan berdaya saing global.
- b. Menghasilkan inovasi dan kolaborasi riset yang kontributif mengatasi permasalahan aktual, dan mewujudkan reputasi universitas.
- c. Menghasilkan inovasi pemberdayaan masyarakat dan Kewirausahaan yang berkualitas dan berkelanjutan.
- d. Mewujudkan lingkungan kampus yang berintegritas dan berkarakter Islami.

Strategi

Strategi untuk mencapai Visi, Misi, dan Tujuan UMPAR dirumuskan sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan/Pengajaran:

- 1) Kurikulum Berbasis Inovasi: Membangun kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industry, serta memasukkan elemen-elemen kewirausahaan digital ke dalam mata kuliah untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan dunia kerja.
- 2) Peningkatan Kualitas Dosen: Memberdayakan dosen dengan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan agar dapat mengikuti perkembangan terkini dalam bidangnya dan memberikan pengajaran yang inovatif.
- 3) Pembelajaran Berbasis Teknologi: Mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti *e-learning*, simulasi, dan proyek-proyek berbasis teknologi, untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan mahasiswa.

b. Bidang Penelitian:

- 1) Pusat Inovasi dan Penelitian: Membangun pusat-pusat penelitian dan inovasi yang fokus pada pengembangan teknologi baru, solusi kewirausahaan digital, dan penelitian multidisiplin.
- 2) Kerjasama Industri: Membangun kemitraan dengan industri untuk mengidentifikasi masalah dan peluang yang dapat menjadi fokus penelitian, serta meningkatkan relevansi penelitian dengan kebutuhan dunia kerja.
- 3) Dukungan Keuangan: Memberikan dukungan keuangan bagi penelitian dan inovasi melalui hibah, sponsor, dan kerjasama dengan lembaga-lembaga riset.

c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat:

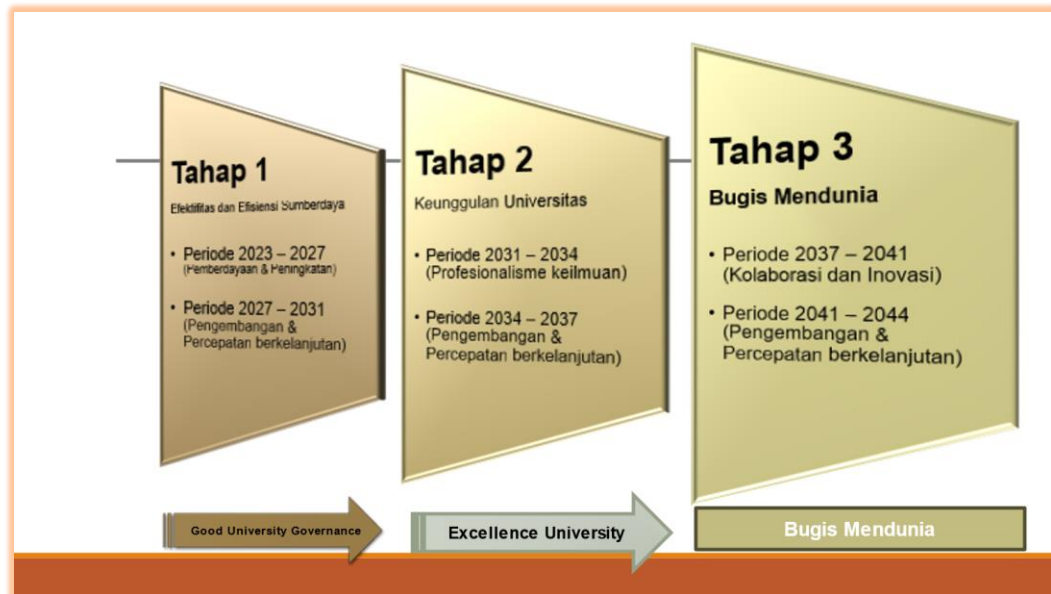
- 1) Program Pengabdian Berbasis Kewirausahaan: Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan digital, pembangunan komunitas, dan dukungan usaha kecil.
- 2) Pelatihan Keahlian: Menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, terutama dalam konteks kewirausahaan digital.
- 3) Kemitraan Lokal: Membangun kemitraan dengan pemerintah daerah, industri, dan lembaga masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah lokal melalui proyek-proyek pengabdian.

d. Bidang Al Islam Kemuhammadiyahan:

- 1) Penguatan Pendidikan Keislaman: Menyelenggarakan program pendidikan keislaman yang mengintegrasikan nilai-nilai Kemuhammadiyahan dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam kurikulum, menciptakan lingkungan pembelajaran yang berakar pada nilai-nilai Islam.
- 2) Pemberdayaan Masyarakat: Mengimplementasikan program pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan Islami, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam.
- 3) Kerjasama Lintas Agama: Membangun dialog dan kerjasama lintas agama untuk menciptakan pemahaman dan toleransi antar umat beragama, menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan harmonis.

Implementasi strategi-strategi ini diharapkan akan mendukung visi UMPAR untuk menjadi universitas unggul dan Islami yang menghasilkan sumber daya manusia yang sejahtera berbasis kewirausahaan digital hingga tahun 2044.

Untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan, UMPAR menetapkan arah Pengembangan (*Road Map*) 2023 - 2044 yang dibagi dalam 3 (tiga) tahap. Setiap tahapan diturunkan menjadi rencana strategis dan rencana operasional. Arah Pengembangan (*Road Map*) 2023-2044 sebagai berikut.



Gambar 2. 1. Arah Pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare

Arah pengembangan UMPAR pada Gambar 2.1 diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2. 1. Deskripsi Arah Pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare

Tahap Ke-	Periode Ke-	Arah Pengembangan	Deskripsi
Tahap 1 Efektifitas dan Efisiensi Sumber Daya	2023 – 2027	Pemberdayaan & Peningkatan	Tahap ini merupakan tahapan pemberdayaan sumberdaya melalui efisiensi dan efektivitas potensi kinerja. Tahap ini diharapkan UMPAR sudah dapat memberdayakan semua sumberdaya meliputi: 1. Penguatan Inovasi Pendidikan: (a) Fokus pada pengembangan kurikulum yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan industri digital, (b) Integrasi teknologi pendidikan terkini dalam metode pengajaran dan pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan dinamis. 2. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia: (a) Penyusunan program pelatihan dan pengembangan karyawan dan dosen untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki keterampilan terkini dan dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas tinggi, (b) Peningkatan penelitian dan publikasi ilmiah untuk meningkatkan reputasi universitas dalam hal kontribusi intelektual dan keilmuan. 3. Kewirausahaan dan Keterampilan Digital: (a) Pengembangan program kewirausahaan yang memadukan teori dan praktik, membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha digital, (b) Pelibatan mahasiswa dalam proyek-proyek praktis yang menekankan penggunaan teknologi digital, seperti pengembangan aplikasi atau solusi inovatif dalam dunia kerja. 4. Pemberdayaan Mahasiswa: (a) Program mentoring dan pembimbingan untuk membantu mahasiswa mengembangkan

			potensi, (b) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam organisasi, kegiatan pengabdian Masyarakat (PkM), dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya untuk memperluas wawasan dan keterampilan mereka. 5. Infrastruktur Digital dan Fasilitas Pendukung: (a) Investasi dalam infrastruktur teknologi informasi yang mutakhir untuk mendukung kebutuhan pembelajaran digital dan riset, (b) Peningkatan fasilitas kampus untuk menciptakan lingkungan yang memadai untuk perkembangan sumber daya manusia yang terkait dengan inovasi dan kewirausahaan digital. 6. Kemitraan dengan Industri dan Komunitas: (a) Membangun kemitraan strategis dengan perusahaan/mitra dan pelaku industri terkait untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, (b) Melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek kolaboratif dengan industri untuk menghadirkan pengalaman dunia nyata dan memfasilitasi penempatan kerja. Dengan fokus pada inovasi, kewirausahaan digital, dan pemberdayaan sumber daya manusia, UMPAR berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam mencetak lulusan yang unggul dan siap menghadapi tantangan era digital.
	2027 – 2031	Pengembangan & Percepatan berkelanjutan	Tahap ini merupakan tahapan tindak lanjut dari pemberdayaan sumberdaya melalui efisien dan efektivitas. Tahap ini diharapkan UMPAR sudah dapat melakukan pengembangan dan percepatan berkelanjutan sumberdaya, meliputi: 1. Peningkatan Kualitas Pendidikan: (a) Fokus akan diberikan pada peningkatan kualitas kurikulum, metode pengajaran, dan penilaian untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan tuntutan zaman dan memenuhi standar internasional, (b) Integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan relevansi materi. 2. Pengembangan Program Inovatif: (a) Pengembangan program-program pendidikan yang inovatif dan responsif terhadap perubahan tren industri dan kebutuhan pasar kerja di era digital, (b) Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek riset dan inovasi yang mendukung perkembangan teknologi dan kewirausahaan digital. 3. Penguatan Kewirausahaan dan Karir: (a) Memperluas dan memperkuat program kewirausahaan, memberikan mahasiswa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendirikan dan mengelola usaha digital, (b) Kolaborasi dengan industri dan perusahaan untuk memastikan mahasiswa terhubung dengan dunia kerja, menyediakan kesempatan magang, dan memfasilitasi proses penempatan karir. 4. Infrastruktur Digital: (a) Investasi dalam infrastruktur digital yang canggih untuk mendukung pembelajaran online, pengembangan konten digital, dan penerapan teknologi terkini dalam seluruh

			aspek kehidupan kampus, (b) Memastikan konektivitas internet yang andal dan infrastruktur teknologi informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan akademis dan administratif. 5. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia: (a) Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan dosen dan staf administratif untuk memastikan bahwa mereka dapat menghadapi tantangan inovasi dan perkembangan teknologi, (b) Mendorong penelitian dan publikasi ilmiah untuk meningkatkan reputasi universitas dalam ranah akademis dan industri. 6. Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Berkelanjutan: (a) Implementasi sistem pengukuran kinerja dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan pencapaian tujuan dan peningkatan terus-menerus dalam semua aspek kegiatan universitas, (b) Keterlibatan aktif pihak-pihak terkait, termasuk mahasiswa, dosen, industri, dan alumni dalam proses evaluasi dan perencanaan pengembangan berkelanjutan. Dengan fokus pada aspek-aspek ini, UMPAR berkomitmen untuk menjadi pusat pendidikan unggul yang menghasilkan sumber daya manusia berkualitas, sejahtera, dan siap berkontribusi dalam era kewirausahaan digital.
Tahap 2 Keunggulan Universitas	2031 – 2034	Profesionalisme keilmuan	Tahap ini UMPAR berada pada posisi sumberdaya yang profesional dalam segala bidang ilmu. Posisi ini akan menciptakan branding universitas sebagai universitas yang unggul melalui: 1. Penguatan Riset dan Pengembangan: Fokus utama UMPAR selama periode ini adalah memperkuat kapasitas riset dan pengembangan di berbagai bidang keilmuan. Ini mencakup mendukung proyek riset yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri. 2. Kolaborasi dengan Industri dan Komunitas: UMPAR akan aktif menjalin kemitraan dengan industri dan komunitas lokal dan regional. Kolaborasi ini tidak hanya akan memfasilitasi pertukaran pengetahuan, tetapi juga memastikan bahwa keilmuan yang dihasilkan di UMPAR memiliki dampak langsung pada kemajuan ekonomi dan sosial di wilayah tersebut. 3. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Digital: Sejalan dengan visi kewirausahaan digital, UMPAR akan mengintegrasikan teknologi digital secara mendalam dalam metode pembelajaran. Ini mencakup pengembangan <i>platform</i> pembelajaran online yang inovatif, pembaruan kurikulum yang relevan, dan pelatihan bagi dosen dan staf administrasi untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif. 4. Pemberdayaan Dosen dan Tenaga Kependidikan: UMPAR akan memberikan perhatian khusus pada pengembangan profesionalisme keilmuan dosen dan tenaga kependidikan. Ini melibatkan penyediaan sumber daya untuk pengembangan pribadi

			dan profesional, dukungan untuk konferensi, dan promosi pengabdian masyarakat sebagai bagian integral dari kegiatan akademik. 5. Inovasi dalam Pengembangan Kurikulum: Kurikulum akan terus disesuaikan dengan perkembangan terkini dalam berbagai bidang keilmuan, memastikan bahwa lulusan universitas siap untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Pengenalan mata pelajaran baru, metode pembelajaran yang inovatif, dan peningkatan dalam program magang akan menjadi fokus utama. 6. Pengembangan Pusat Inovasi dan Kewirausahaan: UMPAR akan mendirikan pusat inovasi dan kewirausahaan sebagai pusat unggulan untuk mendukung pengembangan ide-ide baru, start-up, dan kewirausahaan mahasiswa. Pusat ini akan menjadi tempat kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan industri. 7. Evaluasi dan Penilaian Berkelanjutan: Selama periode ini, UMPAR akan secara teratur mengevaluasi kemajuan dan pencapaian dalam pengembangan profesionalisme keilmuan. Ini mencakup penilaian terhadap kualitas riset, partisipasi dalam kegiatan industri, efektivitas metode pembelajaran, dan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat. Dengan mengambil langkah-langkah ini, UMPAR akan membentuk fondasi yang kuat untuk mencapai visinya menjadi universitas unggul dengan inovasi, kewirausahaan digital, dan kesejahteraan sebagai pilar utama.
	2034 – 2037	Pengembangan & Percepatan berkelanjutan	Tahap ini merupakan tahapan tindak lanjut dari posisi sumberdaya yang profesional dalam segala bidang ilmu. Tahap ini diharapkan UMPAR sudah melakukan pengembangan branding universitas, melalui: 1. Penguatan Program Inovatif: Pada periode ini, UMPAR akan memprioritaskan pengembangan program inovatif yang mencakup metode pembelajaran yang revolusioner, kurikulum yang responsif terhadap perkembangan industri, dan penggunaan teknologi terkini dalam proses pendidikan. 2. Penelitian dan Pengembangan Berbasis Industri: UMPAR akan memperkuat fokusnya pada penelitian dan pengembangan berbasis industri. Ini mencakup kolaborasi yang lebih erat dengan industri untuk mengidentifikasi tantangan nyata dan membangun solusi inovatif. Penelitian ini akan berkontribusi pada kemajuan ilmiah dan teknologi, serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan dunia usaha. 3. Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan Digital: Untuk memastikan lulusan siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berubah, UMPAR akan memperkuat pembelajaran kewirausahaan digital. Ini melibatkan integrasi keterampilan teknologi digital, inovasi, dan jiwa

			kewirausahaan dalam seluruh kurikulum, sehingga mahasiswa memiliki landasan kuat untuk menjadi pemimpin di era digital. 4. Kemitraan Industri dan Dunia Usaha: UMPAR akan mengintensifkan kemitraannya dengan industri dan dunia usaha. Keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan eksternal akan memberikan wawasan berharga, memperkaya pengalaman mahasiswa, dan meningkatkan kesempatan penempatan kerja bagi lulusan. 5. Infrastruktur dan Teknologi Terkini: Investasi akan dilakukan dalam infrastruktur pendidikan dan teknologi terkini. Kampus akan diperbarui dengan fasilitas yang memadai, termasuk laboratorium teknologi canggih, ruang kreatif, dan pusat inovasi. Hal ini akan mendukung pengalaman belajar yang lebih mendalam dan interaktif. 6. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia: UMPAR akan fokus pada pemberdayaan sumber daya manusia internal, baik dosen maupun karyawan, melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Dengan memastikan bahwa tenaga pendidik dan administratif memiliki keterampilan terkini, UMPAR dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan memelihara budaya inovasi. 7. Peningkatan Akses dan Diversifikasi Mahasiswa: Upaya akan dilakukan untuk meningkatkan akses ke pendidikan tinggi dengan menyediakan lebih banyak peluang bagi berbagai kelompok mahasiswa. Ini termasuk peningkatan dukungan finansial, beasiswa, dan program-program inklusif untuk menarik mahasiswa dari latar belakang yang beragam. 8. Pemantapan Jejak Kesejahteraan Lulusan: Melalui pemantauan karir dan jejak kesejahteraan lulusan, UMPAR akan mengevaluasi dampak pendidikannya terhadap keberhasilan alumni. Ini akan membantu mengidentifikasi area di mana perbaikan mungkin diperlukan dan memastikan bahwa lulusan mencapai kesejahteraan yang diinginkan. Dengan fokus pada pengembangan berkelanjutan ini, UMPAR bertujuan untuk memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan unggul yang mampu mencetak sumber daya manusia yang inovatif, sejahtera, dan siap menghadapi era kewirausahaan digital pada tahun 2044.
Tahap 3 Menjadi Universitas Unggul dengan Dampak Global (Bugis Mendunia)	2037 – 2041	Kolaborasi dan Inovasi	Pada periode 2037-2041 ini UMPAR akan: 1. fokus pada pengembangan kolaborasi yang erat dengan berbagai pihak, baik secara lokal maupun global. Kolaborasi ini mencakup kerjasama dengan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan lain, dan komunitas. Tujuannya adalah memperkuat koneksi dengan dunia luar untuk menghadirkan pengalaman belajar yang berorientasi pada praktik, memfasilitasi penelitian kolaboratif, dan menyediakan peluang magang yang berharga bagi mahasiswa.

			2. Menghidupkan dan memperkaya warisan budaya Bugis dengan inovasi. Periode 2037-2041 akan menandai upaya serius untuk mengintegrasikan unsur-unsur kearifan lokal Bugis dalam kurikulum dan kegiatan institusi. Seiring dengan itu, fokus pada inovasi akan mendorong pengembangan teknologi dan metode pembelajaran yang memadukan budaya dengan kebutuhan global. Hal ini akan menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul dalam konteks lokal tetapi juga dapat bersaing secara global. Upaya yang dilakukan untuk kolaborasi dan inovasi diperiode ini, yaitu: 1. Penguatan Jaringan Internasional: UMPAR akan meningkatkan kemitraan internasional untuk mendukung pertukaran mahasiswa, penelitian kolaboratif, dan PkM secara global. Hal ini bertujuan memberikan pengalaman belajar global dan perspektif internasional kepada mahasiswa. 2. Pengembangan Teknologi Digital: Fokus pada kewirausahaan digital akan diperkuat dengan pengembangan teknologi digital. Penggunaan teknologi modern, termasuk analisis data, dan platform pembelajaran daring, akan diintegrasikan dalam setiap aspek pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan inovatif. 3. Penelitian Berbasis Bugis Mendunia: UMPAR akan mendukung penelitian yang meneliti dan mengembangkan potensi lokal, terutama yang terkait dengan kearifan lokal Bugis. Inovasi dalam bidang ini akan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. 4. Pelatihan Kewirausahaan: Program-program kewirausahaan akan diperkuat, tidak hanya untuk memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga untuk menanamkan semangat kewirausahaan diantara mahasiswa. UMPAR akan memperluas kerjasama untuk menciptakan peluang nyata bagi mahasiswa untuk menerapkan keterampilan kewirausahaan mereka. Dengan menggabungkan kolaborasi yang kokoh, inovasi berbasis Bugis Mendunia, dan fokus pada pengembangan kewirausahaan digital, UMPAR bertekad untuk menjadi pelopor dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berwawasan global pada tahun 2044.
	2041 – 2044	Pengembangan & Percepatan berkelanjutan	Tahap ini merupakan tahapan tindak lanjut dari proses kolaborasi dan inovasi. Tahap ini UMPAR mewujudkan diri sebagai universitas yang unggul dengan kolaborasi dan inovasi melalui: 1. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Parepare akan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan teknologi digital, metode pengajaran inovatif, dan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan industri dan masyarakat. Peningkatan ini mencakup peningkatan dalam penyelenggaraan program studi, pembaruan

			kurikulum, serta pemanfaatan platform digital untuk pembelajaran jarak jauh. 2. Penelitian dan Inovasi: UMPAR akan menggalakkan penelitian dan inovasi di berbagai bidang. Pusat-pusat riset akan didorong untuk menghasilkan penemuan dan solusi inovatif yang dapat memberikan dampak positif pada masyarakat dan dunia usaha. 3. Kewirausahaan Digital: Arah ini mencakup pengembangan program dan kegiatan yang mendukung kewirausahaan digital diantara mahasiswa. UMPAR akan menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan bisnis <i>startup</i> dan pengembangan keterampilan kewirausahaan di antara mahasiswa, termasuk program akselerasi dan kolaborasi dengan industri. 4. Kerjasama Internasional: UMPAR akan mengintensifkan kerjasama internasional untuk memperluas wawasan mahasiswa, meningkatkan pertukaran ilmu pengetahuan, dan membangun jaringan global. Hal ini dapat mencakup pertukaran pelajar, kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional, serta partisipasi dalam proyek-proyek global. 5. Pemberdayaan Komunitas Lokal (Bugis Mendunia): UMPAR akan lebih mendalam dalam keterlibatan dengan masyarakat lokal, terutama dalam konteks kearifan lokal Bugis. Dengan mempromosikan dan melestarikan kearifan lokal, UMPAR berharap dapat menciptakan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan mengintegrasikan nilai-nilai lokal ke dalam lingkungan akademis. 6. Infrastruktur Digital dan Teknologi: Arah ini mencakup investasi dalam infrastruktur digital dan teknologi untuk mendukung kegiatan Caturdharma. Dengan fokus pada Pengembangan & Percepatan Berkelanjutan (bugis mendunia), UMPAR bertujuan untuk tidak hanya menciptakan lulusan yang unggul dalam kewirausahaan digital tetapi juga memberikan kontribusi positif secara berkelanjutan pada masyarakat lokal dan global.
--	--	--	---

a. Latar Belakang

Latar Belakang atas Capaian Kinerja Renstra UMPAR 2018 - 2023 berdasarkan kondisi internal dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Visi dan Misi Universitas: UMPAR memiliki visi dan misi yang terukur, dan melibatkan komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kondisi ini mengindikasikan adanya pondasi yang kuat bagi pencapaian kinerja dalam Renstra.
- 2) Sumber Daya Manusia: UMPAR memiliki 27 program studi, dengan *stakeholder* internal (dosen, karyawan/staf, dan tenaga pendukung) yang berkualitas. UMPAR memiliki SDM yang memadai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dapat mendukung pencapaian Renstra.
- 3) Sarana dan Prasarana: UMPAR berdiri di atas lahan ± 10 ha dilengkapi dengan Gedung yang sangat memadai untuk mendukung pelaksanaan caturdharma. Sarana

prasarana pendukung berupa laboratorium, rusunawa, area hotspot, masjid, lapangan, klinik, kantin, lapangan parkir, dan fasilitas pendukung lainnya yang memadai bagi dosen, karyawan/staf, dan mahasiswa untuk mencapai tujuan Renstra.

- 4) Kepemimpinan: UMPAR memiliki system tata pamong dan tata Kelola yang terstruktur. Adanya kepemimpinan yang kuat dan komitmen dari pimpinan universitas, fakultas hingga prodi dan unit terkecil merupakan faktor penting dalam mencapai Renstra.
- 5) Kualitas Program Pendidikan: UMPAR memiliki program sarjana, profesi, magister, dan doktor yang mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan. Hal ini merupakan daya tarik bagi calon mahasiswa dan mendukung pencapaian target penerimaan mahasiswa.
- 6) Prestasi Akademik: Terciptanya kultur akademik di UMPAR memotivasi mahasiswa dan dosen berpacu untuk berprestasi akademik dan non akademik. Ini mencerminkan adanya komitmen pada pencapaian prestasi akademik yang menjadi salah satu indikator keberhasilan Renstra.
- 7) Kualitas Lulusan: UMPAR telah menghasilkan lulusan sarjana, profesi, magister dan doktor yang berkualitas, dan tidak sedikit berhasil berkontribusi dalam berbagai sektor masyarakat. Kondisi ini mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang tertuang dalam Renstra.
- 8) Pengelolaan Keuangan: Manajemen dan tata kelola keuangan mendukung pelaksanaan program-program dalam Renstra.

Mengacu pada dasar-dasar internal tersebut, mengindikasikan UMPAR telah memiliki dasar yang kuat dalam pencapaian kinerja Renstra 2018-2023. Faktor-faktor tersebut saling terkait dan sangat mendukung dalam mencapai visi dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra.

b. Standar dan Strategi Pencapaian

Standar dan strategi pencapaian Renstra diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. 2. Standar dan Strategi Pencapaian

Standar	Strategi Pencapaian
Meningkatkan Kualitas Akademik: 1) kuantitas program studi yang terakreditasi. 2) Jumlah mahasiswa. 3) Kualifikasi Tenaga Pengajar. 4) Penerapan Sistem Informasi Berbasis WAN 5) penerapan Sistem Pembelajaran Berbasis Daring 6) Kuantitas dan Kualitas Publikasi Sivitas Akademik 7) Penjaminan Mutu Secara Menyeluruh 8) Pengoptimalkan Rasio Dosen dan Mahasiswa 9) Kuantitas jumlah Program Pendidikan profesi, program studi, fakultas dan sekolah Pascasarjana	1) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan keterpenuhan indikator dalam standar akreditasi. 2) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja disemua aspek pendukung Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan aspek pendukung lainnya, termasuk promosi dan branding universitas.
Riset berbasis Roadmap Penelitian Universitas 1) Pengoptimalan kluster riset. 2) Penerapan riset berbasis luaran. 3) Pengoptimalan website sebagai sarana penunjang. 4) Penyediaan sarana publikasi hasil penelitian.	1) Meningkatkan keaktifan dosen dalam melaksanakan penelitian dan evaluasi penelitian guna perbaikan-perbaikan proposal penelitian. 2) Tersedianya informasi dalam bentuk publikasi hasil penelitian kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis DIKTI sebagai dasar pengembangan PTM-PTM di Indonesia.

5) Pengoptimalan fungsi kerja kelembagaan yang menangani riset dan hasil luaran. 6) Pengalokasian anggaran riset bagi dosen dan mahasiswa	3) Perbaikan sarana dan prasarana website yang baik dan berkualitas 4) Mengalokasikan anggaran riset bagi dosen dan mahasiswa dalam Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU)
Keterlibatan Dosen dalam Program Pengabdian 1) pengoptimalan tingginya animo dosen dalam melaksanakan pengabdian. 2) pengoptimalan fungsi kerja kelembagaan yang menangani pengabdian dan hasil luaran. 3) penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4) pengalokasian anggaran program pengabdian bagi dosen dan mahasiswa.	1) meningkatkan sarana dan prasarana pendukung untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. 2) Mengalokasikan anggaran pengabdian bagi dosen dan mahasiswa dalam Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU).
Penanaman nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan dan kebangsaan pada semua sivitas akademika untuk penguatan kader persyarikatan, kader ummat dan kader bangsa 1) Penerapan kurikulum berbasis nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan dan kebangsaan. 2) Optimisasi pengkaderan Al-Islam Kemuhammadiyahan. 3) Pemberdayaan tenaga pengajar Al-Islam Kemuhammadiyahan. 4) Internalisasi nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan yang disesuaikan dengan keunikan lokal.	1) Tersedianya dan berkembangnya kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyahan (AIK) yang berwawasan kebangsaan 2) Tersedianya pusat pelatihan dakwah dan kajian Islam 3) Tersedianya sumber daya manusia (dosen) AIK yang berwawasan kebangsaan dan universal 4) Terlaksananya pelatihan dan Baitul Arqam secara berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas kemampuan dosen AIK

c. Indikator Kinerja Strategis

Indikator Kinerja Strategis (Tujuan Renstra: Peningkatan Kualitas Akademik)

- 1) Kuantitas program studi yang terakreditasi.
- 2) Jumlah mahasiswa.
- 3) Kualifikasi Tenaga Pengajar.
- 4) Penerapan Sistem Informasi Berbasis WAN
- 5) penerapan Sistem Pembelajaran Berbasis Daring
- 6) Kuantitas dan Kualitas Publikasi Sivitas Akademik
- 7) Penjaminan Mutu Secara Menyeluruh
- 8) Pengoptimalkan Rasio Dosen dan Mahasiswa
- 9) Kuantitas jumlah Program Pendidikan profesi, program studi, fakultas dan sekolah Pascasarjana

Indikator Kinerja Strategis (Tujuan Renstra: Riset berbasis Roadmap Penelitian Universitas)

- 1) Pengoptimalan kluster riset.
- 2) Penerapan riset berbasis luaran.
- 3) Pengoptimalkan website sebagai sarana penunjang.
- 4) Penyediaan sarana publikasi hasil penelitian.
- 5) Pengoptimalan fungsi kerja kelembagaan yang menangani riset dan hasil luaran.
- 6) Pengalokasian anggaran riset bagi dosen dan mahasiswa

Indikator Kinerja Strategis (Tujuan Renstra: Keterlibatan Dosen dalam Program Pengabdian)

- 1) pengoptimalan tingginya animo dosen dalam melaksanakan pengabdian.

- 2) pengoptimalan fungsi kerja kelembagaan yang menangani pengabdian dan hasil luaran.
- 3) penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) pengalokasian anggaran program pengabdian bagi dosen dan mahasiswa.

Indikator Kinerja Strategis (Tujuan Renstra: Penanaman nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dan kebangsaan pada semua sivitas akademika untuk penguatan kader persyarikatan, kader ummat dan kader bangsa)

- 1) Penerapan kurikulum berbasis nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dan kebangsaan.
- 2) Optimaslisasi pengkaderan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- 3) Pemberdayaan tenaga pengajar Al-Islam Kemuhammadiyah.
- 4) Internalisasi nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah yang disesuaikan dengan keunikan lokal.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja 2018 - 2023 diukur menggunakan Indikator Kinerja sesuai dengan target pada Renstra disajikan dalam infografik pada Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2. 3. Capaian Kinerja Renstra 2018 – 2023

Program Strategis/ Indikator Kinerja	Indikator	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023
Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	Dosen berpendidikan S-3	44	50	54	61	63
	Sertifikasi	82	71	80	87	105
	Guru Besar	1	1	1	3	6
	Lektor Kepala	25	24	23	15	18
	Lektor	41	47	51	56	79
	Asisten Ahli	94	108	115	122	93
	Tenaga Pengajar	64	45	35	58	58
	Jumlah Dosen	225	225	225	254	254
Kelembagaan	Predikat akreditasi institusi BAN-PT (APT)	B	B	B	B	B
	Akreditasi Prodi B (Baik Sekali)	18	18	18	16	17
	Akreditasi Prodi Baik	6	7	7	9	9
	Klaster Perguruan Tinggi berdasarkan Kemendikbud	2	2	2	2	2
	Kerjasama Internasional	12	12	9	15	16
	Kerjasama Nasional	76	76	72	88	73
	Kerjasama Lokal/Wilayah	48	48	43	31	19
Kemahasiswaan	Jumlah total mahasiswa	6660	6645	6217	6128	6117
	Rasio mahasiswa: dosen	1:29	1:29	1:29	1:24	1:24
	Mahasiswa Asing	0	2	0	13	0
	Prestasi	86	48	1	4	14
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Penelitian (pertahun)	50	22	21	32	72
	Klaster penelitian	Utama	Utama	Utama	Madya	Madya
	Jumlah Pengabdian (pertahun)	4	5	0	1	16
	Klaster Pengabdian	Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan
	Jumlah total artikel ilmiah terindeks bereputasi (Scopus/WoS)	33	37	55	24	8
	Jumlah total jurnal ilmiah yang terakreditasi/ terindeks Sinta	2	3	3	4	5

	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang didaftarkan (per tahun)	28	6	12	29	24
Inovasi HKI:	Paten	0	1	0	1	1
	Paten Sederhana	0	0	0	1	3
	Hak Cipta	7	32	12	27	20
	Desain Produk Industri	0	0	0	0	0
	Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas)	0	0	0	0	0
	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	0	0	0	0	0
	Teknologi Tepat Guna Produk (Produk Tersertifikasi), Karya Seni, dan Rekayasa Sosial	0	0	0	0	0
	Buku ber-ISBN, Book Chapter	16	11	12	15	37

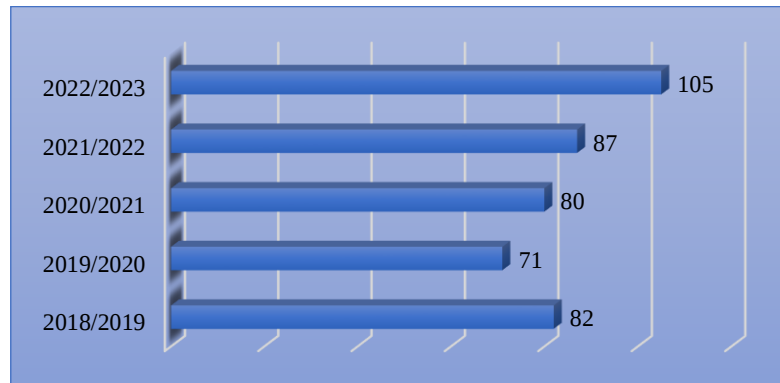
Tabel 2.3. menggambarkan pencapaian target UMPAR dalam Program Strategis/Indikator Kinerja perguruan tinggi. Data kuantitatif di atas menunjukkan bahwa sasaran pengembangan UMPAR mengalami peningkatan, khususnya pada pengarusutamaan riset dalam kegiatan Catur dharma yang terintegrasi, serta peningkatan dan inovasi kerja sama yang berorientasi pada kemandirian UMPAR dalam rangka mewujudkan Bugis Mendunia. Hal ini mengindikasikan bahwa UMPAR telah memiliki potensi menjadi Universitas yang unggul. Namun, masih terdapat catatan capaian kinerja yang terkait dengan pemberdayaan dan peningkatan kualitas sumber daya dan penguatan tata kelola serta kelembagaan, terutama penambahan Jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar, pencapaian akreditasi baik sekali dan unggul, peningkatan jumlah mahasiswa karena rasio dosen masih memungkinkan untuk ditambah, peningkatan publikasi yang bereputasi, peningkatan klaster penelitian dan pengabdian, serta inovasi sebagai indikator kemandirian.

Perbandingan target dan capaian Indikator Kinerja pada Renstra 2018 - 2023 diuraikan adalah sebagai berikut:

(1) Peningkatan Sumber Daya Manusia yang Unggul

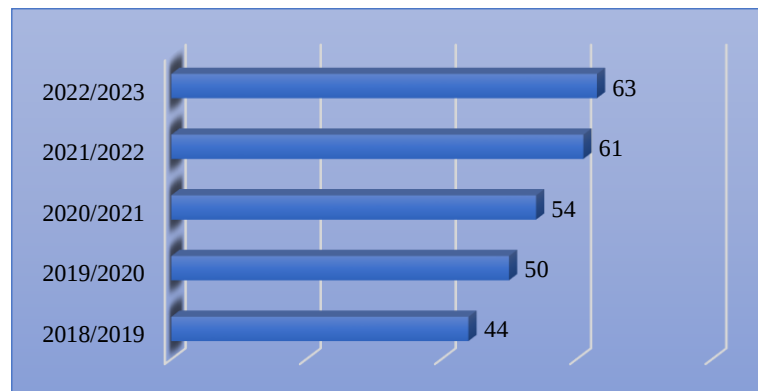
Upaya pencapaian UMPAR sebagai institusi yang unggul ditandai dalam kurun waktu 4 (tahun) jabatan fungsional dosen mengalami peningkatan. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli sebanyak 90 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sehingga mengindikasikan dosen-dosen muda dapat beprogres dengan cepat untuk memperbaiki kualitas diri. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor sebanyak 81 orang, jumlah ini mengalami peningkatan signifikan dari tahun-tahun sebelumnya, dan mengindikasikan dosen-dosen UMPAR berpacu dan memiliki animo yang tinggi untuk meningkatkan kualifikasi fungsionalnya. Selanjutnya, jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 17 orang. Secara kuantitatif, jumlah ini cenderung statis karena beberapa dosen telah meninggal dunia, namun beberapa dosen lain juga mengalami kenaikan jabatan fungsional dari Lektor ke Lektor Kepala, dan dari Lektor Kepala ke Guru Besar. Saat ini, UMPAR telah menghasilkan 5 (lima) orang Guru Besar. Bagi UMPAR, pencapaian ini sangat luar biasa melebihi target, karena mengingat ditahun-tahun sebelumnya UMPAR mengalami stagnasi pada percepatan Guru Besar.

Selain pada jabatan fungsional, keunggulan SDM juga ditunjukkan pada komponen sertifikasi dosen yang terus mengalami peningkatan.



Gambar 2. 2. Sertifikasi Dosen UMPAR

Data tahun 2018 ke 2019 menunjukkan jumlah dosen tersertifikasi mengalami penurunan, kondisi ini disebabkan karena terdapat dosen yang meninggal dunia dan pindah ke institusi lain (pindah domisili). Komponen keunggulan SDM lainnya ditunjukkan pada peningkatan kualifikasi akademik dosen bergelar doktor.

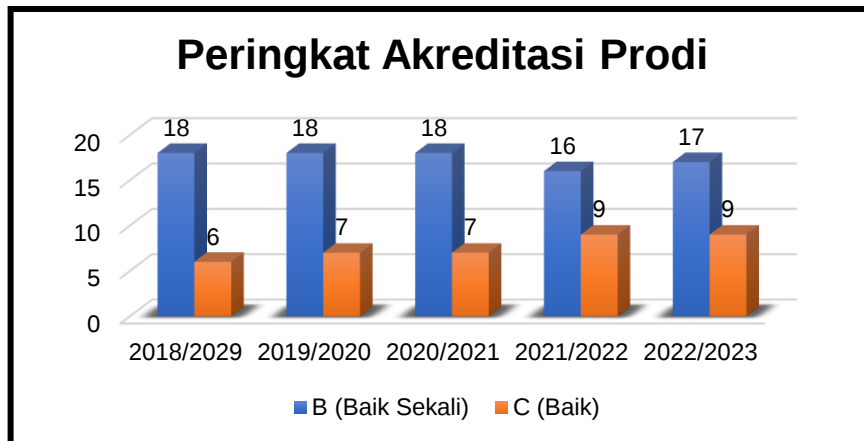


Gambar 2. 3. Kualifikasi Doktor UMPAR

Gambar 2.3 menunjukkan data kuantitatif kualifikasi doktor dosen UMPAR terus mengalami penambahan dari tahun ke tahun. Kondisi mengindikasikan bahwa animo dosen UMPAR untuk melanjutkan studi sangat tinggi.

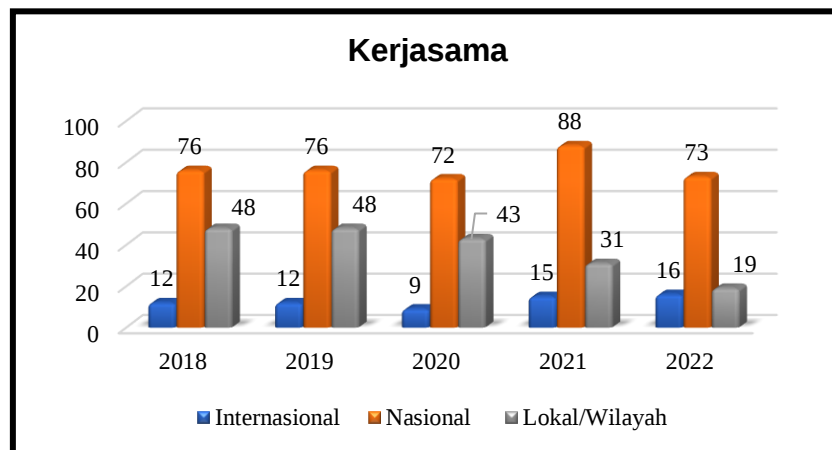
(2) Penguatan Reputasi Kelembagaan

Rencana Strategis UMPAR 2018 - 2023 telah merencanakan target akreditasi institusi B atau Baik Sekali. Target tersebut didasari karena belum terdapat program studi yang terakreditasi unggul. Namun, bersamaan dengan itu UMPAR telah melakukan pemetaan terhadap program studi yang berpotensi untuk diprioritaskan Unggul, mengingat untuk menuju institusi yang unggul dibutuhkan program studi yang unggul. Universitas Muhammadiyah Parepare memiliki 27 program studi terdiri dari 22 program studi Strata Satu (S1), 1 Program Studi Profesi, 3 Program Studi Strata Dua (S2), dan 1 Program Studi Strata Tiga (S3) dengan peringkat akreditasi Baik, Baik Sekali, dan B. Berikut grafik tingkat akreditasi prodi dilingkup UMPAR:



Gambar 2. 4. Peringkat Akreditasi Program Studi dilingkup UMPAR

Gambar 2.4 menunjukkan reputasi kelembagaan UMPAR dari peringkat akreditasi program studi secara umum berada pada kategori Baik Sekali. Hal ini mengindikasikan bahwa mutu pelaksanaan akademik UMPAR memenuhi SN Dikti. Selain pada tingkat akreditasi, secara kelembagaan UMPAR memiliki mitra Kerjasama pada lokal, regional, nasional dan internasional. Grafik sebaran mitra UMPAR sebagai berikut.



Gambar 2. 5. Mitra Kerjasama UMPAR

Kerjasama UMPAR dengan berbagai mitra menunjukkan kredibilitas UMPAR yang baik. Semakin banyak mitra Kerjasama, maka semakin memperkuat trust dari Masyarakat.

(3) Pengembangan dan integrasi pemanfaatan kampus UMPAR

Sejak awal perubahan bentuk dari STKIP menjadi UMPAR tahun 1999, UMPAR telah berdiri di atas lahan seluas ± 2 hektar, dan saat ini memiliki tambahan lahan seluas ± 10 hektar, sehingga total luas lahan yang dimiliki UMPAR ± 12 hektar yang beralamat di Jalan jend. Ahmad Yani Km. 6 Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang Kota Parepare. Selain pada lahan tersebut, UMPAR juga memiliki lahan seluas ± 500 m² yang terletak di jalan Muhammadiyah No.8 Kelurahan Ujung Lare, Kecamatan Soreang Kota Parepare.



Gambar 2. 6. Dokumentasi Kampus UMPAR

Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) berada dikawasan Sulawesi Selatan. Universitas Muhammadiyah Parepare memiliki posisi yang sangat strategis, karena berada pada titik central wilayah Sulawesi Selatan, sehingga dijangkau dari berbagai perlintasan, yaitu jalur perlintasan darat maupun laut, baik arah utara-selatan maupun timur-barat. Universitas Muhammadiyah Parepare berkedudukan di kota Parepare terletak antara $3^{\circ} 57' 39''$ - $4^{\circ} 04' 49''$ LS dan $119^{\circ} 36' 24''$ - $119^{\circ} 43' 40''$ BT, sedangkan ketinggiannya bervariasi antara 0 – 500 meter di atas permukaan laut. Selain luas lahan, UMPAR juga memiliki potensi bangunan yang mendukung pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi, antara lain 3 bangunan Rusunawa dengan kapasitas Rusunawa 1 = 48 kamar, Rusunawa 2 = 20 kamar, dan Rusunawa 3 = 43 kamar. Ketiga rusunawa tersebut selain diperuntukkan untuk penginapan mahasiswa, juga digunakan sebagai pusat pengembangan kegiatan Al Islam Kemuhammadiyahan karena didukung adanya keberadaan masjid ditengah ketiga rusunawa tersebut. Beberapa program studi dilingkup UMPAR memiliki laboratorium yang juga dijadikan sebagai pusat kegiatan pembelajaran terintegrasi dengan praktik lapang dan uji kompetensi.



Gambar 2. 7. Uji Kompetensi PPG (Test PCK 1)

Salah satu pemanfaatan laboratorium Teknik Informatika adalah digunakan sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Kemendikbud RI. Terdapat juga Laboratorium peradilan Semu fakultas hukum yang digunakan untuk praktik beracara oleh mahasiswa fakultas hukum melibatkan tim pengajar dari Praktisi Hakim dari Pengadilan Negeri, dan Pengadilan Agama.



Gambar 2. 8. Simulasi Peradilan Semu di Laboratorium Hukum

Simulasi peradilan semu dilakukan mahasiswa yang berperan sebagai hakim, jaksa penuntut umum, penasihat hukum, dan terdakwa (tergugat dan penggugat). UMPAR juga memiliki laboratorium jalan dan aspal yang pemanfaatannya selain digunakan praktik mahasiswa juga digunakan oleh pihak eksternal (pemerintah kota, mitra dunia usaha dunia industri).



Gambar 2. 9. Aktivitas di Laboratorium Jalan dan Aspal

Gambar 2.9 menunjukkan aktivitas mahasiswa melakukan pengujian di Laboratorium Jalan dan Aspal. Aktivitas berupa Pegujian Agregat, Pengujian Aspal, Perancangan campuran, Kualiti Kontrol.

Pengembangan dan integrasi pemanfaatan berbagai sarana pendukung untuk kemajuan UMPAR juga dilakukan pada aktivitas mahasiswa di greenhouse dan laboratorium pertanian.



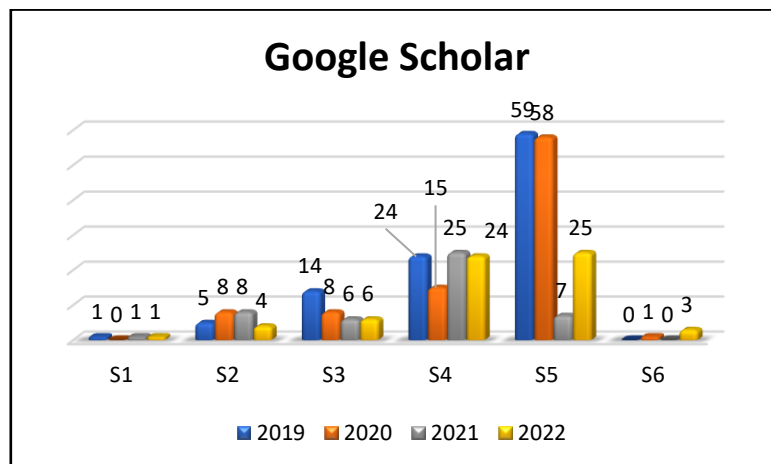
Gambar 2. 10. Aktivitas di Green House dan Lab. Pertanian

Gambar 2.10 menunjukkan aktivitas riset mahasiswa di green house, dan praktikum dasar-dasar ilmu tanah. Kegiatan ini rutin dilakukan sebagai bentuk implementasi teoritis kolaborasi dosen dan mahasiswa.

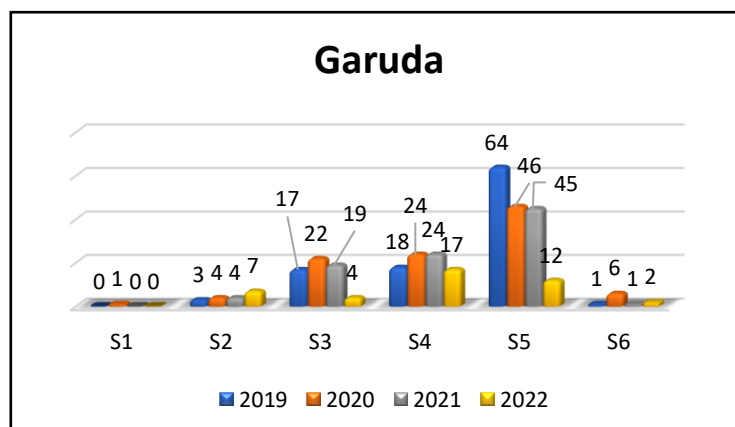
Berbagai potensi yang digambarkan di atas merupakan wujud pengembangan dan integrasi pemanfaatan sarana prasarana kampus yang mendukung terwujudnya UMPAR sebagai Bugis Mendunia.

(4) Pengarusutamaan Riset dalam Kegiatan Caturdharma yang Terintegrasi

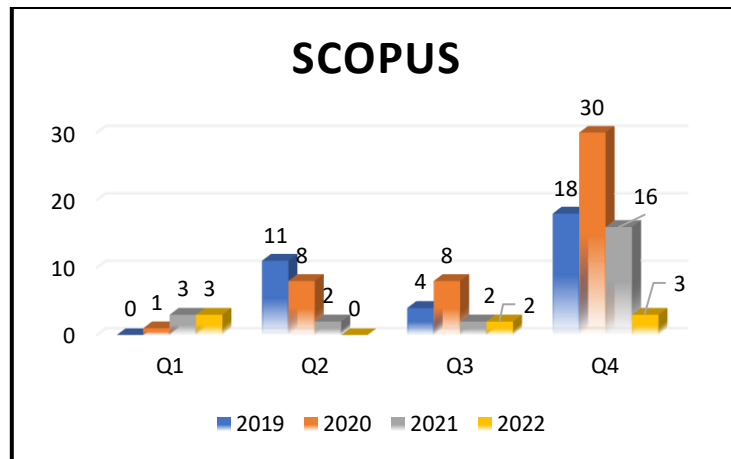
Trend riset UMPAR pada periode 2018 – 2023 mengalami peningkatan dengan berbagai schema. Animo dosen melakukan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sangat berkontribusi terhadap kluster penelitian pada kategori utama, sedangkan kluster pengabdian kepada Masyarakat berada pada kategori memuaskan. Prestasi ini bertahan selama ± 7 tahun, hal ini dibarengi dengan usaha untuk terus mendorong peningkatan kluster melalui *coaching* dosen (para peneliti) dalam penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat, dan memperbanyak sumber-sumber pendanaan baik yang bersumber dari Kemenristekdikti, Majelis diktilibang PP Muhammadiyah, APBU, dan mitra lainnya (sponsorship). Progres sitasi, dan publikasi dosen UMPAR:



Gambar 2. 11. Pencapaian Publikasi Artike melalui Google Scholar

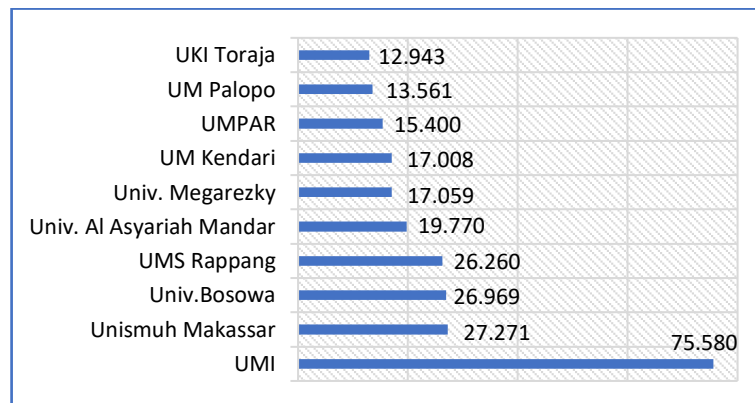


Gambar 2. 12. Pencapaian Publikasi Artike melalui Garuda



Gambar 2. 13. Pencapaian Publikasi Artike melalui Scopus

Gambar 2.11., 2.12., dan 2.13 menunjukkan pencapaian publikasi yang dilakukan dosen UMPAR pada indeks Google scholar, Garuda, dan Scopus. Data tersebut berkontribusi pada perolehan peringkat UMPAR aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini juga berdampak pada indeks citasi dan menjadi indikator penting mutu perguruan tinggi di level nasional. Demikian pula pada tingkat wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi IX (LLDIKTI 9), UMPAR berada pada posisi ke 8 dari 10 besar tertinggi pada Sinta tahun 2022.



Gambar 2. 14. Peringkat 10 Besar Perguruan Tinggi LLDIKTI IX

Gambar 2.14 menunjukkan perolehan peringkat UMPAR pada Sinta dilingkup LLDikti IX, namun disadari bahwa peroleh skor tersebut belum secara merata pada seluruh dosen, karena terdapat dosen yang memiliki skor sinta tertinggi, sehingga mempengaruhi skor sinta dosen secara keseluruhan. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap dosen harus menghasilkan publikasi karya ilmiah sehingga skornya meningkat.

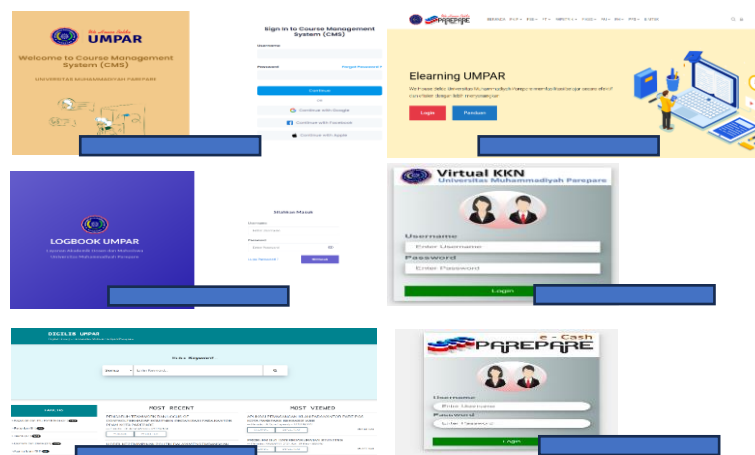
(5) Peningkatan inovasi dan kerja sama yang berorientasi pada kemandirian

Peningkatan inovasi penyediaan informasi secara menyeluruh tentang proses catur dharma perguruan tinggi di UMPAR terpusat dapat diakses melalui <http://umpar.ac.id/>



Gambar 2. 15. Tampilan Awal Website UMPAR <http://umpar.ac.id/>

Pelaksanaan pembelajaran di UMPAR dilakukan dengan metode Blanded yang didukung ketersediaan LMS <https://ukhagis.umpar.ac.id/>, <http://wehouse.umpar.ac.id/>, <http://logbook.umpar.ac.id/>. Aplikasi SPADA UMPAR dapat diakses melalui alamat <https://wehousebelda.umpar.ac.id/>. Untuk memperkaya sumber-sumber belajar/referensi/rujukan Pustaka, UMPAR juga menyediakan sarana berupa DIGILIB UMPAR dengan laman <http://digilib.umpar.ac.id/> dan <https://repository.umpar.ac.id/>. UMPAR juga menyediakan sarana transaksi pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) mahasiswa yang dapat diakses melalui laman: <http://e-cash.umpar.ac.id/>.



Gambar 2. 16. Layanan Digital UMPAR

e. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan analisis kondisi internal, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Renstra UMPAR 2018-2023 telah dilaksanakan dan mencapai sebagian besar tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa UMPAR mengalami kemajuan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan/pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kerja sama, serta memperbaiki kualitas lulusan dan keunggulan Lembaga,
- 2) Hasil evaluasi tersebut memberikan gambaran positif tentang pencapaian UMPAR selama periode Renstra 2018-2023. Namun, beberapa aspek masih perlu

ditingkatkan dan dilakukan evaluasi secara berkala agar dapat dilakukan langkah-langkah strategis untuk kemajuan UMPAR.

2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama diuraikan sebagai berikut :

1. Tata Pamong (*Governance*):

Tata pamong atau tata kelola adalah prinsip-prinsip yang diterapkan di UMPAR, di organisir dan dikelola dengan profesional untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan Misi. Dalam tata pamong ini melibatkan berbagai elemen, seperti struktur organisasi, pengambilan keputusan, dan etika. Dalam konteks renstra, hal-hal berikut perlu diperhatikan:

a. Struktur Organisasi

Universitas Muhammdiyah Parepare memiliki struktur organisasi yang jelas, lengkap dan efisien. UMPAR Sebagai perguruan tinggi swasta yang bernaung di bawah persyarikatan muhammadiyah, pada struktur organisasinya memuat Badan Pembina Harian (BPH) sebagai perpanjangan tangan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang mempunyai fungsi pembinaan dan pengawasan, kepemimpinan secara kolektif kolegial dengan pimpinan oleh seorang Rektor, Wakil Rektor, Ketua Senat, Dekan, Wakil Dekan, Direktur, Sekretaris Direktur, Lembaga, Ketua Prodi, Biro dan Unit Kerja lainnya yang terorganisir dengan baik dan profesional serta mempunyai fungsi dan wewenang masing-masing sesuai dengan Statuta yang telah ditetapkan pada tahun 2021.

b. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan secara kolektif kolegial dilakukan secara transparan, dan partisipatif, dengan melibatkan pihak-pihak yang relevan dalam pengambilan keputusan strategis.

c. Akuntabilitas

UMPAR memastikan pelaksanaan renstra secara akuntabilitas, dan memiliki metrik dan indikator untuk mengukur pencapaian tujuan, serta melibatkan berbagai pihak dalam pemantauan dan evaluasi.

d. Etika dan Integritas

Etika dan integritas menjadi landasan dari tata kelola. Hal ini melibatkan penegakan nilai-nilai etika, pencegahan korupsi, dan promosi tindakan yang jujur dan adil.

2. Tata Kelola Akademik

Tata kelola akademik adalah bagian penting dari tata kelola di UMPAR. Ini mencakup pengaturan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia akademik, dan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa poin penting adalah:

a. Pengembangan kurikulum; pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan. Kurikulum mencakup keterampilan dan pengetahuan yang relevan.

b. Pengelolaan Dosen; memiliki pelatihan yang memadai, akses ke sumber daya yang diperlukan, dan dukungan untuk penelitian dan pengembangan.

c. Kualitas Pembelajaran; Monev secara rutin kualitas pembelajaran, baik dari segi metode pengajaran maupun hasil belajar mahasiswa. Temuan ditindaklanjuti dengan perbaikan yang sesuai

3. Kerjasama

Kerjasama adalah elemen kunci dalam mencapai tujuan UMPAR. Ini mencakup kerjasama dengan pihak internal dan eksternal. Berikut beberapa aspek pentingnya;

- a. Kerjasama Internal; sinergi antara berbagai unit di dalam universitas, seperti kolaborasi antara fakultas, lembaga, dan pusat penelitian. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional
- b. Kerjasama eksternal; Bekerjasama dengan pihak eksternal, seperti industri, pemerintah, dan lembaga lain, dapat membuka peluang untuk pengembangan kurikulum yang relevan, penelitian bersama, dan penempatan mahasiswa untuk magang
- c. Kolaborasi; Fasilitasi kolaborasi penelitian antara fakultas dan peneliti eksternal, serta upayakan untuk memperoleh dana riset dan proyek bersama
- d. Kemitraan Internasional; Jalin kerjasama internasional untuk pertukaran pelajar, dosen, dan proyek penelitian. Ini dapat memperluas wawasan dan menciptakan peluang untuk kerjasama global.

2.1.3 Mahasiswa

- a. Peningkatan pengalaman mahasiswa; meningkatkan pengalaman mahasiswa dengan menawarkan layanan pendidikan yang berkualitas, dukungan mahasiswa yang efektif, dan program pengembangan kepribadian, mendorong keikutsertaan mahasiswa dalam program pertukaran mahasiswa
- b. Kualitas Pembelajaran: memastikan bahwa kurikulum mencakup keterampilan dan pengetahuan yang relevan serta melibatkan mahasiswa dalam pembelajaran yang aktif.

2.1.4 Sumber Daya Manusia

- a. Pengembangan Dosen dan Staf: Memberikan pelatihan dan pengembangan dosen agar dapat terus meningkatkan kuantitas dan kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian, memberikan pelatihan dan pendampingan kepada dosen dalam pendampingan sertifikasi dosen, pendampingan pengusulan kenaikan jabatan fungsional akademik, kenaikan pangkat/golongan. Memberikan pelatihan kepada Staf dengan mengikutkan pada kegiatan pelatihan/TOT.
- b. Penilaian Kinerja, menerapkan sistem penilaian kinerja yang adil dan transparan untuk dosen dan karyawan/staf sebagai dasar promosi dan pengakuan prestasi.

2.1.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Pengelolaan Keuangan yang Bijak: Memastikan pengelolaan keuangan yang bijak, termasuk alokasi anggaran yang efisien untuk keperluan operasional dan inisiatif strategis
- b. Kepatuhan Pajak dan Audit: Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan audit keuangan serta menyediakan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu
- c. Peningkatan Infrastruktur: Merencanakan perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian yang berkualitas

2.1.6 Pendidikan

Fokus pada perbaikan kurikulum, kualitas pengajaran, dan pengalaman mahasiswa

2.1.7 Penelitian

Meningkatkan penelitian akademik, mendukung penelitian yang berdampak, dan memfasilitasi kolaborasi penelitian

2.1.8 Pengabdian kepada Masyarakat

Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat melalui inisiatif sosial, penelitian terapan, dan pelayanan kepada masyarakat

2.1.9 Luaran dan Capaian Tridarma

Pengukuran dan Evaluasi: Menetapkan indikator kinerja dan sistem pemantauan untuk mengukur pencapaian tujuan dan sasaran Renstra

2.1.10 Al Islam dan Kemuhammadiyah

- a. Menerapkan Nilai-Nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah: Mencerminkan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam seluruh aspek kegiatan perguruan tinggi, seperti pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Capaian Tridarma: Memastikan bahwa luaran pencapaian Tridarma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi

2.2 Kondisi Eksternal

2.2.1 Mikro

Sejak awal perubahan bentuk dari STKIP menjadi UMPAR di tahun 1999, UMPAR terus berbenah melakukan berbagai langkah strategis untuk berkembang dan dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya, khususnya di Kawasan Sulawesi Selatan. Saat ini UMPAR telah membina 22 program sarjana, 1 program profesi, 3 program magister, dan 1 program doktor, sehingga total program studi dilingkup UMPAR sebanyak 27 prodi. Adanya program doktor di UMPAR merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki, karena perguruan tinggi di luar Makassar hanya UMPAR yang membuka program doktor (S3) program studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2016. Hal ini mengindikasikan bahwa UMPAR memiliki semangat kompetisi, SDM yang memadai dan berkontribusi terhadap kualitas Pendidikan khususnya di Kawasan Sulawesi Selatan.

Pada awalnya UMPAR memiliki Motto “Berilmu Amaliah, Beramal Ilmiah” yang hingga saat ini terus melekat dan mewarnai setiap aktivitas SDM UMPAR. Sejalan dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, UMPAR menyadari banyak tantangan dan kompetisi antar perguruan tinggi yang semakin pesat. Kondisi ini menuntut UMPAR untuk semakin meningkatkan kinerja dan kompetensi SDM, sehingga mampu bersaing dalam berbagai bidang. Selain itu, UMPAR juga menyadari perlunya inovasi dan kolaborasi yang bersinergi dengan kondisi saat ini, sehingga mampu menjawab tantangan zaman. Untuk itu, UMPAR merumuskan arah pengembangan ke dalam 3 tahap penting pencapaian UMPAR yang unggul dan Islami dengan mengintegrasikan budaya berwirausaha pada setiap aktivitas civitas akademika UMPAR.



Gambar 2. 17. Arah Pengembangan UMPAR (Road Map)

Bugis Mendunia merupakan gagasan baru yang berorientasi pada integrasi keilmuan dengan budaya wirausaha di UMPAR untuk menciptakan atmosfer akademik dan SDM yang unggul. Gagasan ini diilhami dari beragam nilai budaya bugis dan semangat wirausaha yang ada disetiap prodi dilingkup UMPAR, dan menjadi ruh dalam setiap aktivitas civitas akademika, apalagi diperkuat dengan adanya matakuliah Khazanah Bugis dan *entrepreneurship* yang menjadi matakuliah institusi, dan didukung dengan tersedianya layanan digital dalam proses pembelajaran.

Indikator tambahan yang digunakan untuk mencapai Visi UMPAR “**Bergerak menjadi Universitas yang Unggul dan Islami melalui Inovasi untuk menghasilkan Sumberdaya Manusia yang Sejahtera Berbasis Kewirausahaan Digital (2044)**” mencakup berbagai aspek, yaitu:

- a. **Indeks Inovasi Pendidikan:** (1) Jumlah program studi atau kurikulum yang diperbarui atau dikembangkan dengan unsur inovasi (persentase materi pembelajaran digital dalam kurikulum hingga 35% pada setiap program studi), (2) Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan riset atau proyek inovatif, dan (3) Penerapan teknologi baru dalam proses pembelajaran dan layanan.
- b. **Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan:** (1) Persentase mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan atau program pengembangan keterampilan (terciptanya minimal 35% inisiatif kewirausahaan digital oleh mahasiswa dan alumni dalam setahun), (2) Jumlah proyek kewirausahaan yang diinisiasi atau didukung oleh mahasiswa dan alumni, dan (3) Keberhasilan *start-up* atau usaha yang dihasilkan lulusan.
- c. **Kesejahteraan SDM:** (1) Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas, dukungan akademik, dan pengalaman belajar mencapai 80%, (2) Persentase lulusan 80% yang berhasil mengejar karir yang sesuai dengan bidang studi mereka (Rasio penempatan kerja atau lanjut studi tingkat tinggi setelah lulus), dan (3) tingkat kesejahteraan dosen dan tendik memenuhi standar $\geq 80\%$.
- d. **Pemanfaatan Teknologi Digital:** (1) Peningkatan aksesibilitas dan integrasi teknologi digital dalam semua aspek pembelajaran, (2) Pembangunan infrastruktur

teknologi informasi yang canggih dan terkini, dan (3) Partisipasi mahasiswa dan dosen dalam pemanfaatan teknologi digital.

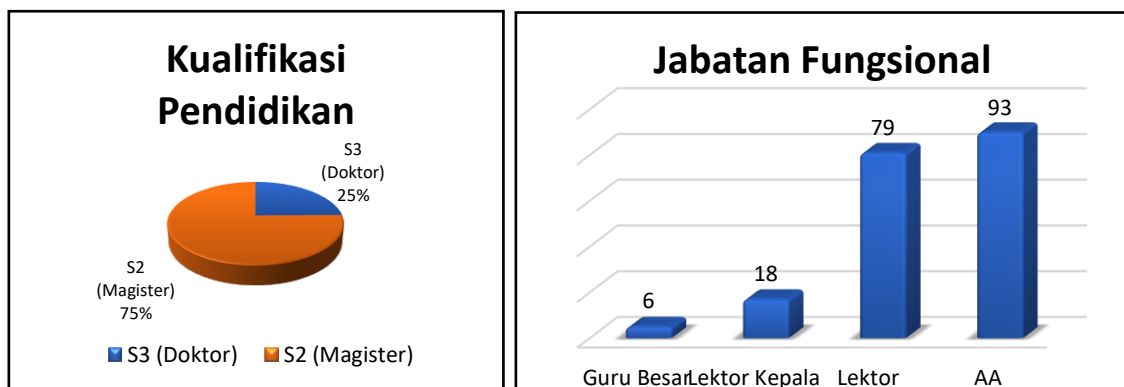
e. Kemitraan dan Jaringan Industri: (1) Jumlah kemitraan dengan perusahaan atau lembaga industri untuk mendukung program kewirausahaan digital (meningkat setiap tahun $\geq 25\%$), (2) Tingkat partisipasi mahasiswa dalam magang atau proyek bersama dengan industri, dan (3) Keberhasilan kerjasama dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

f. Kualitas Penelitian dan Publikasi: (1) Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa yang diakui secara internasional, (2) Tingkat publikasi ilmiah di jurnal-jurnal nasional/internasional, dan (3) Partisipasi universitas dalam konferensi atau kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional.

Semua indikator ini dapat menjadi landasan evaluasi keberhasilan UMPAR dalam mewujudkan visi "Bugis Mendunia". Evaluasi berkala terhadap pencapaian pada indikator-indikator ini akan membantu UMPAR untuk terus beradaptasi dan meningkatkan langkah-langkah strategisnya sesuai dengan perubahan kebutuhan dan tuntutan global. Indikator di atas menjadi satu kesatuan terintegrasi untuk mencapai target UMPAR sebagai Bugis Mendunia.

2.2.1.1. Isu Strategis: Kompetensi dan Kinerja SDM Dosen Memadai untuk Internasionalisasi

Untuk mencapai visi UMPAR, dibutuhkan SDM (tenaga dosen) yang unggul. Saat ini, kualifikasi dosen tergolong memadai, namun masih perlu ditingkatkan kualitasnya dari segi kualifikasi Pendidikan, dan jabatan fungsional.



Gambar 2. 18. Kompetensi SDM

Aspek kualifikasi Pendidikan menunjukkan persentase dosen magister sebesar 75% sedangkan bergelar doktor sebesar 25%. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi kualifikasi Pendidikan dosen UMPAR sudah baik, namun upaya untuk memotivasi dosen studi lanjut terus dilakukan agar persentase bergelar doktor meningkat dibanding persentase magister. Persentase tersebut merupakan peluang bagi dosen untuk melakukan kegiatan Catur dharma secara internasional. Misalnya melakukan visiting lecturer, visiting professor, visiting guest, presenter conference internasional, join research, dan berbagai kegiatan rekognisi dosen lainnya. Selanjutnya jabatan fungsional dosen menunjukkan penyebaran jumlah yang tidak merata. Terdapat 5 Guru Besar, 17 Lektor Kepala, 81 Lektor, dan 90 orang Asisten Ahli. Penambahan 5 dosen Guru Besar merupakan pencapaian signifikan yang diraih UMPAR, mengingat jumlah tersebut diperoleh ditahun yang sama yaitu tahun 2021 dan 2022. Saat ini dosen UMPAR terus berkompetisi dalam meningkatkan jabatan fungsional ke lektor kepala.

Meningkatnya jabatan fungsional dosen akan berdampak pada terbukanya peluang untuk berkompetisi memperoleh hibah kemendikbudristek dikti, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, berbagai sponsorship nasional dan internasional.

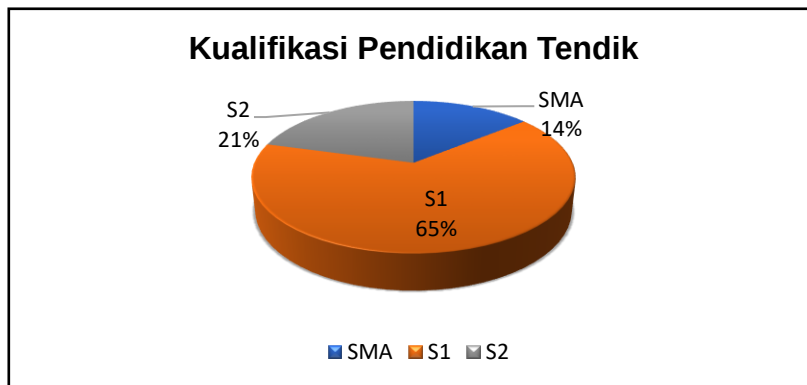
Peningkatan jumlah sitasi juga mengindikasikan kinerja dosen dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup baik.

Score in Publication		Score Cluster (2019 - 2020)			Score in Sinta		Departments		Score	
Code	Name	Weight	Value	Total						
A1	SCOPUS ARTICLE Q1	40	0,706	0,02	0					
A2	SCOPUS ARTICLE Q2	35	0,005	2,994	0					
A3	SCOPUS ARTICLE Q3	30	0,005	1,502	0					
A4	SCOPUS ARTICLE Q4	25	0,006	1,620	0					
A5	SCOPUS NON ARTICLE	20	0,005	0,099	0					
A6	SCOPUS CITATION	15	0,226	1,4	0					
A7	SCOPUS CITATION	1	0,241	0,998	0					
A8	SCOPUS DOCUMENT TERSTASI	1	0,226	0,200	0					
W1	WOS DOCUMENT CORE Q1	40	0,008	0,37	0					
W2	WOS DOCUMENT CORE Q2	35	0	0	0					
W3	WOS DOCUMENT CORE Q3	35	0	0	0					
W4	WOS DOCUMENT CORE Q4	30	0,004	0,78	0					
W5	WOS DOCUMENT NON CORE	20	0,004	0,078	0					
W6	WOS DOCUMENT NON CORE	20	0	0	0					
W7	WOS DOCUMENT TERSTASI	1	0,002	0,002	0					
G1	GARUDA DOCUMENT S1 (NON SCOPUS)	25	0	0	0					
G2	GARUDA DOCUMENT S2	25	0,043	1,066	0					
G3	GARUDA DOCUMENT S3	0	0,207	0	0					
G4	GARUDA DOCUMENT S4	0	0,225	0	0					
G5	GARUDA DOCUMENT S5	0	0,580	0	0					
G6	GARUDA DOCUMENT S6	0	0,000	0	0					
G7	GARUDA DOCUMENT TIDAK TERAKREDITASI	0	0,5	0	0					
G8	GARUDA PROCEEDING									
G9	GARUDA CITATION PER PAPER	0,5	0	0	0					
G10	GARUDA CITATION PER LECTURER	0,5	0,001	0,005	0					
G11	GARUDA DOCUMENT TERSTASI	0,5	0,004	0,002	0					
G12	GS DOCUMENT	0,5	3,281	1,645	0					
G13	GS CITATION PER PAPER	0,1	2,53	0,253	0					
G14	GS CITATION PER LECTURER	0,1	12,04	1,204	0					
G15	GS DOCUMENT TERSTASI	0,1	1,019	0,019	0					
B1	BUKU AJAR	20	0,008	0,155	0					
B2	BUKU REFERENSI	40	0,05	2,016	0					
B3	BUKU MONOGRAF	20	0,016	0,31	0					
Total Score Publication									18,95	
Total Score Publication Normal									11,3	
Total Score Publication Normal (25%)									2,82	

Gambar 2. 19. Score Publication Sinta

(1) Kompetensi dan Kinerja SDM Tenaga Kependidikan Belum Memadai untuk Internasionalisasi

Untuk mencapai visi UMPAR, dibutuhkan juga SDM (tenaga kependidikan) yang unggul. Saat ini, kualifikasi tendik belum memadai untuk internasionalisasi, sehingga masih perlu ditingkatkan kualitasnya dari segi kualifikasi Pendidikan, dan jabatan fungsional. Dominan tendik UMPAR berkualifikasi S1, meskipun terdapat tendik berkualifikasi S2 dan SMA.



Gambar 2. 20. Kualifikasi Pendidikan Tendik UMPAR

(2) Mutu dan Keunggulan Pembelajaran belum merata antar Prodi

Mutu dan keunggulan pembelajaran belum merata antar prodi. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kurikulum prodi yang harus relevan dengan dunia kerja dan mengintegrasikannya kompetensi mahasiswa. Perubahan kurikulum disebabkan adanya penyesuaian dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan zaman (tantangan global). Adanya program MBKM yang sasarannya adalah akselerasi penyelesaian studi menuntut program studi agar melakukan restrukturisasi kurikulum yang disesuaikan dengan program MBKM.

Tersedia layanan digital yang bertujuan mendukung dan mempermudah proses pembelajaran mahasiswa, namun penggunaannya belum secara merata dilakukan oleh setiap dosen. Layanan digital pembelajaran berupa LMS <https://ukhagis.umpar.ac.id/>, dengan aplikasi SPADA UMPAR yang dapat diakses melalui alamat <https://wehousebelda.umpar.ac.id/>. Penggunaan layanan digital yang belum merata merupakan kondisi yang perlu segera diantisipasi masing-masing prodi mengingat meningkatnya penggunaan internet dan digitalisasi sebagai wahana interaksi secara global yang akan berdampak pada sejumlah pekerjaan hilang, tetapi akan muncul jenis pekerjaan baru yang kekinian berbasis digital, dan harus diantisipasi untuk mencegah terjadinya pengangguran akibat ketidaksesuaian antar profil lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Salah satu upaya antisipasi yang dapat dilakukan program studi adalah dengan merekruturisasi kurikulum, meninjau ulang capaian pembelajaran, profil lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kebijakan program MBKM merupakan peluang dan tantangan bagi program studi dalam melakukan pengembangan inovasi melalui pembelajaran kolaboratif dan partisipatif, serta meningkatkan Kerjasama dengan mitra internasional. Hal ini sejalan dengan indikator pencapaian kinerja perguruan tinggi, sehingga program studi mesti melaksanakannya. Pembelajaran menggunakan media sosial dan digitalisasi proses perkuliahan dalam bentuk LMS dan *Open Learning*. Semua prodi menerapkan pembelajaran kolaboratif dan partisipatif dengan tetap menerapkan kurikulum OBE (*Outcome-Based Education*) merupakan kurikulum yang fokus pada capaian pembelajaran dimana diharapkan mampu memenuhi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai keadaan sosial, ekonomi dan budaya akademik.

(3) Inovasi dan Relevansi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat sudah mulai berdampak pada masyarakat.

Trend riset yang dikembangkan dosen UMPAR mengikuti arah Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017 – 2044. Tujuan utama riset adalah menemukan kebaruan (inovasi). Kebaruan dari hasil kegiatan riset dibuktikan dengan keluaran yang telah diverifikasi oleh komunitasnya berupa HKI, khususnya publikasi ilmiah dan paten/PVT/hak cipta terdaftar. Klaim atas suatu kebaruan harus diakui dan mendapat pengakuan secara global. Selama tiga tahun terakhir, aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen UMPAR menunjukkan kategori baik.

Score in Research			Score Cluster (2019 - 2021)	
			Source By Sinta	
Code	Name	Weight	Value	Total
R1	JUMLAH PENELITIAN HIBAH LUAR NEGERI	60	0	0
R2	JUMLAH PENELITIAN HIBAH EKSTERNAL	50	33	1.650
R3	JUMLAH PENELITIAN INTERNAL INSTITUSI	40	20	800
R4	JUMLAH RUPIAH PENELITIAN (JUTA RUPIAH)	0,05	2.604,08	130,204
Total Score Research				2.580,2
Total Score Research Ternormal				0,71
Total Score Research Ternormal (15%)				0,11

Score in HKI			Score Cluster (2019 - 2021)	
			Source By Sinta	
Code	Name	Weight	Value	Total
HK01	HKI PATEN	40	0,008	0,31
HK02	HKI PATEN SEDERHANA	20	0,004	0,078
HK03	HKI MEREK	1	0	0
HK04	HKI INDIKASI GEOGRAFIS	10	0	0
HK05	HKI DESAIN INDUSTRI	20	0	0
HK06	HKI DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU	20	0	0
HK07	HKI RAHASIA DAGANG	0	0	0
HK08	HKI PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN	40	0	0
HK09	HKI HAK CIPTA	1	0,143	0,143
Total Score HKI				0,53
Total Score HKI Ternormal				3,44
Total Score HKI Ternormal (10%)				0,34

Gambar 2. 21. Matriks Score Penelitian dan HKI UMPAR di Sinta

Kegiatan penelitian, publikasi dan HKI dosen UMPAR cukup baik, namun penyebarannya belum merata, karena beberapa hasil penelitian, publikasi dan HKI dilakukan oleh dosen yang sama sehingga secara kelembagaan dapat menutupi kelemahan yang ada. Disisi lain, beberapa isu yang masih perlu diperhatikan di antaranya adalah penelitian yang belum fokus pada keunggulan, publikasi per dosen yang perlu ditingkatkan, dukungan penelitian berorientasi produk untuk hilirisasi, riset kolaborasi dengan PTN, dan penguatan pusat unggulan. Saat ini UMPAR masih belum mempunyai *institution branding* hasil riset, namun telah dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat, dan menjadi hasil inovasi riset penciri/branding UMPAR: **Bio Humit**.

Selanjutnya, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dosen UMPAR hingga saat ini masih terbatas jumlahnya, berbeda dengan kegiatan penelitian. Tercatat selama tahun 2021 dan 2022 hanya ada 4 (empat) proposal PKM yang didanai oleh DRTM dengan total anggaran Rp.184.323.000, –. Animo dosen melakukan PKM masih perlu ditingkatkan, agar menghasilkan banyak produk inovasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

(4) Diversifikasi Sumber Pendanaan dan Optimalisasi Pemanfaatan Aset belum maksimal

Upaya UMPAR menuju Bugis Mendunia telah dipersiapkan sejak sekarang. Sarana dan parasaran pendukung terus dilengkapi, termasuk kemandirian finansial yang kuat. Dalam empat tahun terakhir, aspek keuangan berada pada posisi yang stabil, meskipun harus melalui pertimbangan yang matang dalam pendanaan beberapa aspek sesuai kebutuhan. UMPAR menyadari bahwa tingginya beban berbagai program yang harus dijalankan untuk mencapai target universitas, membutuhkan berbagai alternatif usaha baik melalui *core business* maupun bisnis lainnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keuangan. Selain itu, UMPAR juga terus meningkatkan program kemitraan dengan berbagai stakeholder agar potensi SDM dan pemanfaatan aset dapat lebih optimal dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan universitas.

Tabel 2. 4.Aset Tidak Bergerak UMPAR

No.	Nama Aset Tidak Bergerak	Luas M ²	Tahun perolehan	Nilai Penyusutan	Ket
Tanah dan Lahan					
1.	Tanah/lahan kampus 1 (Jalan Muhammadiyah)	500m ²	1961		
2.	Tanah/lahan kampus 2 (Jalan Jend. Ahmad Yani)	11.7ha ²	1985 2005		
3.	Mess 1 dan Mess 2 Bukit Pare Permai	252m ²	2010		
4.	Tanah/lahan Rusunawa 1	3.710m ²	2012		
5.	Tanah/lahan Galung Maloang 1	19.250m ²	2012		
6.	Tanah/lahan Galung Maloang 2	2.955m ²	2012		
7.	Tanah/lahan Rusunawa 2	5.067m ²	2014		
8.	Tanah/lahan Rusunawa 3 dan Masjid Sanusi Maggu	2.873m ²	2014		
9.	Tanah/lahan Atletik	2000m ²	2014		
10.	Tanah/lahan Mess 3 Bukit Pare Permai	126m ²	2015		
11.	Tanah/lahan KM 6	924m ²	2018		
12.	Tanah/lahan Lanyer	3.422m ²	2019		
Bangunan					
13.	Gedung Rektorat (STKIP)	660m ²	1997		
14.	Masjid Darul Ilmi	283.9m ²	2002		

15.	Gedung D	1.479m ²	2003		
16.	Gedung E	1.410.75m ²	2007		
17.	Gedung Mess A, B, C	378m ²	2002		
18.	Gedung F	16.000m ²	2011		
19.	Rusunawa 1	853.65m ²	2013		
20.	Rusunawa 2	431.60m ²	2015		

Tabel 2. 5.Aset Bergerak UMPAR

No.	Nama Aset Bergerak	Luas/ Merk	Tahun perolehan	Keterangan	Harga Beli	Ket
1.	Bus (Bantuan Dishub)	Isuzu	2007	Dinas Operasional	-	
2.	Avanza Veloz (DP 599 AC)	Toyota	2013	Dinas	Rp. 215.000.000	
3.	Avanza Veloz (DP 599 AE)	Toyota	2013	Dinas	Rp. 215.000.000	
4.	Inova G	Toyota	2014	Dinas	Rp. 335.000.000	
5.	Inova Q	Toyota	2016	Dinas	Rp. 489.000.000	
6.	Avanza G (DP 1599 MC)	Toyota	2016	Dinas	Rp. 210.000.000	
7.	Avanza G (DP 1599 MV)	Toyota	2016	Dinas	Rp. 210.000.000	
8.	Avanza Veloz (DP 1299 MU)	Toyota	2017	Dinas	Rp. 225.000.000	
9.	Avanza Veloz (DP 1199 UM)	Toyota	2017	Dinas	Rp. 225.000.000	
10.	Camry	Toyota	2017	Dinas	Rp. 815.000.000	
11.	Avanza Veloz (DP 1599 MR)	Toyota	2018	Dinas	Rp. 225.000.000	
12.	Toyota Rush	Toyota	2019	Dinas	Rp. 259.000.000	
13.	Grand Max	Daihatsu	2019	Dinas	Rp. 154.000.000	
14.	Bus (Bantuan Dishub)	Hino	2019	Dinas Operasional	Rp. 699.250.000	
15.	Jupiter MX	Yamaha	2012	Dinas Operasional	Rp. 16.000.000	
16.	Motor Tiga Roda	Yamaha	2019	Pengangkut sampah	Rp. 25.000.000	Bantuan DPR RI

Tabel 2. 6.Aset Sarana dan Prasarana UMPAR

No.	Nama Sarana/prasarana	Jumlah lantai	Keterangan
1.	Gedung rektorat	1 lantai	
2.	Auditorium	1 lantai	
3.	Gedung D	3 lantai	
4.	Gedung E	4 lantai	
5.	Gedung F	5 lantai	
6.	Masjid Darul Ilmi	1 Lantai	
7.	Masjid Sanusi Maggu	1 lantai	
8.	Mushalla	2 tempat	
9.	Rusunawa 1	2 lantai	
10.	Rusunawa 2	2 lantai	
11.	Rusunawa 3	3 lantai	

(5) Pengembangan Standar Tata kelola yang baik memerlukan inovasi

Untuk mewujudkan Good University Governance, dibutuhkan tata kelola yang yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi kebutuhan masyarakat saat ini. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yang menjalankan Caturdharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian serta AI Islam dan Kemuhammadiyahan), UMPAR berupaya membangun sistem tata pamong yang terorganisasi dengan mekanisme kerja yang senantiasa taat pada aturan dan kode etik yang terangkum dalam pedoman dasar dan ketentuan-ketentuan yang telah dihasilkan

melalui rapat senat. Pedoman dasar dan ketentuan-ketentuan tersebut menjadi acuan untuk merencanakan, mengembangkan dan mengawasi penyelenggaraan program kegiatan dan atau fungsional yang mengacu pada Tujuan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Tata kelola UMPAR sudah berjalan dengan baik dan dinamis yang diatur berdasarkan pedoman Organisasi Tata Kelola (OTK) dengan SK Rektor nomor: 1277.a/KEP/II.2.AU/B/2017. Pemilihan personil pada suatu jabatan didasarkan pada kompetensi yang dimilikinya (meritokrasi). Setiap personil menjalankan tanggung jawab, tugas dan fungsi serta wewenangnya sebagaimana yang telah diatur dalam statuta UMPAR Tahun 2021 dan dokumen uraian tugas dan analisis jabatan.

Universitas Muhammadiyah Parepare telah memiliki pedoman mekanisme Tata Pamong dan Tata Kelola untuk menyusun arah strategis sesuai dengan konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta memitigasi potensi risiko, termasuk dalam pengembangan organisasi sebagaimana tercantum dalam Statuta UMPAR tahun 2021. Sistem pengelolaan UMPAR mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Perencanaan universitas disusun dan didokumentasikan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop). Renstra dan Renop ditetapkan oleh Rektor setelah memperoleh pertimbangan Senat Universitas dan persetujuan BPH.

Renstra dan Renop Universitas merupakan acuan dalam penyusunan Renstra dan Renop tiap Fakultas. Penyusunan Renstra dan Renop didasarkan terutama kepada visi dan misi Universitas serta perkembangan lingkungan internal dan eksternal. Rencana pengelolaan yang disusun dalam Renstra dan Renop menjadi acuan pelaksanaan oleh seluruh komponen, mencakup: (1) pengelolaan pendidikan, (2) sumberdaya manusia, (3) sarana pendukung, (4) kegiatan kemahasiswaan dan alumni, (4) penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dan lain-lain. Pimpinan berperan melakukan pengawasan demi terlaksananya setiap program. Kendala yang muncul akan dievaluasi untuk mencari jalan keluar agar tujuan pelaksanaan program dapat diwujudkan dalam ketersediaan bukti formal.

Untuk pencapaian visi dan misi UMPAR, maka diperlukan adanya inovasi dan penyesuaian dalam tata kelola untuk beberapa fungsi yaitu:

- a. Pengelolaan Pembelajaran dan Sumberdaya Pembelajaran;
- b. Pengelolaan Kemahasiswaan dan Alumni;
- c. Pengelolaan Riset dan Pengabdian Pada Masyarakat;
- d. Pengelolaan Inovasi dan Komersialisasi;
- e. Pengelolaan layanan pusat karir;
- f. Pengelolaan fungsi Penjaminan Mutu;
- g. Pengelolaan asset;
- h. Pengelolaan Pengembangan Usaha; dan
- i. Fungsi pengelolaan lainnya yang relevan dan dibutuhkan.

(6) Rekognisi Internasional Masih Rendah

Kegiatan rekognisi dosen selama 3 (tiga) tahun terakhir meliputi keterlibatan sebagai *invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, *visiting lecturer*, tenaga ahli, dan editor/reviewer. Partisipasi dosen UMPAR diharapkan mengalami peningkatan setiap tahun, sehingga upaya pengembangan dosen meningkat. Salah satu bentuk dukungan institusi dalam pengembangan dosen adalah penyediaan dana yang berkaitan dengan karya ilmiah dosen yang terpublikasi.

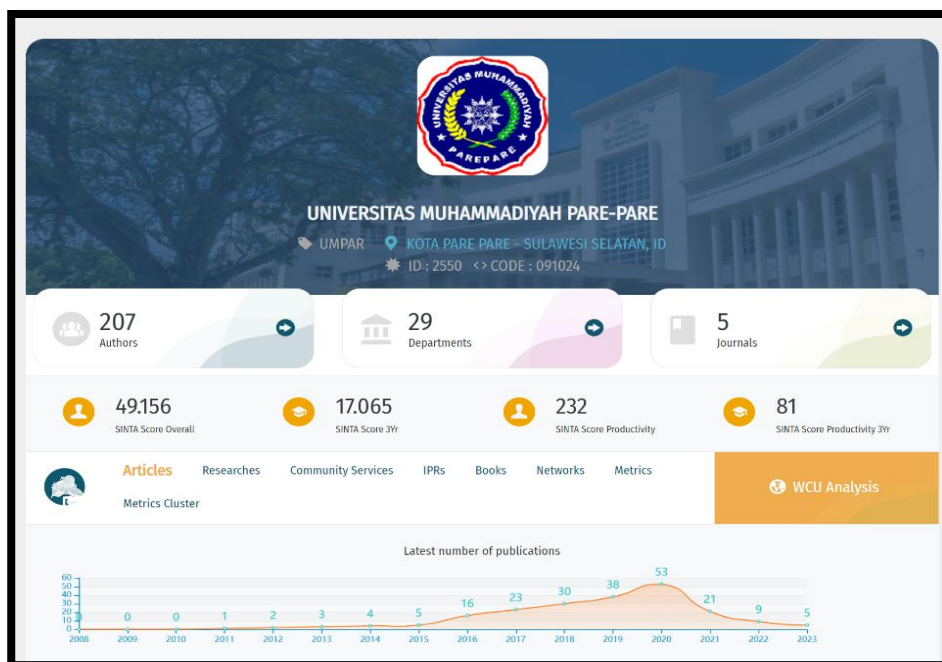
Dukungan ini dinyatakan dalam bentuk SK Rektor Nomor: 415.a/KEP/II.3.AU/D/2013. Surat keputusan tersebut memuat tentang pemberian bantuan/insentif terhadap dosen yang melakukan publikasi ilmiah baik dalam bentuk buku referensi/buku ajar/ilmiah, seminar nasional/internasional, pemakalah pada seminar nasional/internasional, penerbitan jurnal ilmiah dan penyelesaian studi. Bantuan diberikan apabila memenuhi kriteria dan mekanisme yang telah ditetapkan.

2.2.2 Makro

(1) Tantangan yang dihadapi 2023-2027

Dalam Sejarah perjalanannya sebagai perguruan tinggi, UMPAR pernah berada pada peringkat 67 Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia serta Peringkat 817 Perguruan Tinggi di seluruh dunia dalam Pemeringkatan UI *Greenmetric World University Ranking Award* 2020. Selain itu, UMPAR juga pernah menerima penghargaan dalam 4 kategori dari 20 kategori LLDIKTI IX, yaitu UMPAR merupakan Perguruan Tinggi Swasta Akademik dengan Peningkatan Kinerja Tertinggi Kategori Universitas dan Institut, dan Terbaik V Perguruan Tinggi Swasta dengan Kinerja Terbaik Se Sulawesi. Universitas Muhammadiyah Parepare juga merupakan perguruan tinggi swasta dari LL DIKTI Wilayah IX Sulawesi yang meraih Hibah Bantuan Dana Program Transfer Kredit Internasional 2020 dari Kemendikbud Ristekdikti, dan menjadi salah satu penerima Program Bantuan Pemerintah Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti).

Prestasi tersebut merupakan pencapaian signifikan UMPAR selama 3 tahun terakhir. Saat ini UMPAR giat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi tidak hanya di Kawasan LLDikti IX, tetapi secara nasional bahkan internasional, bukan tidak mungkin, target menjadi 5 besar Universitas terbaik LLDIKTI IX dapat diraih, masuk dalam 10 besar universitas terbaik Perguruan Tinggi Muhammadiyah, dan 50 besar Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia, dan 500 besar Perguruan Tinggi di seluruh dunia dalam Pemeringkatan UI *Greenmetric World University Ranking Award*. Untuk mensinergikan upaya-upaya tersebut, seluruh sivitas akademika harus memahami target-target terukur yang harus dicapai, sesuai dengan parameter-parameter penilaian yang digunakan oleh lembaga pemeringkatan tersebut. Ada 2 bagian besar yang perlu mendapatkan perhatian dimana ada komponen besar terkait survey (50%) dan data (50%). Terkait data, melalui perbandingan data SINTA - *Science and Technology Index* <https://sinta.kemdikbud.go.id/> pada tahun 2023. UMPAR mempunyai tantangan yang harus ditingkatkan pada beberapa parameter, yang dapat dilihat pada Gambar dan Tabel 2.7 berikut:



Gambar 2. 22. Metrics Cluster UMPAR (Article, Latest Number of Publication)

Tabel 2. 7.Parameter Sinta Untuk UMPAR (2019-2021)

Publikasi		Sinta V3 Overall		
Code	Name	Weight	Value	Total
A1	SCOPUS ARTICLE Q1	40	0,016	0,62
A2	SCOPUS ARTICLE Q2	35	0,085	2,984
A3	SCOPUS ARTICLE Q3	30	0,05	1,512
A4	SCOPUS ARTICLE Q4	25	0,058	1,453
A5	SCOPUS ARTICLE NON Q	20	0,035	0,698
A6	SCOPUS NON ARTICLE	15	0,209	3,14
A7	SCOPUS CITATION	1	0,961	0,961
A8	SCOPUS DOCUMENT TERSITASI	1	0,209	0,209
W1	WOS DOCUMENT CORE Q1	40	0,008	0,31
W2	WOS DOCUMENT CORE Q2	35	0	0
W3	WOS DOCUMENT CORE Q3	35	0	0
W4	WOS DOCUMENT CORE Q4	30	0,004	0,116
W5	WOS DOCUMENT CORE NO-Q	20	0,004	0,078
W6	WOS DOCUMENT NON CORE	20	0	0
W7	WOS DOCUMENT TERSITASI	1	0,012	0,012
G1	GARUDA DOCUMENT S1 (NON SCOPUS)	25	0	0
G2	GARUDA DOCUMENT S2	25	0,043	1,066
G3	GARUDA DOCUMENT S3	20	0,217	0
G4	GARUDA DOCUMENT S4	20	0,225	0
G5	GARUDA DOCUMENT S5	15	0,581	0
G6	GARUDA DOCUMENT S6	15	0,031	0
G7	GARUDA DOCUMENT TIDAK TERAKREDITASI	10	0,5	0
G8	GARUDA PROCEEDING	10	0,004	0,039
G9	GARUDA CITATION PER PAPER	0.5	0	0
G10	GARUDA CITATION PER LECTURER	0.5	0,01	0,005
G11	GARUDA DOCUMENT TERSITASI	0.5	0,004	0,002
GS1	GS DOCUMENT	0.5	3,291	1,645
GS2	GS CITATION PER PAPER	0.1	2,53	0,253

GS3	GS CITATION PER LECTURER	0.1	12,54	1,254
GS4	GS DOCUMENT TERSITASI	0.1	1,159	0,116
B1	BUKU AJAR	20	0,008	0,155
B2	BUKU REFERENSI	40	0,05	2,016
B3	BUKU MONOGRAF	20	0,016	0,31
	Total Publikasi			18,95
Hak Kekayaan Intelektual		Sinta V3 Overall		
Code	Name	Weight	Value	Total
HKI1	HKI PATEN	40	0,008	0,31
HKI2	HKI PATEN SEDERHANA	20	0,004	0,078
HKI3	HKI MEREK	1	0	0
HKI4	HKI INDIKASI GEOGRAFIS	10	0	0
HKI5	HKI DESAIN INDUSTRI	20	0	0
HKI6	HKI DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU	20	0	0
HKI7	HKI RAHASIA DAGANG	0	0	0
HKI8	HKI PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN	40	0	0
HKI9	HKI HAK CIPTA	1	0,143	0,143
	Total KI			0,53
Kelembagaan		Sinta V3 Overall		
Code	Name	Weight	Value	Total
APS1	AKREDITASI PRODI A/UNGGUL/INTERNASIONAL	40	0	0
APS2	AKREDITASI PRODI B/BAIK SEKALI	30	0,552	16,552
APS3	AKREDITASI PRODI C/BAIK	20	0,276	5,517
APS4	AKREDITASI PRODI D/TIDAK TERAKREDITASI	0	0,172	0
J1	JUMLAH JURNAL TERAKREDITASI S1	40	0	0
J2	JUMLAH JURNAL TERAKREDITASI S2	30	0	0
J3	JUMLAH JURNAL TERAKREDITASI S3	20	1	20
J4	JUMLAH JURNAL TERAKREDITASI S4	10	0	0
J5	JUMLAH JURNAL TERAKREDITASI S5	0	4	0
J6	JUMLAH JURNAL TERAKREDITASI S6	0	0	0
	Total Kelembagaan			42,07
Penelitian		Sinta V3 Overall		
Code	Name	Weight	Value	Total
R1	JUMLAH PENELITIAN HIBAH LUAR NEGERI	60	0	0
R2	JUMLAH PENELITIAN HIBAH EKSTERNAL	50	33	1.650
R3	JUMLAH PENELITIAN INTERNAL INSTITUSI	40	20	800
R4	JUMLAH RUPIAH PENELITIAN (JUTA RUPIAH)	0.05	2.604,08	130,204
	Total Penelitian			2.580,2
Pengabdian Kepada Masyarakat		Sinta V3 Overall		
Code	Name	Weight	Value	Total
R5	JUMLAH PENGABDIAN INTER'I	60	0	0
R6	JUMLAH PENGABDIAN NASIONAL (EKSTERNAL)	50	0	0
R7	JUMLAH PENGABDIAN LOKAL (INTERNAL)	40	0	0
R8	JUMLAH RUPIAH PENGABDIAN (JUTA RUPIAH)	0.05	248,5	12,425
	Total Pengabdian			12,43
SDM		Sinta V3 Overall		
Code	Name	Weight	Value	Total
R9	REVIEWER JURNAL INTERNASIONAL (ORANG)	0	0	0
DOS1	DOSEN PROFESSOR	4	0,005	0,019

DOS2	DOSEN LEKTOR KEPALA	3	0,024	0,071
DOS3	DOSEN LEKTOR	2	0,307	0,613
DOS4	DOSEN ASISTEN AHLI	1	0,33	0,33
DOS5	DOSEN NON JAJA	0	0,335	0
	Total SDM			1,03
Revenue Generating		Sinta V3 Overall		
Code	Name	Weight	Value	Total
RG1	REVENUE GENERATING DARI HKI (JUTA RUPIAH)	0.05	0	0
	Total Revenue Generating			0

Sumber: Sinta 2023

(2) Peluang yang dimiliki 2023-2027

Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai salah satu bagian dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah memiliki peluang institusi untuk maju dan mengembangkan program studi sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan melalui pengembangan Kerjasama dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), dan perguruan tinggi nasional maupun internasional. Tantangan lainnya adalah peningkatan akreditasi program studi baik yang dilakukan oleh Lembaga akreditasi mandiri masing-masing prodi, BAN PT dan akreditasi internasional.

Beberapa pusat keunggulan UMPAR telah dibentuk dan dirancang dengan baik, termasuk riset unggulan yang telah dilakukan dengan beberapa kebijakan sesuai road map penelitian UMPAR yang termuat dalam RIP Penelitian, dan mengacu pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015 – 2045. Beberapa kebijakan yang ditempuh dalam mengembangkan riset unggulan sesuai RIP penelitian UMPAR dengan Tema unggulan sebagai berikut:

- 1) Potensi ekonomi dan desa
- 2) Pendidikan dan teknologi literasi
- 3) Ketahanan pangan dan teknologi pangan
- 4) Gizi dan Kesehatan
- 5) Budaya lokal
- 6) Kebencanaan, dan smart energi

Selain pada riset unggulan, UMPAR juga melakukan Program Unggulan Pendampingan Percepatan Lektor Kepala dan Guru Besar. Program ini mendorong dosen melaksanakan kolaborasi riset dengan beberapa perguruan tinggi baik swasta maupun negeri, antara lain Universitas Hasanuddin Makassar, Institut Teknologi Bandung, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan lain-lain yang sekaligus dapat mempercepat peningkatan kualifikasi menjadi Profesor. *Baseline* jumlah Profesor UMPAR saat ini berjumlah 5 orang, dan merupakan potensi untuk pengembangan kualitas riset.

Selanjutnya, pusat unggulan dalam hal kerjasama antar perguruan tinggi juga dilakukan baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini menjadi modal yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kualitas lulusan UMPAR juga menjadi output yang dapat diperhitungkan. Pada setiap jenjang S1, S2 dan S3 mahasiswa diarahkan untuk melakukan publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. UMPAR juga memiliki potensi *culture* wirausaha yang perlu dikembangkan melalui MK Khazanah Bugis dan *Entrepreneurship*. Nilai-nilai Bugis (kejujuran (lempu'), kecendekiaan (amaccang),

kepatutan (assitinajang), keteguhan (agetengeng), usaha (reso), prinsip malu (siri') diharapkan terintegrasi dalam spirit berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi (berbasis digital).

(3) Optimisme menjawab tantangan dan peluang empat tahun ke depan.

Universitas Muhammadiyah Parepare memiliki SDM (Dosen dan tendik) dengan kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional yang cukup memenuhi, meskipun terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan. Saat ini jumlah dosen UMPAR sebanyak 254 orang, tercatat 20 orang yang sedang studi lanjut S3 diberbagai perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, sehingga dapat diproyeksikan pada tahun 2027 proporsi dosen kualifikasi doktor sebesar 32.67%. Selanjutnya, UMPAR juga memiliki potensi yang besar pada proporsi jabatan akademik Guru Besar, karena terdapat 18 orang Lektor Kepala, sehingga pada tahun 2027 diproyeksikan guru besar sebesar 6.7%. Peningkatan kualitas SDM tersebut berpotensi meningkatkan produktivitas publikasi dan sitasi. Selain Dosen, SDM Tenaga kependidikan di era digital juga masih perlu ditingkatkan untuk mewujudkan keunggulan akademik UMPAR. Peluang peningkatan kompetensi tendik cukup besar, karena jumlah tendik yang berpendidikan sarjana sangat tinggi sebanyak 70 orang, S2 sebanyak 23 orang, Diploma 1 orang, dan SMA sebanyak 15 orang. Kedua keunggulan SDM ini menjadi kekuatan UMPAR untuk mencapai target peringkat 50 besar Indonesia dan mendukung peningkatan pelayanan.

Potensi tersebut di atas didukung oleh kemampuan UMPAR untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dengan rekognisi nasional, yang dibuktikan dengan prestasi dosen dalam memperoleh hibah, antara lain Kadeireka (*Matching Fund*), PKKM, Kosabangsa, SMK-PK, dan keikutsertaan pada berbagai kegiatan MKBM, seperti Fasilitator Guru Penggerak, Kampus Mengajar, *Student Exchange*, Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).

Proyeksi 4 (empat) tahun ke depan, UMPAR dihadapkan pada tantangan era digital yang menuntut kreativitas dan inovasi pada pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi, serta implementasi tata Kelola menuju *Good University Governance*, yaitu memenuhi lima pilar: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil. Potensi SDM yang dimiliki UMPAR memiliki prospek untuk memperbaiki posisi pada pemeringkatan baik nasional maupun internasional serta memberikan dampak lebih luas pada masyarakat.

BAB III

ARAH DAN STRATEGI

3.1 Arah

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UMPAR 2018 – 2044 menetapkan 3 (tiga) tema sentral pengembangan aspek catur dharma, yaitu: (1) pemberdayaan sumberdaya melalui efisiensi dan efektivitas (*good university governance*), (2) Branding universitas sebagai universitas yang unggul (*excellent university*), dan (3) *word class university* sebagai perwujudan Bugis Mendunia. Keberhasilan dalam pengembangan masing-masing aspek Catur Dharma sangat ditentukan dari seberapa maksimal UMPAR dalam menyusun rencana pengembangan tersebut.

3.2 Strategi

3.2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Penyusunan Renstra UMPAR mempertimbangkan berbagai kebijakan dari berbagai pihak, meskipun secara yuridis formal UMPAR merupakan sebuah organisasi otonom Perserikatan Muhammadiyah, namun dalam praktik pengelolaan dan pengaturan UMPAR merupakan suatu organisasi yang tidak terlepas dari organisasi dan pihak pemerintahan pusat dan daerah.

Penyelenggaraan pendidikan di UMPAR mengacu pada kebijakan pemerintah pusat dan organisasi Muhammadiyah, sehingga dalam penyusunan visi dan misi tetap mengacu pada visi dan misi Pendidikan Nasional, dalam hal ini Pendidikan Tinggi serta visi dan misi organisasi Muhammadiyah, yang selanjutnya dikombinasikan dengan kondisi dan karakteristik yang dimiliki UMPAR saat ini.

Upaya pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan UMPAR dilakukan dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama meliputi aspek Kejelasan, Kerealistikan, dan Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian Sasaran Perguruan Tinggi yang terdiri dari:

- b. Matriks Keterkaitan: Pengembangan matriks yang mengilustrasikan hubungan langsung antara visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian sasaran perguruan tinggi
- c. Analisis SWOT: Evaluasi periodik tentang sejauh mana tujuan, sasaran, dan strategi mencerminkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang relevan dengan konteks institusi.
- d. Rasio Realisasi: Persentase pencapaian sasaran yang diidentifikasi dalam rencana strategis yang telah tercapai dalam periode tertentu.

Selanjutnya Pemahaman, Komitmen, dan Konsistensi Pengembangan Perguruan Tinggi untuk mencapai Kinerja dan Mutu yang ditargetkan, dilakukan melalui:

- a. Survei Kepuasan Internal: Penilaian reguler terhadap pemahaman, komitmen, dan persepsi dosen, staf, dan mahasiswa terhadap proses pengembangan dan pencapaian kinerja institusi.
- b. Tingkat Keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan: Persentase partisipasi dosen dan staf dalam pelatihan, seminar, dan program pengembangan lainnya yang mendukung pencapaian tujuan dan mutu institusi.

- c. Tingkat Pencapaian Target Strategis: Persentase pencapaian target strategis dalam jangka waktu tertentu berdasarkan rencana aksi yang telah ditetapkan.

Pada aspek lain dibutuhkan juga kemampuan mengadopsi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Perguruan Tinggi sebagai Pedoman Pengembangan Unit-unit di dalam Lingkungan Perguruan Tinggi, yaitu:

- Integrasi Kurikulum: Persentase program studi yang secara eksplisit menghubungkan tujuan dan sasaran institusi dengan rancangan kurikulum dan konten pengajaran mereka.
- Partisipasi dalam Proyek Inovasi: Persentase unit-unit atau individu di perguruan tinggi yang terlibat dalam inisiatif inovasi yang diilhami oleh visi dan misi institusi.
- Pengakuan Terhadap Penerapan Pedoman: Survei atau penilaian mengenai sejauh mana unit-unit di dalam lingkungan perguruan tinggi mampu mengadopsi dan menerapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagai pedoman dalam rencana pengembangan mereka.

Indikator kinerja utama sebagai alat ukur pengelolaan dan pelaksanaan UMPAR dapat secara efektif memberikan kejelasan, konsistensi, dan kemampuan adaptasi terkait visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi dalam pengembangan institusi dan unit-unitnya. Hal ini akan membantu memastikan pencapaian kinerja dan mutu yang diharapkan, serta mendorong terwujudnya visi UMPAR.

Tabel 3. 1. Standar dan Strategi Pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	Perguruan tinggi memiliki: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	1.Regulasi 2. Data 3.Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi

3.2.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama pada kriteria tata pamong, tata kelola, dan kerjasama meliputi:

- Kelengkapan Struktur dan Organ Perguruan Tinggi untuk Prinsip-prinsip Tata Pamong yang Baik dan Efektif: (1) Analisis Kekuatan Organisasi: Evaluasi terhadap struktur organisasi dan organ perguruan tinggi untuk memastikan kelengkapan dan efektivitas dalam menjalankan fungsi dan tugas masing-masing unit. (2) Tingkat Kepatuhan terhadap Prinsip Tata Pamong: Penilaian terhadap sejauh mana unit-unit di perguruan tinggi mengikuti prinsip-prinsip tata pamong yang baik dan efektif dalam operasionalnya.
- Kinerja dan Keefektifan Kepemimpinan, Tata Pamong, Sistem Manajemen Sumberdaya, dan Program Perguruan Tinggi: (1) Evaluasi Kinerja Kepemimpinan: Survei atau penilaian tentang kinerja kepemimpinan perguruan tinggi dan unit-

- unitnya, termasuk kemampuan dalam membuat keputusan strategis. (2) Efisiensi Sistem Manajemen Sumberdaya: Evaluasi penggunaan sumberdaya seperti keuangan, tenaga kerja, dan fasilitas dalam mendukung operasional perguruan tinggi. (3) Tingkat Pencapaian Program dan Proyek: Persentase program dan proyek perguruan tinggi yang berhasil dicapai sesuai rencana, termasuk peningkatan kualitas dan relevansi kurikulum.
- c. Kelengkapan dan Kejelasan Sistem Penjaminan Mutu Internal serta Konsistensi dan Keefektifan Implementasinya: (1) Tingkat Kepatuhan terhadap Standar Penjaminan Mutu: Penilaian terhadap sejauh mana perguruan tinggi mengadopsi dan mengikuti standar penjaminan mutu internal yang telah ditetapkan. (2) Tingkat Pemantauan dan Evaluasi: Evaluasi terhadap sejauh mana sistem penjaminan mutu internal diterapkan secara konsisten dan efektif dalam memantau kualitas program dan layanan.
- d. Kebijakan dan Terselenggaranya Kerjasama dan Kemitraan Strategis dalam Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi: (1) Tingkat Jaringan dan Kemitraan: Evaluasi terhadap jaringan dan kemitraan yang terbentuk, baik dalam skala nasional, regional, maupun internasional, serta dampaknya pada penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan daya saing perguruan tinggi. (2) Terselenggaranya Kegiatan Kerjasama: Persentase implementasi kerjasama dan kemitraan strategis dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik.

Dengan adanya indikator kinerja utama seperti tersebut, UMPAR dapat secara objektif memantau dan mengukur efektivitas dalam berbagai aspek tata kelola dan manajemen perguruan tinggi. Indikator ini membantu dalam menilai pencapaian tujuan, peningkatan mutu, dan peningkatan daya saing perguruan tinggi serta memastikan bahwa semua elemen tata kelola berjalan sejalan dengan visi dan misi institusi.

Tabel 3. 2. Standar dan Strategi Pencapaian Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Sistem Tata Pamong	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	1.Regulasi 2. Data 3.Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
2		Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	1. egulasi 2. Data 3.Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi

3		Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	1. egulasi 2. Data 3.Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
4		Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	1. egulasi 2. Data 3.Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
5		Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas. Skor = $(A + (2 \times B) + C + (2 \times D) + (2 \times E)) / 8$	Perguruan tinggi memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	1. egulasi 2. Data 3.Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
6	Kepemimpinan	Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	Pimpinan merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	1.Regulasi 2. Data 3.Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
7		Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	1.Regulasi 2. Data 3.Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi

8		C. Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik. Skor = $((2 \times A) + (2 \times B) + C) / 5$	Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	1.Regulasi 2. Data 3.Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
9	Pengelolaan	A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).	Perguruan tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	1.Regulasi 2. Data 3.Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
10		B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	1.Regulasi 2. Data 3.Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
11		C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	1.Regulasi 2. Data 3.Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi

12		D. Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. Skor = $((2 \times A) + B + (2 \times C) + D) / 6$	Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	1.Regulasi 2. Data 3.Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
13	Sistem Penjaminan Mutu	A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>) atau inovasi lainnya.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	1.Regulasi 2. Data 3.Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
14		B. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi

15		A. Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	Jika $NK \geq 8$ $NK = 4 \times N_A + 2 \times N_B + N_C$ N_A = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi. N_B = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi. N_C = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup unit (laboratorium, dll.) yang diberikan oleh lembaga internasional/nasional bereputasi.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
16		B. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	Jika $P_{AI} \geq 5\%$, $P_{AI} = (N_{AI} / N_{PS}) \times 100\%$ N_{AI} = Jumlah program studi pada program utama yang terakreditasi oleh lembaga internasional bereputasi. N_{PSU} = Jumlah program studi pada program utama.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
17		Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.	Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
18		Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	Jika $NSA \geq 3,50$ $NSA = (4 \times N_{Unggul} + 3,5 \times N_A + 3 \times N_{Baik_Sekali} + 2,5 \times N_B + 1,5 \times N_C) / (N_{Unggul} + N_A + N_{Baik_Sekali} + N_B + N_{Baik} + N_C + N_K)$ N_{Unggul} = Jumlah program studi terakreditasi Unggul. N_{Baik_Sekali} = Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali. N_{Baik} = Jumlah program studi terakreditasi Baik. N_A = Jumlah program studi terakreditasi A. N_B = Jumlah program studi terakreditasi B. N_C = Jumlah program studi terakreditasi C. N_K = Jumlah program studi tidak terakreditasi/kadaluarsa. Catatan: program studi baru dengan status terakreditasi minimum tidak dimasukkan dalam perhitungan NSA.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
19	Kerjasama	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan	BPH, Rektor, dan	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi

		pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Dekan			
20		B. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	Perguruan tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
21		C. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMST dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
22		D. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis. Skor = $(A + B + (2 \times C) + (4 \times D)) / 8$	Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
23		Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$ $R_I = N_I / N_{DT}$, $R_N = N_N / N_{DT}$, $R_L = N_L / N_{DT}$ Faktor: $a=0,02, b=0,2, c=0,5$ N_I = Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional. N_N = Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional. N_L = Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
24	Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria.	Perguruan tinggi memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji,	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi

			dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.				
25	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi pada tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	BPH, Rektor, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
26	Penjaminan Mutu	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.	BPH, Rektor, BPM, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi
27	Kepuasan pemangku kepentingan.	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.	BPH, Rektor, BPM, dan Dekan	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data Sosialisasi	Monev Pelaksanaan Sosialisasi

		umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.					
--	--	---	--	--	--	--	--

3.2.3 Mahasiswa

Indikator Kinerja Utama standar dan strategi pencapaian kriteria kemahasiswaan diarahkan pada:

- a. Kebijakan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang memenuhi Prinsip-prinsip Keterbukaan Akses dan Ekuitas serta Konsistensi Pelaksanaannya: a) Analisis Kebijakan: Evaluasi kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru untuk memastikan keterbukaan akses dan ekuitas, serta konsistensi penerapan. b) Proporsi Mahasiswa Baru: Persentase mahasiswa baru dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan geografis yang berhasil diterima.
- b. Keefektifan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Adil dan Objektif, serta Keseimbangan Rasio Mahasiswa dengan Dosen dan Tenaga Kependidikan: a) Rasio Mahasiswa-Dosen: Perbandingan jumlah mahasiswa dengan jumlah dosen untuk memastikan keseimbangan yang mendukung interaksi dan pembelajaran yang efektif. b) Proses Penerimaan yang Adil: Evaluasi terhadap efektivitas sistem penerimaan mahasiswa baru dalam memastikan penerimaan yang adil, objektif, dan tidak diskriminatif.
- c. Kebijakan, Program, Keterlibatan, dan Prestasi Mahasiswa dalam Pembinaan Minat, Bakat, dan Keprofesian: a) Program Pembinaan Minat dan Bakat: Persentase mahasiswa yang terlibat dalam program pembinaan minat, bakat, dan keprofesian yang relevan. b) Prestasi Mahasiswa: Jumlah dan jenis prestasi yang dicapai oleh mahasiswa dalam berbagai bidang, seperti akademik, olahraga, seni, dan lainnya.
- d. Kebijakan dan Penyelenggaraan Sistem Layanan bagi Mahasiswa: a) Ketersediaan Layanan Mahasiswa: Evaluasi terhadap jenis, ketersediaan, dan aksesibilitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa, termasuk layanan akademik, konseling, dan kesehatan. b) Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan: Survei atau penilaian terhadap kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang disediakan oleh perguruan tinggi.

Dengan adanya indikator kinerja utama tersebut, UMPAR dapat mengukur dan mengelola efektivitas sistem penerimaan mahasiswa baru, keseimbangan rasio mahasiswa-dosen, pembinaan minat dan bakat mahasiswa, serta layanan yang diberikan kepada mahasiswa. Indikator ini membantu dalam meningkatkan kualitas dan pengalaman belajar mahasiswa, serta mendukung terwujudnya tujuan dan visi institusi dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan inklusif.

Tabel 3. 3. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Kemahasiswaan

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	Rasio = NAi / NBi NAi = Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi pada program utama. i = 1, 2, ..., atau	WR III, WD II/III	Anggaran Bidang Kemahasiswaan	Regulasi Data Kemahasiswaan	Monev Calon mahasiswa

			7. N_{Bi} = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7.				
2		Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	Jika $P_{DU} \geq 95\%$, $P_{DU} = (N_{Ci} / N_{Bi}) \times 100\%$ N_{Bi} = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7. N_{Ci} = Jumlah calon mahasiswa baru reguler pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7.	WR III, WD II/III	Anggaran Bidang Kemahasiswaan	Regulasi Data Kemahasiswaan	Monev Calon mahasiswa
3		Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Jika $P_{MA} \geq 0,5\%$ $P_{MA} = (N_{WNA} / N_M) \times 100\%$ N_{WNA} = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir. N_M = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir.	WR III, WD II/III	Anggaran Bidang Kemahasiswaan	Regulasi Data Kemahasiswaan	Monev Calon mahasiswa
4	Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan	Perguruan tinggi menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	WR III, WD II/III	Anggaran Bidang Kemahasiswaan	Regulasi Data Kemahasiswaan	Monev Calon layanan kemahasiswaan

3.2.4 Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja Utama pada standar dan strategi pencapaian sumber daya manusia diarahkan pada:

- Keberadaan Kebijakan dan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) untuk Menjamin Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Bermutu:
 - Eksistensi Kebijakan dan Sistem Manajemen SDM: Evaluasi keberadaan dan kelengkapan kebijakan dan sistem terkait perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi, dan pemutusan hubungan kerja bagi dosen dan tenaga kependidikan.
 - Konsistensi Pelaksanaan: Evaluasi terhadap konsistensi penerapan kebijakan dan sistem manajemen SDM dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.
- Keefektifan Sistem Perekrutan, Pengembangan, Pemantauan, Penghargaan, dan Sanksi terhadap Ketersediaan Sumberdaya yang Bermutu:
 - Kualifikasi dan Kompetensi SDM: Penilaian terhadap kualifikasi pendidikan dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi.
 - Efisiensi Proses Perekrutan: Evaluasi efektivitas sistem perekrutan dalam mendapatkan sumberdaya yang berkualitas sesuai kebutuhan perguruan tinggi.
 -

Pemantauan dan Pengembangan: Persentase partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam program pengembangan dan pelatihan. d) Penghargaan dan Sanksi: Evaluasi efektivitas sistem penghargaan dan sanksi dalam mendorong kinerja dan pemberian penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang unggul.

- c. Keberadaan mekanisme Survei Kepuasan dan Tingkat Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan tentang Manajemen SDM: a) Tingkat Partisipasi Survei: Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang berpartisipasi dalam survei kepuasan terkait manajemen SDM. b) Tingkat Kepuasan: Hasil survei mengenai tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen SDM dan sistem yang telah diimplementasikan.

Dengan adanya indikator kinerja utama tersebut, UMPAR dapat mengukur dan memastikan efektivitas dalam manajemen sumber daya manusia, termasuk perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, dan sanksi. Indikator ini membantu perguruan tinggi untuk memastikan tersedianya sumber daya berkualitas yang mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi dan misi institusi serta memberikan umpan balik yang berharga dari dosen dan tenaga kependidikan.

Tabel 3. 4. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Sumber Daya Manusia

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Profil Dosen	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	Keterangan: Data dosen tetap tercantum dalam laman PD-DIKTI. Jika $R_{DPS} \geq 10$ $R_{DPS} = N_{DT} / N_{PS}$ N_{DT} = Jumlah dosen tetap. N_{PS} = Jumlah program studi.	WR III, WD II	Anggaran Bidang SDM	Regulasi Data Dosen	Monev SDM
2		Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Jika $P_{GB} \geq 15\%$ $P_{GB} = (N_{DTGB} / N_{DT}) \times 100\%$ N_{DTGB} = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	WR III, WD II	Anggaran Bidang SDM	Regulasi Data Dosen	Monev SDM
3		Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Jika $P_{DS} \geq 80\%$ $P_{DS} = (N_{DS} / N_{DT}) \times 100\%$ N_{DS} = Jumlah dosen tetap bersertifikasi pendidik profesional/sertifikat profesi/sertifikat kompetensi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	WR III, WD II	Anggaran Bidang SDM	Regulasi Data Dosen	Monev SDM

4		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$ $P_{DTT} = (N_{DTT} / (N_{DTT} + N_{DT})) \times 100\%$ N_{DTT} = Jumlah dosen tidak tetap. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	WR III, WD II	Anggaran Bidang SDM	Regulasi Data Dosen	Monev SDM
5		Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	Jika $20 \leq R_{MDT} \leq 30$ $R_{MDT} = N_M / N_{DT}$ N_M = Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program utama pada saat TS. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	WR III, WD II	Anggaran Bidang SDM	Regulasi Data Dosen	Monev SDM
6	Kinerja Dosen	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$, $R_I = N_I / 3 / N_{DT}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DT}$, $R_L = N_L / 3 / N_{DT}$ Faktor: $a=0,1, b=1, c=2$ N_I = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. N_N = Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. N_L = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	WR III, WD II	Anggaran Bidang SDM	Regulasi Data Dosen	Monev SDM
7		Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$ $R_I = N_I / 3 / N_{DT}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DT}$, $R_L = N_L / 3 / N_{DT}$ Faktor: $a=0,05, b=0,5, c=1$ N_I = Jumlah PkM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. N_N = Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. N_L = Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	WR III, WD II	Anggaran Bidang SDM	Regulasi Data Dosen	Monev SDM
8	Rekognisi Dosen	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3)	WR III, WD II	Anggaran Bidang SDM	Regulasi Data Dosen	Monev SDM

			menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional. $R_{RD} = N_{RD} / N_{DT}$ N_{RD} = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.				
9	Tenaga Kependidikan	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	Perguruan tinggi memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	WR III, WD II	Anggaran Bidang SDM	Regulasi Data Dosen	Monev SDM

3.2.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

Indikator Kinerja Utama standar dan strategi pencapaian kriteria keuangan, sarana dan prasana diarahkan pada:

- a. Keberadaan kebijakan dan Sistem Pembiayaan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi serta Konsistensi Pelaksanaannya: a) Eksistensi Kebijakan dan Sistem Pembiayaan: Evaluasi keberadaan dan kelengkapan kebijakan dan sistem pembiayaan yang mengatur sumber dana untuk penyelenggaraan pendidikan tinggi. b) Konsistensi Pelaksanaan: Evaluasi terhadap konsistensi implementasi kebijakan dan sistem pembiayaan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Kecukupan, Keefektifan, Efisiensi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan Pembiayaan untuk Menunjang Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat: a) Rasio Kecukupan Pembiayaan: Evaluasi rasio antara jumlah dana yang diperoleh dan kebutuhan pembiayaan untuk memastikan kecukupan dana. b) Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan: Evaluasi terhadap sejauh mana dana digunakan secara efektif dan efisien dalam mendukung aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. c) Akuntabilitas Pengelolaan Dana: Evaluasi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana serta pelaporan penggunaannya. d) Keberlanjutan Pembiayaan: Analisis tentang upaya untuk memastikan kelangsungan pembiayaan jangka panjang yang mendukung keberlanjutan institusi.

- c. Keberadaan kebijakan dan Sistem Penyediaan serta Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi serta Konsistensi Pelaksanaannya:
- a) Eksistensi Kebijakan dan Sistem Penyediaan dan Pemeliharaan: Evaluasi keberadaan dan kelengkapan kebijakan serta sistem terkait penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan tinggi. b) Konsistensi Pelaksanaan: Evaluasi terhadap konsistensi implementasi kebijakan dan sistem penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.
- d. Kecukupan, Keefektifan, Efisiensi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan Penyediaan serta Pemeliharaan Sarana dan Prasarana untuk Menunjang Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat:
- a) Ketersediaan Sarana dan Prasarana: Evaluasi tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. b) Efektivitas dan Efisiensi Pemeliharaan: Evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi pemeliharaan serta perbaikan sarana dan prasarana. c) Akuntabilitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana: Evaluasi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan serta pelaporan penggunaan sarana dan prasarana.

Dengan adanya indikator kinerja utama tersebut, UMPAR dapat mengukur dan mengelola pembiayaan, penyediaan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Indikator ini membantu memastikan ketersediaan dan keberlanjutan sumber daya yang diperlukan serta pengelolaan yang efektif dan akuntabel dalam mencapai visi dan misi institusi.

Tabel 3. 5. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Keuangan	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Jika $P_{DM} \leq 75\%$ $P_{DM} = (D_M / D_T) \times 100\%$ D_M = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. D_T = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	WR II, WD II	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Keuangan
2		Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Jika $P_{DL} \geq 10\%$ Perolehan dana melalui: a. pendapatan atas kegiatan/income generating activities (jasa layanan profesi dan/atau keahlian, produk institusi, kerjasama kelembagaan, dll.), b. sumber lain (hibah, dana lestari dan filantropis, dll.). $P_{DL} = (D_K / D_T) \times 100\%$ D_L = Jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. D_T = Jumlah penerimaan dana	WR II, WD II	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Keuangan

			perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.				
3		Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	Jika $D_{OM} \geq 20$ $D_{OM} = D_{OP} / 3 / N_M$ D_{OP} = Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). N_M = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	WR II, WD II	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Keuangan
4		Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	Jika $D_{PD} \geq 20$ $D_{PD} = D_P / 3 / N_{DT}$ D_P = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	WR II, WD II	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Keuangan
5		Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	Jika $D_{PKMD} \geq 5$ $D_{PKMD} = D_{PKM} / 3 / N_{DT}$ D_{PKM} = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	WR II, WD II	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Keuangan
6		Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	Jika $P_{DP} \geq 5\%$ $P_{DP} = (D_P / D_T) \times 100\%$ D_P = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir. D_T = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	WR II, WD II	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Keuangan
7		Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	Jika $P_{DPKM} \geq 1\%$ $P_{DPKM} = (D_{PKM} / D_T) \times 100\%$ D_{PKM} = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir. D_T = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	WR II, WD II	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Keuangan
8	Sarana dan Prasarana	A. Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.	WR II, WD II	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Keuangan

9		B. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	WR II, WD II	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Keuangan
10		C. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.). Skor = $((2 \times A) + B + C) / 4$	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	WR II, WD II	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Keuangan

3.2.6 Pendidikan

Indikator Kinerja Utama standar dan strategi pencapaian Pendidikan diarahkan pada:

- Kebijakan dan dukungan Perguruan Tinggi dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang capaian pembelajaran lulusan:
 - Kebijakan Pengembangan Kurikulum: Evaluasi keberadaan kebijakan dan pedoman pengembangan kurikulum yang sesuai dengan visi, misi, dan standar pendidikan.
 - Efektivitas Proses Pembelajaran: Survei atau evaluasi terhadap efektivitas proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran lulusan.
 - Sistem Penilaian yang Relevan: Evaluasi terhadap sistem penilaian yang relevan dan mendukung pengukuran capaian pembelajaran lulusan.
 - Penjaminan Mutu Pendidikan: Evaluasi keberadaan sistem penjaminan mutu pendidikan yang memastikan pencapaian standar kualitas.
- Kebijakan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan serta konsistensi pelaksanaannya:
 - Kebijakan Integrasi Kegiatan: Evaluasi kebijakan dan panduan perguruan tinggi tentang integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.
 - Tingkat

Integrasi dalam Pembelajaran: Evaluasi tingkat integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran. c) Konsistensi Pelaksanaan: Evaluasi terhadap konsistensi implementasi kebijakan integrasi dalam berbagai program dan mata kuliah.

Dengan adanya indikator kinerja utama tersebut, UMPAR dapat memantau dan mengukur sejauh mana perguruan tinggi mendukung tercapainya capaian pembelajaran lulusan serta integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan. Indikator ini membantu institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan, relevansi kurikulum, dan kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat melalui penelitian dan pengabdian.

Tabel 3. 6. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Pendidikan

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Kurikulum	A. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders.	Perguruan tinggi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan.	WR I, WD I	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Kurikulum
2		B. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang	WR I, WD I	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Kurikulum

			berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.				
3		C. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya. Skor = (A + B + C) / 3	Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	WR I, WD I	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Kurikulum
4	Pembelajaran	A. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	WR I, WD I	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Kurikulum
5		B. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	WR I, WD I	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Kurikulum
6		C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem monitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5	Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	WR I, WD I	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Kurikulum
7	Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	WR I, WD I	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Kurikulum & Pembelajaran
8		B. Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan	Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas	WR I, WD I	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan	Kurikulum & Pembelajaran

		integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.			akademik	
9		C. Ketersediaan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (4 \times C)) / 7$	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	WR I, WD I	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Kurikulum & Pembelajaran
10	Suasana Akademik	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	WR I, WD I	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Kurikulum & Pembelajaran
11		B. Ketersediaan bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.	WR I, WD I	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Kurikulum
12		C. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	WR I, WD I	Anggaran Bidang Akademik	Regulasi Data SPP, Pembangunan, dan Anggaran kegiatan akademik	Monev Kurikulum

3.2.7 Penelitian

Indikator Kinerja Utama standar dan strategi pencapaian Penelitian diarahkan pada:

- Keberadaan kebijakan dan Arah Pengembangan Penelitian Tingkat Perguruan Tinggi serta Dukungan terhadap Pengembangan dan Pelaksanaan Kegiatan

- Penelitian di Unit Kerja: a) Kebijakan Pengembangan Penelitian: Evaluasi keberadaan kebijakan dan panduan yang mengatur pengembangan penelitian di tingkat perguruan tinggi. b) Dukungan Unit Kerja: Evaluasi tingkat dukungan perguruan tinggi terhadap pengembangan dan pelaksanaan kegiatan penelitian di berbagai unit kerja.
- b. Keunggulan, Kesesuaian Arah, dan Program Penelitian dengan Visi Perguruan Tinggi: a) Analisis Kesesuaian: Evaluasi sejauh mana arah dan program penelitian yang dijalankan sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi. b) Keunggulan Penelitian: Identifikasi keunggulan bidang-bidang penelitian yang dijalankan dan dampaknya terhadap pencapaian visi institusi.
- c. Keberadaan dan Keberfungsian Kelompok Riset dan Laboratorium Riset: a) Eksistensi Kelompok Riset: Evaluasi keberadaan dan aktifitas kelompok riset di berbagai bidang. b) Ketersediaan dan Kualitas Laboratorium Riset: Evaluasi ketersediaan laboratorium riset dan kualitas fasilitas serta peralatan yang mendukung kegiatan penelitian.

Dengan adanya indikator kinerja utama tersebut, UMPAR dapat mengukur dan mengelola aspek pengembangan penelitian, kesesuaian arah penelitian, dan efektivitas kelompok riset serta laboratorium riset. Indikator ini membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan produktivitas penelitian, pengembangan keunggulan, dan kualitas kegiatan penelitian yang mendukung visi dan misi institusi serta kontribusi terhadap kemajuan ilmiah dan perkembangan masyarakat.

Tabel 3. 7. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Penelitian

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Penelitian	A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	WR I, WD I, LPPM	Anggaran Bidang Penelitian	Regulasi Data Penelitian	Monev Penelitian
2		B. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders.	WR I, WD I, LPPM	Anggaran Bidang Penelitian	Regulasi Data Penelitian	Monev Penelitian
3		C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.	WR I, WD I, LPPM	Anggaran Bidang Penelitian	Regulasi Data Penelitian	Monev Penelitian

		6) dokumentasi output penelitian.					
4		D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. Skor = $(A + (2 \times B) + (4 \times C) + D) / 8$	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	WR I, WD I, LPPM	Anggaran Bidang Penelitian	Regulasi Data Penelitian	Monev Penelitian
5	Kelompok Riset	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	WR I, WD I, LPPM	Anggaran Bidang Penelitian	Regulasi Data Penelitian	Monev Penelitian

3.2.8 Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja Utama standar dan strategi pencapaian Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan pada:

- Keberadaan kebijakan dan arah pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Tingkat Perguruan Tinggi serta dukungan terhadap Pengembangan dan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Unit Kerja: a) Kebijakan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat: Evaluasi keberadaan kebijakan dan panduan yang mengatur pengembangan pengabdian kepada masyarakat di tingkat perguruan tinggi. b) Dukungan Unit Kerja: Evaluasi tingkat dukungan perguruan tinggi terhadap pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di berbagai unit kerja.
- Keunggulan dan Kesesuaian Program Pengabdian pada Masyarakat dengan Visi dan Misi Perguruan Tinggi: a) Analisis Kesesuaian: Evaluasi sejauh mana program pengabdian yang dijalankan sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi. b) Keunggulan Program Pengabdian: Identifikasi keunggulan bidang-bidang program pengabdian kepada masyarakat dan dampaknya terhadap pencapaian visi institusi.
- Keberadaan dan Keberfungsian Kelompok Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM): a) Eksistensi Kelompok PkM: Evaluasi keberadaan dan aktifitas kelompok pelaksana pengabdian kepada masyarakat di berbagai bidang. b) Ketersediaan dan Kualitas Peralatan PkM: Evaluasi ketersediaan fasilitas dan peralatan yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan adanya indikator kinerja utama tersebut, UMPAR dapat mengukur dan mengelola aspek pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kesesuaian program pengabdian, serta efektivitas kelompok pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Indikator ini membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan kontribusi terhadap masyarakat, mengatasi permasalahan sosial, dan mewujudkan visi dan misi institusi dalam memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Tabel 3. 8. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Pelaksanaan PkM	A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	WR I, WD I, LPPM	Anggaran Bidang Pengabdian	Regulasi Data Pengabdian	Monev Pengabdian
2		B. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	WR I, WD I, LPPM	Anggaran Bidang Pengabdian	Regulasi Data Pengabdian	Monev Pengabdian
3		C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.	WR I, WD I, LPPM	Anggaran Bidang Pengabdian	Regulasi Data Pengabdian	Monev Pengabdian
4		D. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. $\text{Skor} = (A + (2 \times B) + (4 \times C) + D) / 8$	Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	WR I, WD I, LPPM	Anggaran Bidang Pengabdian	Regulasi Data Pengabdian	Monev Pengabdian
5	Kelompok Pelaksana PkM	Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok	WR I, WD I, LPPM	Anggaran Bidang Pengabdian	Regulasi Data Pengabdian	Monev Pengabdian

			pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.				
--	--	--	---	--	--	--	--

3.2.9 Luaran dan Capaian Tridharma

Indikator Kinerja Utama Luaran dan Capaian Tridharma, penilaian difokuskan pada:

- Produktivitas Program Pendidikan: a) Efisiensi Edukasi: Evaluasi terhadap efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk rasio mahasiswa-dosen, rasio mahasiswa-staf, dan rasio perbandingan antara biaya dan hasil pendidikan. b) Masa Studi Mahasiswa: Rata-rata masa studi mahasiswa untuk menilai sejauh mana efisiensi dalam menyelesaikan program studi.
- Hasil Penelusuran Lulusan, Umpan Balik dari Pengguna Lulusan, dan Persepsi Publik terhadap Mutu Lulusan: a) Hasil Penelusuran Lulusan: Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan pendidikan setelah lulus. b) Umpan Balik Pengguna Lulusan: Survei atau penilaian dari pengguna lulusan (pemberi kerja, industri) tentang kualitas lulusan dalam memenuhi kebutuhan pasar. c) Persepsi Publik terhadap Mutu Lulusan: Survei atau penilaian dari publik mengenai mutu lulusan dan kontribusinya dalam masyarakat.
- Jumlah dan keunggulan Publikasi Ilmiah, Sitasi, Hak Kekayaan Intelektual, dan Dampak Hasil Penelitian serta Kontribusi Pengabdian kepada Masyarakat: a) Jumlah Publikasi Ilmiah: Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen dan peneliti perguruan tinggi. b) Jumlah Sitasi: Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah, yang mencerminkan pengaruh dan relevansi penelitian. c) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual: Jumlah hak kekayaan intelektual yang dihasilkan, seperti paten, hak cipta, dan merek. d) Dampak Hasil Penelitian dan Kontribusi Pengabdian: Evaluasi tentang sejauh mana hasil penelitian dan kontribusi pengabdian memiliki dampak positif terhadap pewujudan visi dan misi institusi serta kesejahteraan masyarakat.
- Adopsi Hasil Penelitian dan Pelembagaan Hasil Pengabdian oleh Pemangku Kepentingan dan Masyarakat: a) Adopsi oleh Pemangku Kepentingan: Evaluasi sejauh mana hasil penelitian diadopsi dan dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan seperti industri, pemerintah, atau masyarakat. b) Pelembagaan Hasil Pengabdian: Evaluasi keberhasilan dalam melembagakan dan memanfaatkan hasil kegiatan pengabdian dalam masyarakat.

Dengan adanya indikator kinerja utama tersebut, UMPAR dapat mengukur dampak dan kontribusi institusi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Indikator ini membantu perguruan tinggi untuk mengoptimalkan hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian serta meningkatkan kualitas dan dampaknya terhadap masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Tabel 3. 9. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Pendidikan	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	Jika IPK $\geq 3,25$	WR I, WD I,	Anggaran Bidang Pendidikan	Regulasi Data PDDIKTI	Monev Pembelajaran

2		Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	Jika $R_I \geq a$ $R_I = N_I / N_M$, $R_N = N_N / N_M$, $R_L = N_L / N_M$ N_I = Jumlah prestasi akademik internasional. N_N = Jumlah prestasi akademik nasional. N_L = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. N_M = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. Faktor: $a=0,05\%$, $b=1\%$, $c=5\%$	WR III, WR IV, WD III,	Anggaran Bidang Kemahasiswaan	Regulasi Data kemahasiswaan	Monev kemahasiswaan
3		Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	Jika $R_I \geq a$ $R_I = N_I / N_M$, $R_N = N_N / N_M$, $R_L = N_L / N_M$ N_I = Jumlah prestasi non-akademik internasional. N_N = Jumlah prestasi non-akademik nasional. N_L = Jumlah prestasi non-akademik wilayah/lokal. N_M = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. Faktor: $a=0,1\%$, $b=2\%$, $c=10\%$	WR III, WR IV, WD III,	Anggaran Bidang Kemahasiswaan	Regulasi Data kemahasiswaan	Monev kemahasiswaan
4		Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.	Jika $2,5 \leq MS \leq 3,5$	WR I, WD I,	Anggaran Bidang Pendidikan	Regulasi Data Pendidikan	Monev Pembelajaran
5		Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	Jika $P_{TWi} \geq 50\%$ Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $P_{TWi} = (f_i / d_i) \times 100\%$ f_i = Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i. d_i = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i. Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan. Skor akhir = $S(Skor_i \times NP_i) / \sum NP_i$ NP_i = banyaknya program studi pada program pendidikan ke-i, $i = 1, 2, \dots, 7$	WR I, WD I,	Anggaran Bidang Pendidikan	Regulasi Data Pendidikan	Monev Pembelajaran

6		Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	Jika $PP_{Si} \geq 85\%$ Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $PP_{Si} = (c_i / a_i) \times 100\%$ c_i = Jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i. a_i = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i. Skor akhir dihitung berdasarkan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan. Skor akhir = $S(\text{Skor}_i \times N_{Pi}) / SN_{Pi}$ N_{Pi} = Jumlah program studi pada program ke-i, $i = 1, 2, \dots, 7$	WR I, WD I,	Anggaran Bidang Pendidikan	Regulasi Data Pendidikan	Monev Pebelajaran
7		Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	Jika $WT \leq 6$ bulan $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$ $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ WT = rata-rata waktu tunggu lulusan = $(WT_4 + WT_3 + WT_2) / 3$ Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{rmin} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{rmin} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / P_{rmin}) \times \text{Skor}$.	WR III, WR V, dan WD III,	Anggaran Bidang Treaser Study	Regulasi Data Alumni	Monev Kepuasan Alumni

8		Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	Jika $P_{BS} \geq 80\%$ $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$ $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ P_{BS} = Rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan = $(KB_4 + KB_3 + KB_2) / 3$ Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{rmin} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{rmin} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / P_{rmin}) \times Skor$.	WR V, WD III,	Anggaran Bidang Treser Study	Regulasi Data Alumni	Monev Kepuasan Alumni
9		Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1) Etika, 2) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) Kemampuan berbahasa asing, 4) Penggunaan teknologi informasi, 5) Kemampuan berkomunikasi, 6) Kerjasama tim, dan 7) Pengembangan diri.	Skor = $STK_i / 7$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i=1,2,...,7$ a_i = persentase "sangat baik". b_i = persentase "baik". c_i = persentase "cukup". d_i = persentase "kurang". $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$ $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{rmin} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{rmin} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$.	WR V, WD III,	Anggaran Bidang Treser Study	Regulasi Data Alumni	Monev Kepuasan Alumni

			Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / P_{min}) \times \text{Skor}$.				
10		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	Jika $R_I \geq a$ $R_I = (N_I / N_A) \times 100\%$, $R_N = (N_N / N_A) \times 100\%$, $R_L = (N_L / N_A) \times 100\%$ N_I = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. N_N = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. N_L = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$ $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{min} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{min} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / P_{min}) \times \text{Skor}$. Faktor: a=5%, b=20%, c=90%	WR V, WD III,	Anggaran Bidang Treser Study	Regulasi Data Alumni	Monev Kepuasan Alumni

11	Penelitian	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$ $R_L = N_{A1} / N_{DT}$, $R_N = (N_{A2} + N_{A3}) / N_{DT}$, $R_I = N_{A4} / N_{DT}$ N_{A1} = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. N_{A2} = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. N_{A3} = Jumlah publikasi di jurnal internasional. N_{A4} = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap. Faktor: $a=0,1, b=1, c=2$	WR I, WD I, LPPM	Anggaran Bidang Penelitian	Regulasi Data Penelitian	Monev Penelitian
12		Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$ $R_L = N_{B1} / N_{DT}$, $R_N = N_{B2} / N_{DT}$, $R_I = N_{B3} / N_{DT}$ N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi. N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa nasional. N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa internasional. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	WR I, WD I, LPPM	Anggaran Bidang Penelitian	Regulasi Data Penelitian	Monev Penelitian
13		Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_S \geq 0,5$ $R_S = N_{AS} / N_{DT}$ N_{AS} = jumlah artikel yang disitasi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	WR I, WD I, LPPM	Anggaran Bidang Penelitian	Regulasi Data Penelitian	Monev Penelitian
14		Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_{LP} \geq 1$ $R_{LP} = (4 \times N_A + 2 \times (N_B + N_C) + N_D) / N_{DT}$ N_A = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) N_B = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) N_C = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk	WR I, WD I, LPPM	Anggaran Bidang Penelitian	Regulasi Data Penelitian	Monev Penelitian

			Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. N_D = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter . N_{DT} = Jumlah dosen tetap.				
15	Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	WR I, WD I, BPM	Anggaran Bidang Penjaminan Mutu	Regulasi Data Tridharma	Monev Tridharma
16	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	Perguruan tinggi melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.	WR I, WD I, BPM	Anggaran Bidang Penjaminan Mutu	Regulasi Data Tridharma	Monev Tridharma
17	Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	Perguruan tinggi menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil	WR I, WD I, BPM	Anggaran Bidang Penjaminan Mutu	Regulasi Data Tridharma	Monev Tridharma

			analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.				
18	Program Keberlanjutan	Perguruan tinggi memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.	WR I, WD I, BPM	Anggaran Bidang Penjaminan Mutu	Regulasi Data Tridharma	Monev Tridharma

3.2.11 Indikator Tambahan Sesuai Visi-Misi

Upaya pencapaian Visi UMPAR “**Bergerak menjadi Universitas yang Unggul dan Islami melalui Inovasi untuk menghasilkan Sumberdaya Manusia yang Sejahtera Berbasis Kewirausahaan Digital (2044)**” dilakukan dengan menetapkan Indikator Tambahan yang mendukung pencapaian visi tersebut. Rumusan indikator tambahan tersebut menggambarkan arahan yang jelas bagi UMPAR dalam melaksanakan kinerja yang lebih terukur, agar terwujud Bugis Mendunia.

Setiap strategi dari indikator tambahan tersebut dapat membantu UMPAR untuk mengukur dan melacak pencapaian visi-misi yang telah ditetapkan. Pengukuran dan evaluasi secara berkala akan memastikan bahwa universitas bergerak dalam arah yang benar sesuai dengan tujuan jangka panjangnya. Indikator tambahan, yaitu:

a. Indeks Inovasi Pendidikan: (1) Jumlah program studi atau kurikulum yang diperbarui atau dikembangkan dengan unsur inovasi (persentase materi pembelajaran digital dalam kurikulum hingga 35% pada setiap program studi), (2) Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan riset atau proyek inovatif, dan (3) Penerapan teknologi baru dalam proses pembelajaran dan layanan.

b. Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan: (1) Persentase mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan atau program pengembangan keterampilan (terciptanya minimal 35% inisiatif kewirausahaan digital oleh mahasiswa dan alumni dalam setahun), (2) Jumlah proyek kewirausahaan yang diinisiasi atau didukung oleh mahasiswa dan alumni, dan (3) Keberhasilan *start-up* atau usaha yang dihasilkan lulusan.

c. Kesejahteraan SDM: (1) Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas, dukungan akademik, dan pengalaman belajar mencapai 80%, (2) Persentase lulusan 80% yang berhasil mengejar karir yang sesuai dengan bidang

studi mereka (Rasio penempatan kerja atau lanjut studi tingkat tinggi setelah lulus), dan (3) tingkat kesejahteraan dosen dan tendik memenuhi standar $\geq 80\%$.

d. Pemanfaatan Teknologi Digital: (1) Peningkatan aksesibilitas dan integrasi teknologi digital dalam semua aspek pembelajaran, (2) Pembangunan infrastruktur teknologi informasi yang canggih dan terkini, dan (3) Partisipasi mahasiswa dan dosen dalam pemanfaatan teknologi digital.

e. Kemitraan dan Jaringan Industri: (1) Jumlah kemitraan dengan perusahaan atau lembaga industri untuk mendukung program kewirausahaan digital (meningkat setiap tahun $\geq 25\%$), (2) Tingkat partisipasi mahasiswa dalam magang atau proyek bersama dengan industri, dan (3) Keberhasilan kerjasama dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

f. Kualitas Penelitian dan Publikasi: (1) Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa yang diakui secara internasional, (2) Tingkat publikasi ilmiah di jurnal-jurnal nasional/internasional, dan (3) Partisipasi universitas dalam konferensi atau kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional.

Penggunaan indikator-indikator ini dapat membantu UMPAR untuk secara sistematis memantau dan mengevaluasi pencapaian visi dalam menjadi universitas yang unggul melalui inovasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang sejahtera berbasis kewirausahaan digital.

Tabel 3. 10. Standar dan Strategi Pencapaian Kriteria Indikator Tambahan

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1.	Peningkatan Indeks Inovasi Pendidikan	Merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif yang memanfaatkan teknologi digital sebagai landasan utama.	Jumlah program studi atau kurikulum yang diperbarui atau dikembangkan dengan unsur inovasi (persentase materi pembelajaran digital dalam kurikulum hingga 35% pada setiap program studi)	WR 1, BPP, BPM, LPP	Anggaran Bidang Pendidikan	Regulasi Data Pendidikan	Monev Pembelajaran
			Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan riset atau proyek inovatif	WR 1, LPPM	Anggaran Bidang Penelitian	Regulasi Data penelitian	Sosialisasi Pelaksanaan Monev
			Penerapan teknologi baru dalam proses pembelajaran dan layanan	WR 1, WR 2, LPP, BSI	Anggaran infrastruktur	Regulasi data infrastruktur	Sosialisasi Pelaksanaan Monev
2.	Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan	Mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang holistik dan terdepan di antara mahasiswa	Persentase mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan atau program pengembangan keterampilan bisnis (terciptanya minimal 35% inisiatif kewirausahaan digital oleh mahasiswa dan alumni dalam setahun)	WR 1, LPPM, LKA	Anggaran Bidang kerjasama	Regulasi Data kemitraan	Sosialisasi Pelaksanaan
			Jumlah proyek kewirausahaan yang diinisiasi atau didukung oleh mahasiswa dan alumni	WR 1, WR 3, WR 5	Anggaran Bidang Pendidikan	Regulasi Data Pendidikan	Sosialisasi Pelaksanaan Monev
			Keberhasilan start-up atau usaha yang dihasilkan lulusan	WR 2, WR 3, WR 5	Anggaran bidang SDM	Regulasi data SDM	Sosialisasi Pelaksanaan Monev

3.	Kesejahteraan SDM	Menyediakan lingkungan pendidikan yang mendukung, fasilitas yang memadai, serta layanan pendukung untuk memastikan kebahagiaan, kesehatan, dan prestasi akademik mahasiswa	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas, dukungan akademik, dan pengalaman belajar mencapai 80%	WR 2, WR 3, LPP	Anggaran bidang mahasiswa dan infrastruktur	Regulasi data mahasiswa	Sosialisasi Pelaksanaan Monev
		menyediakan program pendampingan karir yang berkelanjutan untuk mahasiswa dan alumni	Persentase lulusan 80% yang berhasil mengejar karir yang sesuai dengan bidang studi mereka (Rasio penempatan kerja atau lanjut studi tingkat tinggi setelah lulus)	WR 3 dan WR 5	Anggaran bidang kerjasama	Tracer study	Sosialisasi Pelaksanaan Monev
			Tingkat kesejahteraan dosen dan tendik memenuhi standar $\geq 80\%$	WR 2	Anggaran pengembangan SDM	Regulasi data	Sosialisasi Pelaksanaan Monev
4.	Pemanfaatan Teknologi Digital	Menciptakan ekosistem pendidikan yang dinamis, inklusif, dan adaptif dengan penggunaan teknologi digital	Peningkatan aksesibilitas dan integrasi teknologi digital dalam semua aspek pembelajaran	WR 1, WR 2	Anggaran bidang Pendidikan	Regulasi data Pendidikan	Sosialisasi Pelaksanaan Monev
			Pembangunan infrastruktur teknologi informasi yang canggih dan terkini	WR 2	Anggaran bidang infrastruktur	Regulasi data infrastruktur	Sosialisasi Pelaksanaan Monev
			Partisipasi mahasiswa dan dosen dalam pelatihan teknologi digital	WR 3	Anggaran bidang kemahasiswaan	Regulasi data mahasiswa	Sosialisasi Pelaksanaan Monev
5.	Kemitraan dan Jaringan Industri	Membangun kemitraan yang kokoh dan jaringan industri yang berkelanjutan	Jumlah kemitraan dengan perusahaan atau lembaga industri untuk mendukung program kewirausahaan digital	WR 5 LKA	Anggaran bidang Kerjasama	Regulasi data Kerjasama	MoU MoA
			Tingkat partisipasi mahasiswa dalam magang atau proyek bersama dengan industri	WR 3 WR 5	Anggaran bidang kemahasiswaan dan Kerjasama	Regulasi data mahasiswa dan Kerjasama	Sosialisasi Pelaksanaan Monev
			Keberhasilan kerjasama dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri	WR 3 WR 5	Anggaran bidang kemahasiswaan dan Kerjasama	Regulasi data mahasiswa dan Kerjasama	Sosialisasi Pelaksanaan Monev
6.	Kualitas Penelitian dan Publikasi	Mendorong dan mendukung kegiatan penelitian yang inovatif, relevan, dan memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa yang diakui secara internasional	WR 1, LPPM	Anggaran bidang penelitian	Regulasi data penelitian	Sosialisasi Pelaksanaan Monev
			Tingkat publikasi ilmiah di jurnal-jurnal ternama	WR 1, LPPM	Anggaran bidang penelitian	Regulasi data penelitian	Sosialisasi Pelaksanaan Monev
			Partisipasi universitas dalam konferensi atau kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional	WR 1, LPPM	Anggaran bidang penelitian	Regulasi data penelitian	Sosialisasi Pelaksanaan Monev

Secara umum arah kebijakan dan strategi utama disusun setelah melakukan analisis terhadap kondisi internal dan kondisi eksternal. Penyusunan disertai dengan penetapan Indikator Kinerja Strategi (IKS) yang menyesuaikan dengan Kebijakan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Arah kebijakan dan strategi bidang sebagaimana ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 3. 11 Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Sasaran

Sasaran Strategis		Strategi Utama	
Akademik (Pendidikan dan Pengajaran)			
SS1	Terwujudnya proses pendidikan dan pengajaran yang holistik, melibatkan metode inovatif dan kurikulum terintegrasi, guna menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkompoten secara akademis, tetapi juga terdidik dalam nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah, sehingga mampu bersaing secara global.	SU-1.1	Mengembangkan dan mengintegrasikan kurikulum agar mencakup aspek akademis, nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah, dan keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan global.
		SU-1.2	Mengembangkan metode pengajaran inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek, simulasi dan pembelajaran aktif yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa, serta penggunaan teknologi terkini untuk meningkatkan interaktifitas dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.
		SU-1.3	Mengembangkan modul pembelajaran yang menggabungkan materi akademis dengan aplikasi praktis nilai-nilai keislaman.
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)			
SS2	Terwujudnya ekosistem penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dinamis dan inovatif, signifikan dalam menanggapi permasalahan aktual, serta membangun reputasi universitas sebagai pusat kontribusi terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	SU-2.1	Memperkuat pengembangan proyek penelitian dan PkM yang inovatif melalui alokasi sumber daya yang memadai dan insentif bagi peneliti dan pengabdian masyarakat.
		SU-2.2	Mengembangkan program pelatihan, <i>coaching</i> atau workshop reguler untuk meningkatkan keterampilan peneliti dan PkM dalam merancang dan melaksanakan proyek yang berdampak signifikan.
		SU-2.3	Mendorong partisipasi mahasiswa dan dosen dalam program PkM dengan pendekatan berbasis riset.
Sumberdaya Manusia			
SS3	Terwujudnya pengembangan kompetensi dan kesejahteraan SDM yang optimal, melibatkan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keahlian, serta memastikan kesejahteraan dan motivasi dalam mendukung visi universitas.	SU-3.1	Penguatan tata Kelola dan sistem manajemen kinerja yang jelas dan terukur untuk membantu pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.
		SU-3.2	Menyusun dan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian SDM, sesuai dengan tuntutan global dan perkembangan terkini
		SU-3.3	Mengembangkan sistem pengukuran kinerja SDM yang berkelanjutan, melibatkan indikator pencapaian kompetensi dan tingkat kesejahteraan.
Keuangan dan Aset			
SS4	Terwujudnya manajemen keuangan yang efisien dan berkelanjutan, dengan peningkatan pendapatan melalui diversifikasi sumber pendanaan, serta optimalisasi pengelolaan aset universitas untuk mendukung keberlanjutan inovasi dan kewirausahaan digital.	SU-4.1	Menerapkan strategi diversifikasi sumber pendanaan dengan mengidentifikasi dan menggali potensi pendapatan baru, termasuk kemitraan/kerjasama industri, proyek riset bersama (kolaborasi riset), dan pengembangan program-program pendidikan dan pelatihan berbasis kebutuhan global.
		SU-4.2	Mengoptimalkan pengelolaan aset universitas melalui evaluasi dan restrukturisasi yang tepat, termasuk penggunaan teknologi terkini untuk pemantauan dan analisis keberlanjutan aset, guna mendukung kebutuhan inovasi dan kewirausahaan digital.

		SU-4.3	Memperkuat tata Kelola keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel untuk mewujudkan <i>Good University Governance</i> .
Kemahasiswaan			
SS5	Terwujudnya pengembangan kemahasiswaan yang holistik dan pemberdayaan alumni yang berkelanjutan	SU-5.1	Pengembangan Program Kemahasiswaan Holistik mencakup aspek akademis, kepemimpinan, dan pengembangan keterampilan soft skills mahasiswa
		SU-5.2	Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan pemberdayaan masyarakat, proyek kewirausahaan, dan aktivitas sosial guna meningkatkan pengalaman mahasiswa di luar kelas.
		SU-5.3	Pemberdayaan Alumni yang berkelanjutan
Kerjasama dan Alumni			
SS6	Terwujudnya jaringan kerjasama yang luas dengan lembaga riset, industri, dan masyarakat, untuk mendukung pelaksanaan riset inovatif, program PKM yang berdampak, serta memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan teknologi yang mendukung visi universitas.	SU-6.1	Mengembangkan kemitraan jangka panjang dengan lembaga riset dan industri yang relevan dengan fokus pada riset inovatif dan pengembangan teknologi
		SU-6.2	Mengembangkan kemitraan strategis dengan institusi pendidikan, industri, dan organisasi terkait untuk meningkatkan akses sumber daya, peluang kolaborasi, dan pengembangan bersama dalam mendukung visi universitas.
		SU-6.3	Mengembangkan strategi untuk memperluas jaringan kerjasama internasional dengan perguruan tinggi, industri, dan lembaga riset global, menciptakan kesempatan bagi pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, dan proyek internasional yang mendukung visi universitas.
Al Islam Kemuhammadiyahan			
SS7	Terwujudnya integrasi nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyahan dalam kehidupan kampus, melibatkan seluruh civitas akademika dalam pembentukan karakter, serta mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran.	SU-7.1	Mengembangkan program pelatihan dan pembinaan bagi dosen, staf, dan mahasiswa, sehingga terwujudnya penerapan nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyahan dalam kehidupan sosial, akademis, dan etika kerja di seluruh aspek kehidupan kampus.
		SU-7.2	Mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyahan ke dalam kurikulum akademik dan ekstrakurikuler, guna memastikan pengalaman belajar mahasiswa mencerminkan dan menguatkan pemahaman, serta praktik nilai-nilai AIK dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus.
		SU-7.3	Mendukung riset dan pengembangan inovatif yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyahan dalam kebijakan, tata kelola, dan kegiatan sehari-hari kampus.

BAB IV

INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN

4.1 Indikator Kinerja

Upaya pencapaian visi UMPAR "**Bergerak menjadi Universitas yang Unggul dan Islami melalui Inovasi untuk menghasilkan Sumberdaya Manusia yang Sejahtera Berbasis Kewirausahaan Digital (2044)**" diwujudkan melalui indikator kinerja, berikut:

- a. **Peningkatan Kualitas Pendidikan:** (1) Jumlah mahasiswa yang lulus dengan prestasi tinggi, (2) Rasio mahasiswa per dosen untuk memastikan pengajaran yang efektif, dan (3) Jumlah program studi yang mendapatkan akreditasi unggul.
- b. **Peningkatan Inovasi Pendidikan:** (1) Jumlah proyek inovatif atau penelitian yang dilaksanakan oleh fakultas dan mahasiswa, (2) Tingkat adopsi teknologi pendidikan baru dan metode pengajaran inovatif, dan (3) Keberhasilan dalam menerapkan teknologi terkini dalam proses pembelajaran.
- c. **Pembangunan Sumberdaya Manusia:** (1) Tingkat keberhasilan lulusan dalam memasuki pasar kerja atau memulai usaha sendiri, dan (2) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengembangan diri, magang, atau program kerja sama industry
- d. **Kesejahteraan Mahasiswa:** (1) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas, layanan, dan dukungan akademik, (2) Rasio mahasiswa yang mendapatkan beasiswa atau bantuan keuangan, dan (3) Jumlah kegiatan kesejahteraan mahasiswa yang diselenggarakan.
- e. **Kewirausahaan Digital:** (1) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pelatihan atau kursus kewirausahaan digital, (2) Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengembangkan proyek atau usaha digital, dan (3) Keterlibatan universitas dalam ekosistem start-up atau inisiatif kewirausahaan digital.
- f. **Ketersediaan dan Pemanfaatan Teknologi:** (1) Jumlah fasilitas teknologi yang tersedia di kampus, (2) Tingkat pemanfaatan platform digital untuk pembelajaran dan administrasi kampus, dan (3) Keberhasilan dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan kampus.
- g. **Reputasi dan Posisi di Tingkat Nasional dan Internasional:** (1) Peringkat universitas dalam skala nasional atau internasional, (2) Jumlah dan kualitas kolaborasi internasional dalam penelitian dan pertukaran akademis, dan (3) Persepsi masyarakat dan stakeholder terhadap reputasi universitas.

Indikator-indikator tersebut dapat membantu UMPAR untuk mengukur kemajuan menuju pencapaian visi yang telah ditetapkan. Evaluasi rutin terhadap indikator-indikator ini akan membantu untuk menyesuaikan strategi dan memastikan bahwa UMPAR akan terus bergerak menuju pencapaian visi.

Setiap indikator ini dapat diukur menggunakan data yang relevan seperti angka, persentase, atau hasil survei untuk mengevaluasi pencapaian dalam mencapai visi tersebut. Langkah ini penting untuk memantau kemajuan, mengevaluasi keberhasilan, dan menyesuaikan strategi yang diperlukan dalam mewujudkan visi tersebut.

Tabel 4. 1. Indikator Kinerja Strategis

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target tahun 2027	Bobot
1.	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Perguruan tinggi memiliki: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	4	4	1
2.	Sistem Tata Pamong	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	4	4	1
3.	Kepemimpinan	Pimpinan merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional.	4	4	1
		Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	4	4	1
		Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	4	4	1
4.	Pengelolaan	Perguruan tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek.	4	4	1

		Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	4	4	1
5.	Sistem Penjaminan Mutu	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.	4	4	1
		Jika $NK \geq 8$ $NK = 4 \times N_A + 2 \times N_B + N_C$ N_A = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi. N_B = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi. N_C = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup unit (laboratorium, dll.) yang diberikan oleh lembaga internasional/nasional bereputasi.	4	4	1
		Jika $P_{AI} \geq 5\%$, $P_{AI} = (N_{AI} / N_{PS}) \times 100\%$ N_{AI} = Jumlah program studi pada program utama yang terakreditasi oleh lembaga internasional bereputasi. N_{PSU} = Jumlah program studi pada program utama.	4	4	1
		Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.	4	4	1
6.	Kerjasama	Jika $NSA \geq 3,50$ $NSA = (4 \times N_{Unggul} + 3,5 \times N_A + 3 \times N_{Baik_Sekali} + 2,5 \times N_B + 2 \times N_{Baik} + 1,5 \times N_C) / (N_{Unggul} + N_A + N_{Baik_Sekali} + N_B + N_{Baik} + N_C + N_K)$ N_{Unggul} = Jumlah program studi terakreditasi Unggul. N_{Baik_Sekali} = Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali. N_{Baik} = Jumlah program studi terakreditasi Baik. N_A = Jumlah program studi terakreditasi A. N_B = Jumlah program studi terakreditasi B. N_C = Jumlah program studi terakreditasi C. N_K = Jumlah program studi tidak terakreditasi/ kadaluarsa.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan	4	4	1

		mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.			
		Jika $R_I \geq a$ $R_I = N_I / N_{DT}$, $R_N = N_N / N_{DT}$, $R_L = N_L / N_{DT}$ Faktor: $a=0,02$, $b=0,2$, $c=0,5$ N_I = Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional. N_N = Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional. N_L = Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	4	1
7.	Indikator Kinerja Tambahan	Perguruan tinggi memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	4	4	1
8.	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	4	1
9.	Penjaminan Mutu	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.	4	4	1
10.	Kepuasan pemangku kepentingan	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.	4	4	1
11.	Kualitas Input Mahasiswa	Rasio = NA_i / NB_i NA_i = Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7. NB_i = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7. Jika $P_{DU} \geq 95\%$, $P_{DU} = (NC_i / NB_i) \times 100\%$ NB_i = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7. NC_i = Jumlah calon mahasiswa baru reguler pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7. Jika $P_{MA} \geq 0,5\%$ $P_{MA} = (N_{WNA} / N_M) \times 100\%$ N_{WNA} = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir. N_M = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir.	4	4	1
12.	Layanan Kemahasiswaan	Perguruan tinggi menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	4	4	1
13.	Profil Dosen	Keterangan: Data dosen tetap tercantum dalam laman PD-DIKTI. Jika $R_{DPS} \geq 10$ $R_{DPS} = N_{DT} / N_{PS}$ N_{DT} = Jumlah dosen tetap. N_{PS} = Jumlah program studi. Jika $P_{GB} \geq 15\%$ $P_{GB} = (NDT_{GB} / N_{DT}) \times 100\%$ NDT_{GB} = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan	4	4	1
			4	4	1

		fungsiional Guru Besar. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.			
		Jika $P_{DS} \geq 80\%$ $P_{DS} = (N_{DS} / N_{DT}) \times 100\%$ N_{DS} = Jumlah dosen tetap bersertifikasi pendidik profesional/sertifikat profesi/sertifikat kompetensi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	4	1
14.	Layanan Kemahasiswaan	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$ $P_{DTT} = (N_{DTT} / (N_{DTT} + N_{DT})) \times 100\%$ N_{DTT} = Jumlah dosen tidak tetap. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	4	1
		Jika $20 \leq R_{MDT} \leq 30$ $R_{MDT} = N_M / N_{DT}$ N_M = Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program utama pada saat TS. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	4	1
		Jika $R_I \geq a$, $R_I = N_I / 3 / N_{DT}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DT}$, $R_L = N_L / 3 / N_{DT}$ Faktor: $a=0,1, b=1, c=2$ N_I = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. N_N = Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. N_L = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	4	1
		Jika $R_I \geq a$ $R_I = N_I / 3 / N_{DT}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DT}$, $R_L = N_L / 3 / N_{DT}$ Faktor: $a=0,05, b=0,5, c=1$ N_I = Jumlah PkM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. N_N = Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. N_L = Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir. N_{DT} = Jumlah dosen tetap	4	4	1
		Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional. $R_{RD} = N_{RD} / N_{DT}$ N_{RD} = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	4	1
15.	Tenaga Kependidikan	Perguruan tinggi memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	4	4	1
16.	Keuangan	Jika $P_{DM} \leq 75\%$ $P_{DM} = (D_M / D_T) \times 100\%$ D_M = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. D_T = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	4	4	1

		Jika $P_{DL} \geq 10\%$ Perolehan dana melalui: a. pendapatan atas kegiatan/income generating activities (jasa layanan profesi dan/atau keahlian, produk institusi, kerjasama kelembagaan, dll.), b. sumber lain (hibah, dana lestari dan filantropis, dll.). $P_{DL} = (D_K / D_T) \times 100\%$ D_L = Jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. D_T = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	4	4	1
		Jika $D_{OM} \geq 20$ $D_{OM} = D_{OP} / 3 / N_M$ D_{OP} = Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). N_M = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	4	4	1
		Jika $D_{PD} \geq 20$ $D_{PD} = D_P / 3 / N_{DT}$ D_P = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	4	1
		Jika $D_{PKMD} \geq 5$ $D_{PKMD} = D_{PKM} / 3 / N_{DT}$ D_{PKM} = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	4	1
		Jika $P_{DP} \geq 5\%$ $P_{DP} = (D_P / D_T) \times 100\%$ D_P = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir. D_T = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	4	4	1
		Jika $P_{DPKM} \geq 1\%$ $P_{DPKM} = (D_{PKM} / D_T) \times 100\%$ D_{PKM} = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir. D_T = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	4	4	1
17.	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek- aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , e- repository , dll.),	4	4	1

		2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.			
18.	Kurikulum	Perguruan tinggi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNi, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	4	4	1
		Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	4	4	1
19.	Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	4	4	1
20.	Suasana Akademik	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.	4	4	1

		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	4	4	1
21.	Penelitian	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	4	4	1
22.	Kelompok Riset	Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	4	1
23.	Pelaksanaan PkM	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.	4	4	1
		Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	4	4	1
24.	Kelompok Pelaksana PkM	Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.	4	4	1
25.	Pendidikan	Rata-rata IPK $\geq 3,25$	4	4	1
		Prestasi Akademik Jika $R_I \geq a$ $R_I = N_I / N_M$, $R_N = N_N / N_M$, $R_L = N_L / N_M$	4	4	1

	N_I = Jumlah prestasi akademik internasional. N_N = Jumlah prestasi akademik nasional. N_L = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. N_M = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. Faktor: $a=0,05\%$, $b=1\%$, $c=5\%$ Prestasi Non-akademik Jika $R_I \geq a$ $R_I = N_I / N_M$, $R_N = N_N / N_M$, $R_L = N_L / N_M$ N_I = Jumlah prestasi non-akademik internasional. N_N = Jumlah prestasi non-akademik nasional. N_L = Jumlah prestasi non-akademik wilayah/lokal. N_M = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. Faktor: $a=0,1\%$, $b=2\%$, $c=10\%$	4	4	1
	Lama Studi Jika $2,5 \leq MS \leq 3,5$	4	4	1
	Lulus Tepat Waktu Jika $P_{TWi} \geq 50\%$ Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $P_{TWi} = (f_i / d_i) \times 100\%$ f_i = Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i. d_i = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i. Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan. Skor akhir = $S(\text{Skor}_i \times NP_i) / \sum NP_i$ NP_i = banyaknya program studi pada program pendidikan ke-i, $i = 1, 2, \dots, 7$	4	4	1
	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program Jika $PP_{Si} \geq 85\%$ Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $PP_{Si} = (c_i / a_i) \times 100\%$ c_i = Jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i. a_i = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i. Skor akhir dihitung berdasarkan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan. Skor akhir = $S(\text{Skor}_i \times NP_i) / \sum NP_i$ NP_i = Jumlah program studi pada program ke-i, $i = 1, 2, \dots, 7$	4	4	1
	Lama Waktu tunggu Jika $WT \leq 6$ bulan $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$, $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ WT = rata-rata waktu tunggu lulusan = $(WT_4 + WT_3 + WT_2) / 3$ Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{rmin} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{rmin} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / P_{rmin}) \times \text{Skor}$.	4	4	1

	Kesesuaian pekerjaan Jika $P_{BS} \geq 80\%$ $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$, $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ P_{BS} = Rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja $lulusan = (KB_4 + KB_3 + KB_2) / 3$ Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{min} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{min} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / P_{min}) \times Skor$.	4	4	1
	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan $Skor = STK_i / 7$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i=1,2,...,7$ a_i = persentase "sangat baik". b_i = persentase "baik". c_i = persentase "cukup". d_i = persentase "kurang". $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$, $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{min} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{min} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / P_{min}) \times Skor$.	4	4	1
	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Jika $R_I \geq a$ $R_I = (N_I / N_A) \times 100\%$, $R_N = (N_N / N_A) \times 100\%$, $R_L = (N_L / N_A) \times 100\%$ N_I = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. N_N = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. N_L = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$, $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{min} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{min} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase	4	4	1

		responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times \text{Skor. Faktor: } a=5\%, b=20\%, c=90\%$			
26.	Penelitian	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir Jika $R_I \geq a$ $R_L = N_{A1} / N_{DT}$, $R_N = (N_{A2} + N_{A3}) / N_{DT}$, $R_I = N_{A4} / N_{DT}$ N_{A1} = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. N_{A2} = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. N_{A3} = Jumlah publikasi di jurnal internasional. N_{A4} = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap. Faktor: $a=0,1, b=1, c=2$ Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir. Jika $R_I \geq a$ $R_L = N_{B1} / N_{DT}$, $R_N = N_{B2} / N_{DT}$, $R_I = N_{B3} / N_{DT}$ N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi. N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa nasional. N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa internasional. N_{DT} = Jumlah dosen tetap. Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Jika $R_S \geq 0,5$ $R_S = N_{AS} / N_{DT}$ N_{AS} = jumlah artikel yang disitasi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap. Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Jika $R_{LP} \geq 1$ $R_{LP} = (4 \times N_A + 2 \times (N_B + N_C) + N_D) / N_{DT}$ N_A = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) N_B = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) N_C = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. N_D = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter . N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	4	1
			4	4	1
			4	4	1
			4	4	1
27.	Analisis dan Capaian Kinerja	Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	4	4	1

28.	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Perguruan tinggi melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.	4	4	1
29.	Program Pengembangan	Perguruan tinggi menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.	4	4	1
30.	Program Keberlanjutan	Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.	4	4	1
31.	Indeks Inovasi Pendidikan	Meningkatkan Jumlah program studi atau kurikulum yang diperbarui atau dikembangkan dengan unsur inovasi	4	4	1
		Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan riset atau proyek inovatif	4	4	1
		Penerapan teknologi baru dalam proses pembelajaran dan layanan	4	4	1
32.	Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan	Persentase mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan atau program pengembangan keterampilan bisnis	4	4	1
		Jumlah proyek kewirausahaan yang diinisiasi atau didukung oleh mahasiswa dan alumni	4	4	1
		Keberhasilan start-up atau usaha yang dihasilkan lulusan	4	4	1
33.	Kesejahteraan SDM	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas, dukungan akademik, dan pengalaman belajar mencapai 80%	4	4	1
		Persentase lulusan 80% yang berhasil mengejar karir yang sesuai dengan bidang studi mereka (Rasio penempatan kerja atau lanjut studi tingkat tinggi setelah lulus)	4	4	1
		Tingkat kesejahteraan dosen dan tendik memenuhi standar $\geq 80\%$	4	4	1
34.	Pemanfaatan Teknologi Digital	Peningkatan aksesibilitas dan integrasi teknologi digital dalam semua aspek pembelajaran	4	4	1
		Pembangunan infrastruktur teknologi informasi yang canggih dan terkini	4	4	1
		Partisipasi mahasiswa dan dosen dalam pemanfaatan teknologi digital	4	4	1
35.	Kemitraan dan Jaringan Industri	Jumlah kemitraan dengan perusahaan atau lembaga industri untuk mendukung program kewirausahaan digital	4	4	1
		Tingkat partisipasi mahasiswa dalam magang atau proyek bersama dengan industry	4	4	1
		Keberhasilan kerjasama dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri	4	4	1

36.	Kualitas Penelitian dan Publikasi	Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa yang diakui secara internasional	4	4	1
		Tingkat publikasi ilmiah di jurnal-jurnal nasional/internasional	4	4	1
		Partisipasi universitas dalam konferensi atau kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional	4	4	1

4.2 Target Tahunan

Target tahunan untuk kinerja strategis pada rentang waktu 2023-2027, yang dapat dijadikan acuan referensi untuk mencapai visi "**Bergerak menjadi Universitas yang Unggul dan Islami melalui Inovasi untuk menghasilkan Sumberdaya Manusia yang Sejahtera Berbasis Kewirausahaan Digital (2044)**", yaitu:

Tabel 4. 2. Target Tahunan

Tahun	Arah Target	Penjelasan
2023	Fondasi dan identifikasi langkah awal	Pengembangan Kurikulum Unggul dan Islami: Merevisi, meningkatkan, dan menyempurnakan kurikulum agar lebih mendalam dalam nilai-nilai Islami, mencakup elemen-elemen inovatif dan kewirausahaan digital. Pemberdayaan SDM: Menyelenggarakan pelatihan/pendampingan bagi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional, keterampilan pengajaran, mengintegrasikan teknologi digital, dan mengembangkan keahlian dalam kewirausahaan. Pengenalan Program Inovatif: Menyusun, mengidentifikasi, dan menerapkan inovasi-inovasi dalam metode pengajaran, termasuk teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2024	Optimalisasi fasilitas, dan kolaborasi antar program studi	Optimalisasi fasilitas: Mengidentifikasi dan memperbaiki area-area yang dapat dioptimalkan untuk mendukung pelaksanaan Caturdharma. Peningkatan sistem evaluasi kinerja: Menerapkan sistem evaluasi kinerja dosen dan staf yang terukur, dengan fokus pada efektivitas dalam mendukung visi universitas. Peningkatan Kolaborasi antar program studi: Mendorong kerja sama antar program studi untuk memanfaatkan sumberdaya secara efektif, dan mengintegrasikan kewirausahaan digital dalam berbagai program studi.
2025	Pengembangan Program Kewirausahaan, dan Akselerasi Penelitian dan Publikasi	Pengembangan Program Kewirausahaan: Menyusun program-program kewirausahaan digital yang inovatif dan relevan. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian, khususnya di bidang Islami dan kewirausahaan digital. Mendorong publikasi di jurnal-jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
2026	Ekspansi dan Keterlibatan Masyarakat	Ekspansi Program Studi dan Pusat Keahlian: Menambahkan program studi baru yang sesuai dengan perkembangan industri dan mendirikan pusat keahlian untuk fokus pada aspek-aspek kewirausahaan digital. Program Kewirausahaan: Mengintegrasikan program kewirausahaan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat setempat dan wilayah sekitar. Peningkatan Keterlibatan Alumni: Meningkatkan keterlibatan alumni dalam mendukung mahasiswa dan menyediakan sumber daya untuk mengembangkan kewirausahaan.

2027	Konsolidasi dan Perluasan	Evaluasi dan Konsolidasi Prestasi: Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pencapaian selama beberapa tahun terakhir dan merancang strategi konsolidasi untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat keunggulan. Perluasan Jangkauan Internasional: Mengeksplorasi peluang untuk bekerja sama dengan universitas atau lembaga internasional, membuka peluang pertukaran mahasiswa, dan kolaborasi riset global. Menuju 2044: Memetakan langkah-langkah strategis lebih lanjut yang diperlukan untuk mencapai visi penuh "Bergerak menjadi Universitas yang Unggul dan Islami melalui Inovasi untuk menghasilkan Sumberdaya Manusia yang Sejahtera Berbasis Kewirausahaan Digital"
------	---------------------------	---

Setiap target sejalan dengan arah pengembangan UMPAR dalam upaya pencapaian visi. Setiap target memiliki tujuan yang realistis, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam tahunan. Pengukuran dan evaluasi secara berkala sangat penting untuk memastikan kemajuan dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Selain itu, fleksibilitas dalam menyesuaikan target dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan juga diperlukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3. Target Tahunan 2023-2027

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target Institusi					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
1.	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Perguruan tinggi memiliki: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	4	3	4	4	4	4	0.95
2.	Sistem Tata Pamong	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.	4	3	4	4	4	4	0.95
3.		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	4	3	4	4	4	4	0.95
4.		Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	4	4	4	4	4	4	1
5.		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung	4	3	3	3	3	4	0.80

		jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.							
6.		Perguruan tinggi memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	4	4	4	4	4	4	1
7.	Kepemimpinan	Pimpinan merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional.	4	3	3	3	4	4	0.85
8.		Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	4	3	3	3	3	4	0.80
9.		Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	4	3	3	3	3	4	0.80
10.	Pengelolaan	Perguruan tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	4	2	3	3	3	4	0.75
11.		Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	4	3	3	3	3	4	0.80
12.		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek.	4	2	3	3	3	4	0.75
13.		Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	4	2	2	3	3	4	0.70

14.	Sistem Penjaminan Mutu	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.	4	3	3	3	3	4	0.80
15.		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.	4	3	3	3	3	4	0.80
16.		Jika $NK \geq 8$ $NK = 4 \times N_A + 2 \times N_B + N_C$ N_A = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi. N_B = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi. N_C = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup unit (laboratorium, dll.) yang diberikan oleh lembaga internasional/nasional bereputasi.	4	1	1	2	3	4	0.55
17.		Jika $P_{AI} \geq 5\%$, $P_{AI} = (N_{AI} / N_{PS}) \times 100\%$ N_{AI} = Jumlah program studi pada program utama yang terakreditasi oleh lembaga internasional bereputasi. N_{PSU} = Jumlah program studi pada program utama.	4	0	0	4	4	4	0.60
18.		Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.	4	0	4	4	4	4	0.80
19.		Jika $NSA \geq 3,50$ $NSA = (4 \times N_{Unggul} + 3,5 \times N_A + 3 \times N_{Baik_Sekali} + 2,5 \times N_B + 2 \times N_{Baik} + 1,5 \times N_C) / (N_{Unggul} + N_A + N_{Baik_Sekali} + N_B + N_{Baik} + N_C + N_K)$ N_{Unggul} = Jumlah program studi terakreditasi Unggul. N_{Baik_Sekali} = Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali. N_{Baik} = Jumlah program studi terakreditasi Baik. N_A = Jumlah program studi terakreditasi A. N_B = Jumlah program studi terakreditasi B. N_C = Jumlah program studi terakreditasi C. N_K = Jumlah program studi tidak terakreditasi/ kadaluarsa.	4	2,28	3	3	3	4	0.76
20.	Kerjasama	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri)	4	3	3	3	3	4	0.800

		termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.							
21.		Perguruan tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi	4	2	2	3	4	4	0.75
22.		Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	4	3	3	3	3	4	0.80
23.		Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.	4	2	2	2	2	4	0.60
24.		Jika $R_I \geq a$ $R_I = N_I / N_{DT}$, $R_N = N_N / N_{DT}$, $R_L = N_L / N_{DT}$ Faktor: $a=0,02$, $b=0,2$, $c=0,5$ N_I = Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional. N_N = Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional. N_L = Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	2	2	3	3	4	0.70
25.	Indikator Kinerja Tambahan	Perguruan tinggi memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	4	3	3	3	3	4	0.80
26.	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	1	2	2	3	4	0.60
27.	Penjaminan Mutu	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.	4	2	2	3	3	4	0.70
28.	Kepuasan pemangku kepentingan	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.	4	1	2	2	3	4	0.6

29.	Kualitas Input Mahasiswa	Rasio = N_{Ai} / N_{Bi} N_{Ai} = Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7. N_{Bi} = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7.	4	3	3	3	4	4	0.85
30.		Jika $P_{DU} \geq 95\%$, $P_{DU} = (N_{Ci} / N_{Bi}) \times 100\%$ N_{Bi} = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7. N_{Ci} = Jumlah calon mahasiswa baru reguler pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7.	4	2	2	3	3	4	0.70
31.		Jika $P_{MA} \geq 0,5\%$ $P_{MA} = (N_{WNA} / N_M) \times 100\%$ N_{WNA} = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir. N_M = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir.	4	2	3	3	3	4	0.75
32.	Layanan Kemahasiswaan	Perguruan tinggi menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	4	2	3	3	4	4	0.8
33.	Profil Dosen	Keterangan: Data dosen tetap tercantum dalam laman PD-DIKTI. Jika $R_{DPS} \geq 10$ $R_{DPS} = N_{DT} / N_{PS}$ N_{DT} = Jumlah dosen tetap. N_{PS} = Jumlah program studi.	4	2,46	3	3	4	4	0.82
34.		Jika $P_{GB} \geq 15\%$ $P_{GB} = (N_{DTGB} / N_{DT}) \times 100\%$ N_{DTGB} = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	1.96	3	3	3	4	0.75
35.		Jika $P_{DS} \geq 80\%$ $P_{DS} = (N_{DS} / N_{DT}) \times 100\%$ N_{DS} = Jumlah dosen tetap bersertifikasi pendidik profesional/sertifikat profesi/sertifikat kompetensi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	2.41	3	3	3	4	0.77
36.		Jika $P_{DTT} \leq 10\%$ $P_{DTT} = (N_{DTT} / (N_{DTT} + N_{DT})) \times 100\%$ N_{DTT} = Jumlah dosen tidak tetap. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	3	4	4	4	4	0.95
37.		Jika $20 \leq R_{MDT} \leq 30$ $R_{MDT} = N_M / N_{DT}$ N_M = Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program utama pada saat TS. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	4	4	4	4	4	1
38.	Kinerja Dosen	Jika $R_i \geq a$, $R_i = N_i / 3 / N_{DT}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DT}$, $R_L = N_L / 3 / N_{DT}$ Faktor: $a=0,1, b=1, c=2$ $N_i =$	4	2	2	3	4	4	0.75

		Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. N_N = Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. N_L = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.							
39.		Jika $R_I \geq a$ $R_I = N_I / 3 / N_{DT}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DT}$, $R_L = N_L / 3 / N_{DT}$ Faktor: $a=0,05$, $b=0,5$, $c=1$ N_I = Jumlah PkM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. N_N = Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. N_L = Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	2	2	3	3	4	0.70
40.		Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional. $R_{RD} = N_{RD} / N_{DT}$ N_{RD} = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	3	3	3	3	4	0.80
41.	Tenaga Kependidikan	Perguruan tinggi memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	4	3	3	3	4	4	0.85
42.	Keuangan	Jika $P_{DM} \leq 75\%$ $P_{DM} = (D_M / D_T) \times 100\%$ D_M = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. D_T = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	4	2	2	3	3	4	0.70
43.		Jika $P_{DL} \geq 10\%$ Perolehan dana melalui: a. pendapatan atas kegiatan/income generating activities (jasa layanan profesi dan/atau keahlian, produk	4	2	2	3	3	4	0.7

		institusi, kerjasama kelembagaan, dll.), b. sumber lain (hibah, dana lestari dan filantropis, dll.). $P_{DL} = (D_K / D_T) \times 100\%$ D_L = Jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. D_T = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.							
44.		Jika $D_{OM} \geq 20$ $D_{OM} = D_{OP} / 3 / N_M$ D_{OP} = Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). N_M = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	4	2	3	3	3	4	0.75
45.		Jika $D_{PD} \geq 20$ $D_{PD} = D_P / 3 / N_{DT}$ D_P = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	3	3	3	4	4	0.85
46.		Jika $D_{PKMD} \geq 5$ $D_{PKMD} = D_{PKM} / 3 / N_{DT}$ D_{PKM} = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	2	2	3	3	4	0.7
47.	Kinerja Dosen	Jika $P_{DP} \geq 5\%$ $P_{DP} = (D_P / D_T) \times 100\%$ D_P = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir. D_T = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	4	2	2	3	4	4	0.75
48.		Jika $P_{DPM} \geq 1\%$ $P_{DPM} = (D_{PKM} / D_T) \times 100\%$ D_{PKM} = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir. D_T = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	4	2	2	3	3	4	0.70
49.	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.	4	2	2	2	3	4	0.65
50.		Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir,	4	3	3	3	4	4	0.85

		4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.							
51.		Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , e-repository , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	4	3	3	3	4	4	0.85
52.	Kurikulum	Perguruan tinggi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan.	4	2	2	3	3	4	0.70
53.		Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan- peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu- isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	4	2	3	3	3	4	0.75
54.		Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	4	2	3	3	3	4	0.75
55.		Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	4	3	3	3	4	4	0.85
56.		Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media	4	3	3	3	3	4	0.80

		pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.							
57.		Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	4	2	2	3	4	4	0.75
58.	Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	4	3	3	3	3	4	0.80
59.		Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	4	3	3	3	3	4	0.80
60.		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	4	3	3	3	4	4	0.85
61.		Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	4	3	3	3	4	4	0.85
62.		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sahih, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.	4	3	3	3	4	4	0.85
63.		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	4	3	3	3	4	4	0.85
64.	Penelitian	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	4	3	3	3	3	4	0.80
65.		Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders.	4	3	3	3	3	4	0.80

66.		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.	4	3	3	3	3	4	0.80
67.		Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	4	3	3	3	4	4	0.85
68.	Kelompok Riset	Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	2	3	3	3	4	0.80
69.	Pelaksanaan PkM	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	4	2	3	3	3	4	0.75
70.		Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	4	2	3	3	3	4	0.75
71.		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.	4	2	3	3	3	4	0.75
72.		Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	4	2	3	3	4	4	0.8
73.	Kelompok Pelaksana PkM	Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.	4	2	2	3	3	4	0.7

74.	Pendidikan	Rata-rata IPK $\geq 3,25$	4	3	3	3	3	4	0.8
75.		Prestasi Akademik Jika $R_I \geq a$ $R_I = N_I / N_M$, $R_N = N_N / N_M$, $R_L = N_L / N_M$ N_I = Jumlah prestasi akademik internasional. N_N = Jumlah prestasi akademik nasional. N_L = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. N_M = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. Faktor: $a=0,05\%$, $b=1\%$, $c=5\%$	4	2	2	3	3	4	0.7
76.		Prestasi Non-akademik Jika $R_I \geq a$ $R_I = N_I / N_M$, $R_N = N_N / N_M$, $R_L = N_L / N_M$ N_I = Jumlah prestasi non-akademik internasional. N_N = Jumlah prestasi non-akademik nasional. N_L = Jumlah prestasi non-akademik wilayah/lokal. N_M = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. Faktor: $a=0,1\%$, $b=2\%$, $c=10\%$	4	2	3	3	3	4	0.75
77.		Lama Studi Jika $2,5 \leq MS \leq 3,5$	4	3	3	3	4	4	0.85
78.		Lulus Tepat Waktu Jika $P_{TWi} \geq 50\%$ Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $P_{TWi} = (f_i / d_i) \times 100\%$ f_i = Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i. d_i = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i. Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan. Skor akhir = $S(\text{Skor}_i \times N_{pi}) / \sum N_{pi}$ N_{pi} = banyaknya program studi pada program pendidikan ke-i, $i = 1, 2, \dots, 7$	4	3	3	3	3	4	0.8
79.		Persentase keberhasilan studi untuk setiap program. Jika $P_{PSi} \geq 85\%$ Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $P_{PSi} = (c_i / a_i) \times 100\%$ c_i = Jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i. a_i = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i. Skor akhir dihitung berdasarkan rata-rata terbobot	4	2	2	3	3	4	0.70

		terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan. Skor akhir = $S(\text{Skor}_i \times \text{Np}_i) / \text{SNp}_i$ Np _i = Jumlah program studi pada program ke-i , i = 1, 2, ..., 7							
80.		Lama Waktu tunggu Jika $WT \leq 6$ bulan $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$, $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ $WT = \text{rata-rata waktu tunggu lulusan} = (WT_4 + WT_3 + WT_2) / 3$ Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{\text{min}} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{\text{min}} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / P_{\text{min}}) \times \text{Skor}$.	4	2	2	3	3	4	0.70
81.		Kesesuaian pekerjaan Jika $P_{BS} \geq 80\%$ $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$, $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ $P_{BS} = \text{Rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan} = (KB_4 + KB_3 + KB_2) / 3$ Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{\text{min}} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{\text{min}} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / P_{\text{min}}) \times \text{Skor}$.	4	2	2	3	3	4	0.70

82.		Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan $Skor = STK_i / 7$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ a_i = persentase "sangat baik". b_i = persentase "baik". c_i = persentase "cukup". d_i = persentase "kurang". $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$, $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{min} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{min} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / P_{min}) \times Skor$.	4	2	2	3	3	4	0.70
83.		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Jika $R_i \geq a$ $R_i = (N_i / N_A) \times 100\%$, $R_N = (N_N / N_A) \times 100\%$, $R_L = (N_L / N_A) \times 100\%$ N_i = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. N_N = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. N_L = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$, $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{min} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{min} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / P_{min}) \times Skor$. Faktor: $a=5\%$, $b=20\%$, $c=90\%$	4	2	2	2	3	4	0.65
84.	Penelitian	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir Jika $R_i \geq a$	4	3	3	3	4	4	0.85

		$R_L = N_{A1} / N_{DT}$, $R_N = (N_{A2} + N_{A3}) / N_{DT}$ $R_I = N_{A4} / N_{DT}$ N_{A1} = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. N_{A2} = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. N_{A3} = Jumlah publikasi di jurnal internasional. N_{A4} = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap. Faktor: a=0,1, b=1, c=2							
85.		Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir. Jika $R_I \geq a$ $R_L = N_{B1} / N_{DT}$, $R_N = N_{B2} / N_{DT}$, $R_I = N_{B3} / N_{DT}$ N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi. N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa nasional. N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa internasional. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	3	3	3	4	4	0.85
86.		Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Jika $R_S \geq 0,5$ $R_S = N_{AS} / N_{DT}$ N_{AS} = jumlah artikel yang disitasi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	4	4	4	4	4	1
87.		Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Jika $R_{LP} \geq 1$ $R_{LP} = (4 \times N_A + 2 \times (N_B + N_C) + N_D) / N_{DT}$ N_A = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) N_B = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) N_C = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. N_D = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter . N_{DT} = Jumlah dosen tetap.	4	3	3	4	4	4	0.90
88.	Analisis dan Capaian Kinerja	Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data	4	2	2	3	4	4	0.75

		institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.							
89.	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Perguruan tinggi melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.	4	2	2	3	3	4	0.70
90.	Program Pengembangan	Perguruan tinggi menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.	4	2	2	3	3	4	0.70
91.	Program Keberlanjutan	Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.	4	2	3	3	3	4	0.75
92.	Indeks Inovasi Pendidikan	Meningkatkan jumlah program studi atau kurikulum yang diperbarui atau dikembangkan dengan unsur inovasi	4	2	3	3	3	4	0.75
93.		Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan riset atau proyek inovatif	4	2	2	3	3	4	0.70
94.		Penerapan teknologi baru dalam proses pembelajaran dan layanan	4	2	2	3	3	4	0.70
95.	Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan	Meningkatkan persentase mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan atau program pengembangan keterampilan bisnis	4	2	3	3	3	4	0.75
96.		Meningkatkan jumlah proyek kewirausahaan yang diinisiasi atau didukung oleh mahasiswa dan alumni	4	2	2	3	3	4	0.70
97.		Keberhasilan start-up atau usaha yang diluncurkan oleh lulusan universitas	4	2	2	3	4	4	0.75

98.	Kesejahteraan Mahasiswa dan Alumni	Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas, dukungan akademik, dan pengalaman belajar	4	2	3	3	4	4	0.80
99.		Meningkatkan persentase lulusan yang berhasil mengejar karir yang sesuai dengan bidang studi merek	4	2	2	3	3	4	0.70
100.		Rasio penempatan kerja atau lanjut studi tingkat tinggi setelah lulus	4	2	3	3	4	4	0.80
101.	Pemanfaatan Teknologi Digital	Meningkatkan aksesibilitas dan integrasi teknologi digital dalam semua aspek pembelajaran	4	2	3	3	3	4	0.75
102.		Pembangunan infrastruktur teknologi informasi yang canggih dan terkini	4	2	2	3	3	4	0.70
103.		Partisipasi mahasiswa dan dosen dalam pelatihan teknologi digital	4	2	3	3	3	4	0.75
104.	Kemitraan dan Jaringan Industri	Meningkatkan jumlah kemitraan dengan perusahaan atau lembaga industri untuk mendukung program kewirausahaan digital	4	2	3	3	3	4	0.75
105.		Tingkat partisipasi mahasiswa dalam magang atau proyek bersama dengan industry	4	2	2	3	3	4	0.70
106.		Keberhasilan kerjasama dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri	4	2	3	3	3	4	0.75
107.	Kualitas Penelitian dan Publikasi	Meningkatkan jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa yang diakui secara internasional	4	2	2	3	3	4	0.70
108.		Tingkat publikasi ilmiah di jurnal-jurnal nasional/internasional	4	3	3	4	4	4	0.90
109.		Partisipasi universitas dalam konferensi atau kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional	4	3	3	3	4	4	0.85

Selanjutnya Tabel 4.1 dan Tabel 4.3 menjadi bahan analisis dalam menetapkan Indikator Kinerja dan Target Tahunan Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2023 - 2027 sesuai sasaran strategis (Tabel 3.11) yang meliputi (1) Akademik (Pendidikan dan Pengajaran), (2) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), (3) Sumberdaya Manusia, (4) Keuangan dan Aset, (5) Kemahasiswaan dan Alumni, (6) Kerjasama, (7) Al Islam Kemuhammadiyah. Untuk mengukur ketercapaiannya, maka dilakukan Evaluasi Capaian Kinerja setiap tahun.

Tabel 4. 4 Indikator Kinerja dan Target Tahunan

Indikator Kinerja Strategis		Leading Sector	Supporting Sector	Nilai Standar	Baseline 2022/2023	Target Tahunan				
						2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2027	2027/2028
Akademik (Pendidikan dan Pengajaran)										
Penanggung Jawab: WR Bidang Akademik, Penelitian, PkM dan Penjaminan Mutu										
SS1.1	Persentase jumlah prodi melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	LPP	Prodi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
SS1.2	Persentase jumlah prodi yang telah menerapkan kurikulum berbasis <i>Outcome Based Education</i> (OBE) dan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	LPP	Prodi	100%	55%	75%	85%	100%	100%	100%
SS1.3	Persentase Keterlibatan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i> eksternal/pengguna lulusan/Alumni) dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	LPP	Prodi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
SS1.4	Persentase Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	LPP	Prodi	100%	65%	75%	85%	100%	100%	100%
SS1.5	Persentase Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan	LPP	Prodi	100%	65%	75%	85%	100%	100%	100%
SS1.6	Persentase jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif berpusat mahasiswa (<i>student centered learning</i>) dan menggunakan teknologi informasi.	LPP	Prodi	100%	85%	95%	100%	100%	100%	100%
SS1.7	Persentase kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, Problem Based Learning, Project Based Learning, case methode, team based project	LPP	Prodi	100%	55%	65%	80%	95%	100%	100%
SS1.8	Persentase mata kuliah yang telah terintegrasi dengan penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat	LPP & LPPM	Prodi	100%	28%	55%	65%	75%	85%	100%
SS1.9	Persentase mata kuliah yang terintegrasi dengan nilai-nilai AI Islam	LPP & LP2IK	Prodi	100%	35%	55%	65%	75%	85%	100%

	dan Kemuhmadiyah									
SS1.10	Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar	LPP	Prodi	100%	75%	80%	85%	90%	100%	100%
SS1.11	Persentase Muatan Entrepreneur dalam kurikulum	LPP	Prodi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
SS1.12	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan)	LPP	Prodi	100%	85%	90%	95%	100%	100%	100%
SS1.13	Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (maksimal 20 mahasiswa)	LPP	Prodi	100%	85%	90%	95%	100%	100%	100%
SS1.14	Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 4 kali)	LPP	Prodi	100%	85%	90%	95%	100%	100%	100%
SS1.15	Persentase Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	BPM & LPP	Prodi	100%	85%	90%	95%	100%	100%	100%
SS1.16	Persentase mata kuliah yang menggunakan e-learning/spada	LPP	Prodi & BSI	100%	45%	75%	90%	100%	100%	100%
SS1.17	Persentase jumlah pengakuan/rekognisi dosen (<i>visiting lecturer/scholar, invited speaker, dll</i>)	LPP	Prodi	100%	85%	90%	100%	100%	100%	100%
SS1.18	Persentase jumlah pengunjung perpustakaan dan jumlah mahasiswa per tahun	Perpustakaan	Prodi	100%	65%	80%	90%	100%	100%	100%
SS1.19	Kepuasan mahasiswa dalam layanan administrasi akademik	Biro Akademik	Prodi	100%	90%	95%	100%	100%	100%	100%
SS1.20	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dosen.	LPP	Prodi	100%	85%	95%	100%	100%	100%	100%
SS1.21	Prosentase Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran	BPM & LPP	Prodi	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%

	dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan dengan hasil baik dan ditindaklanjuti									
SS1.22	Persentase Jumlah forum akademik internasional/nasional/regional per prodi per tahun, minimal 1 kali pertahun	BPP	Prodi	100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
SS1.23	Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan/kuliah tamu	BPP	Prodi	100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
SS1.24	Persentase Kelulusan Tepat Waktu untuk setiap program studi (kelulusan tepat masa tempuh kurikulum)	LPP	Prodi & Biro Akademik	100%	75%	85%	95%	100%	100%	100%
SS1.25	Persentase kelulusan uji kompetensi/UAS metode CBT	LPP	Prodi & BSI	100%	3.70%	3.70%	77.77%	100%	100%	100%
SS1.26	Persentase lulusan memiliki kompetensi Bahasa Inggris	Pusat Bahasa	Prodi	100%	75%	80%	85%	90%	100%	100%
SS1.27	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL 450	Pusat Bahasa	Prodi	100%	75%	80%	85%	90%	100%	100%
SS1.28	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi (>80%)	LKA	Prodi	100%	N/A	60%	80%	100%	100%	100%
SS1.29	Rata-rata IPK Lulusan	Prodi	Biro Akademik	S1≥3.01 S2/S3≥3.51	3.50	S1≥3.51 S2/S3≥3.60	S1≥3.55 S2/S3≥3.65	S1≥3.60 S2/S3≥3.70	S1≥3.65 S2/S3≥3.75	S1≥3.75 S2/S3≥3.80
SS1.30	Persentase rata-rata Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	LPP	Prodi	100%	75%	85%	95%	100%	100%	100%
SS1.31	Persentase mahasiswa yang melaksanakan <i>transfer credit/credit learning</i> di luar negeri	LPP & Lembaga Kerjasama (Div.Internasional)	Prodi	10%	5%	10%	15%	20%	30%	40%
SS1.32	Persentase mahasiswa mengikuti program MBKM	LPP	Prodi	≥10%	35%	45%	55%	65%	75%	85%
SS1.33	Persentase jumlah prodi terakreditasi Baik Sekali	BPM	Prodi	35%	63%	90%	85%	70%	55%	35%
SS1.34	Persentase jumlah prodi terakreditasi Unggul	BPM	Prodi	65%	0%	10%	15%	30%	45%	65%
SS1.35	Pembukaan prodi baru Program Magister (S2)	BPP	Fakultas	5 Prodi Baru	0	1 Prodi baru Teknik	1 Prodi baru FKIP	1 Prodi baru Fapetrik	1 Prodi baru Hukum	1 Prodi baru FAI
SS1.36	Pembukaan prodi baru Program Doktor (S3)	BPP	Fakultas	2 Prodi Baru	0	0	1 Prodi baru	0	0	1 Prodi baru

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Penanggung Jawab: WR Bidang Akademik, Penelitian, PkM dan Penjaminan Mutu										
SS2.1	Peringkat UMPAR versi Kemendikbud Bidang Penelitian	LPPM	Prodi	Utama	Madya	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama
SS2.2	Peringkat UMPAR versi Kemendikbud Bidang PkM	LPPM	Prodi	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan	Sangat Memuaskan	Sangat Memuaskan
SS2.3	Persentase jumlah Penelitian yang sesuai dengan roadmap universitas	LPPM	Prodi	100%	85%	90%	100%	100%	100%	100%
SS2.4	Persentase jumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan	LPPM	Prodi	100%	90%	55%	60%	65%	75%	100%
SS2.5	Persentase penelitian dasar dan tercapai yang relevan dengan PS dan RIP Universitas	LPPM	Prodi	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
SS2.6	Persentase jumlah mahasiswa tugas akhir yang terlibat dalam penelitian dosen	LPPM	Prodi	100%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
SS2.7	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	LPPM	Prodi	100%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
SS2.8	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM	LPPM	Prodi	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
SS2.9	Persentase jumlah penelitian yang terintegrasi pada mata kuliah	LPPM	Prodi	100%	45%	55%	65%	75%	85%	100%
SS2.10	Jumlah penelitian dosen per tahun	LPPM	Prodi	1 Judul	1 Judul	1 Judul	1 Judul	1 Judul	1 Judul	1 Judul
SS2.11	Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional non-SCOPUS/buku ajar/buku teks per dosen per tahun	LPPM	Prodi	1 Judul	0.5	1	1	1	1	1 Judul
SS2.12	Jumlah publikasi prosiding nasional/internasional non-SCOPUS per dosen per tahun	LPPM	Prodi	1 Judul	0.5	1	1	1	1	1 Judul
SS2.13	Jumlah publikasi jurnal/prosiding SCOPUS per dosen per tahun	LPPM	Prodi	1 artikel	0.5	1	1	1	1	1 artikel
SS2.14	Persentase dosen dengan H-indeks Scopus minimal 1	LPPM	Prodi	100%	25%	45%	65%	75%	95%	100%
SS2.15	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa setiap prodi	LPPM	Prodi	3 Sitasi	1.5	2	2.5	2.7	2.9	3 Sitasi
SS2.16	Jumlah sitasi per paper per tahun	LPPM	Prodi	5 sitasi	2.5	2.7	2.9	3	3.5	5 sitasi
SS2.17	Persentase jurnal terindeks Scopus, Sinta 1, Sinta 2, (luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DT)	LPPM	Prodi	≥10%	5%	7%	8%	9%	10%	≥10%

SS2.18	Persentase penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per tahun	LPPM	LKA	5%	2.5%	2.7%	3%	3.5%	4.5%	5%
SS2.19	Persentase penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri per tahun	LPPM	LKA	10%	5%	10%	15%	20%	25%	30%
SS2.20	Persentase penelitian dosen Program Pascasarjana yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi	Program Pascasarjana	Prodi S2, S3	50%	15%	20%	25%	35%	40%	50%
SS2.21	Persentase publikasi ilmiah internasional bereputasi yang dihasilkan secara mandiri mahasiswa atau bersama dosen dengan judul yang relevan dengan bidang program studi	LPPM	Prodi	1%	0.5%	0.8%	1%	1%	1%	1%
SS2.22	Persentase publikasi ilmiah nasional, yang dihasilkan secara mandiri mahasiswa atau bersama dosen dengan judul yang relevan dengan bidang program studi	LPPM	Prodi	1%	0.5%	0.8%	1%	1%	1%	1%
SS2.23	Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama dosen per tahun	LPPM	Prodi	4	2	2	3	3	4	4
SS2.24	Jumlah Paten/Paten Sederhana per dosen per tahun	LPPM	Prodi	1	0.5	1	1	1	1	1
SS2.25	Jumlah Hak Cipta/Desain Produk Industri/ Perlindungan Varietas Tanaman/Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu per dosen per tahun	LPPM	Prodi	2	1	2	2	2	2	2
SS2.26	Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen per tahun	LPPM	Prodi	1	0.5	1	1	1	1	1
SS2.27	Buku ber-ISBN, Book Chapter per dosen per tahun	LPPM	Prodi	1	1	1	1	1	1	1
SS2.28	Persentase jumlah teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	LPPM	Prodi	100%	10%	20%	40%	60%	80%	100%
SS2.29	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	LPPM	Prodi	100%	20%	40%	60%	80%	100%	100%

SS2.30	Jumlah program pengabdian per dosen per tahun	LPPM	Prodi	1 Judul	1 Judul	2 Judul	3 Judul	4 Judul	5 judul	6 Judul
SS2.31	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmunya per dosen per tahun	LPPM	Prodi	1 Program	1	1	2	2	3	3
SS2.32	Persentase program pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan institusi lain (DN/LN) per prodi per tahun	LPPM	Prodi	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
SS2.33	Jumlah produk inovasi per prodi per tahun	LPPM	Fakultas/Prodi	5 Produk	2 produk	3 produk	3 produk	4 produk	4 produk	5 produk
SS2.34	Persentase hasil penelitian yang terkait dengan kajian AIK	LPPM LP2IK	Fakultas/Prodi	100%	5%	15%	35%	60%	85%	100%
SS2.35	Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikasi nasional	LPPM	Fakultas/Prodi	15 Orang	7 orang	8 orang	10 orang	12 orang	14 orang	15 Orang
Sumberdaya Manusia										
Penanggung Jawab: WR Bidang Sumberdaya Manusia										
SS3.1	Persentase ketercukupan dosen setiap prodi (Homebase minimal 5 orang)	Biro SDM, Umum dan Hukum	Prodi Biro Akademik (Bagian PDDikti)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
SS3.2	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik/jabatan fungsional GB terhadap total jumlah DTPS (minimal $\geq 15\%$)	Biro SDM, Umum dan Hukum	Prodi	15%	3%	5%	8%	10%	13%	15%
SS3.3	Persentase dosen dengan jabatan akademik/jabatan fungsional minimal lektor kepala (minimal $\geq 60\%$)	Biro SDM, Umum dan Hukum	Prodi	60%	7%	20%	40%	50%	60%	60%
SS3.4	Persentase dosen dengan jabatan Akademik minimal lektor (minimal $\geq 60\%$)	Biro SDM, Umum dan Hukum	Prodi	60%	31%	30%	50%	55%	60%	60%
SS3.5	Persentase dosen dengan jafung Asisten ahli terhadap jumlah dosen	Biro SDM, Umum dan Hukum	Prodi	10%	36%	30%	25%	20%	15%	10%
SS3.6	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	Biro SDM, Umum dan Hukum	Prodi	100%	41%	50%	60%	75%	85%	100%
SS3.7	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)	Biro SDM, Umum dan Hukum	Prodi	$\leq 40\%$	20%	15%	40%	40%	40%	$\leq 40\%$
SS3.8	Persentase dosen bersertifikat relevan (sertifikat kompetensi/profesi/industri)	Biro SDM, Umum dan Hukum	Prodi	5%	0.5%	0.8%	1%	1.5%	2.5%	5%

SS3.9	Persentase dosen tidak tetap yang sesuai bidang keahlian	Biro SDM, Umum dan Hukum	Prodi	≤40%	20%	15%	40%	40%	40%	≤40%
SS3.10	Jumlah dosen studi S3 per prodi per 3 tahun	WR Bidang SDM dan Kemahasiswaan	Prodi	2	2	2	2	2	2	2
SS3.11	Jumlah pustakawan berpendidikan minimal S1	Biro SDM, Umum dan Hukum	Perpustakaan	2	1	2	2	2	2	2
SS3.12	Persentase penilaian kinerja dosen tetap	BPM	Prodi	100%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
SS3.13	Persentase penilaian kinerja tenaga kependidikan	Biro SDM, Umum dan Hukum	Divisi Tendik	100%	50%	70%	90%	100%	100%	100%
SS3.14	Persentase reward untuk dosen dan tenaga kependidikan	Biro SDM, Umum dan Hukum	Prodi	100%	25%	50%	75%	85%	100%	100%
Keuangan dan Aset										
Penanggung Jawab: Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Aset										
SS4.1	Persentase perolehan dana yang bersumber dari pendapatan mahasiswa (SPP) terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Biro Keuangan	Prodi	100%	95%	90%	90%	90%	90%	90%
SS4.2	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Biro Keuangan	Prodi	250 Juta	207 Juta	155 Juta	202 Juta	263 Juta	263 Juta	263 Juta
SS4.3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	Biro Keuangan	Prodi	50 Juta	30 Juta	30 Juta	30 Juta	35 Juta	35 Juta	40 Juta
SS4.4	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	Biro Keuangan	Prodi LPPM	20 Juta	15 Juta	15 Juta	15 Juta	20 Juta	20 Juta	25 Juta
SS4.5	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	Biro Keuangan	Prodi LPPM	20 Juta	10 Juta	10 Juta	15 Juta	15 Juta	15 Juta	15 Juta
SS4.6	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	Biro Keuangan	Prodi LPPM	10%	6%	6%	10%	10%	10%	15%
SS4.7	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	Biro Keuangan	Prodi LPPM	10%	5%	5%	10%	10%	10%	15%
SS4.8	Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan	Biro Keuangan	Prodi	100%	75%	80%	85%	90%	95%	100%
SS4.9	Laporan hasil audit keuangan	SPI Biro Keuangan	Prodi	Ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

SS4.10	Persentase pendapatan dari unit usahayang dikelola kampus	Biro Keuangan	Biro Aset	40%	10%	15%	20%	30%	35%	405%
SS4.11	Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun	Biro Keuangan	Fakultas & Lembaga	50%	20%	25%	30%	35%	40%	50%
SS4.12	Persentase investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam tiga (3) tahun terakhir pada UPPS	Biro SDM, Umum dan Hukum	Prodi	20%	6%	8%	9%	10%	15%	20%
SS4.13	Persentase kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan fasilitas sarana dan prasarana kampus	Biro Aset	Fakultas/Prodi	100%	30%	50%	75%	85%	90%	100%
SS4.14	Persentase gedung yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan berkebutuhan khusus	Biro Aset	Fakultas/Prodi	20%	0%	0%	10%	15%	20%	20%
SS4.15	Persentase Gedung tersedia akses difable (jalan, toilet)	Biro Aset	Fakultas/Prodi	50%	0%	10%	20%	30%	40%	50%
SS4.16	Persentase gedung dengan cakupan layanan internet/wifi	BSI	Fakultas/Prodi	100%	70%	90%	100%	100%	100%	100%
SS4.17	Tersedia fasilitas olahraga yang menunjang minat dan bakat mahasiswa	Biro Aset	Prodi	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
SS4.18	Persentase ketersediaan asrama untuk mahasiswa	Biro Aset	Pengelola Rusunawa	100%	20%	30%	35%	40%	40%	40%
SS4.19	Persentase gaji pokok terhadap standar gaji PNS	BPH	Biro Keuangan	100%	70%	80%	80%	80%	80%	80%
SS4.20	Persentase dana yang dialokasikan untuk beasiswa	BPH	Biro Keuangan	20%	0,5%	0,84%	5%	10%	15%	20%
Kemahasiswaan										
Penanggung Jawan: Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan										
SS5.1	Peringkat UMPAR versi Kemendikbud bidang Kemahasiswaan	Biro Admisi Kemahasiswaan & LPKM	Prodi	100	118	118	115	113	110	100
SS5.2	Rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi per tahun (5:1)	Biro Admisi Kemahasiswaan & LPKM	Prodi	4	2.5	2.7	3	3	4	4
SS5.3	Jumlah mahasiswa aktif rasio dengan jumlah dosen tetap	Biro Admisi Kemahasiswaan & Biro Akademik	Prodi	≤40	≤40	≤40	≤40	≤40	≤40	≤40
SS5.4	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru	Biro Admisi Kemahasiswaan & LPKM	Prodi	100%	45%	55%	70%	80%	90%	100%

SS5.5	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (0,5%)	LKA	Prodi	0.5	0.1%	0.3%	0.4%	0.6%	0.8%	1%
SS5.6	Persentase jumlah mahasiswa melalui RPL	LPP	Prodi & Biro Admisi Kemahasiswaan	100%	45%	55%	70%	80%	90%	100%
SS5.7	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	LPKM	Prodi	5%	2.5%	2.7%	3%	3.5%	4%	5%
SS5.8	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	LPKM	Prodi	5%	2.5%	2.7%	3%	3.5%	4%	5%
SS5.9	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik Tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)	LPKM	Prodi	5%	2.5%	2.7%	3%	3.5%	4%	5%
SS5.10	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik Tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	LPKM	Prodi	5%	2.5%	2.7%	3%	3.5%	4%	5%
SS5.11	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik Tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	LPKM	Prodi	5%	2.5%	2.7%	3%	3.5%	4%	5%
SS5.12	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)	LPKM	Prodi	5%	2.5%	2.7%	3%	3.5%	4%	5%
SS5.13	Persentase keterlaksanaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa)	LPKM	Prodi	100%	75%	90%	100%	100%	100%	100%
SS5.14	Persentase Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bidang (1) bimbingan dan konseling (bimbingan karir), (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan	LPKM	Prodi	100%	75%	90%	100%	100%	100%	100%

SS5.15	Persentase keterlaksanaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat	LPKM	Prodi	100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
Kerjasama dan Alumni										
Penanggung Jawab: Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Alumni										
SS6.1	Jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	LKA	Prodi	100%	50%	100%	100%	100%	100%	100%
SS6.2	Persentase program kerjasama penelitian dan PkM dengan mitra luar negeri per prodi per tahun	LKA	LPPM	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
SS6.3	Persentase program kerjasama penelitian dan PkM dengan mitra dalam negeri per prodi per tahun	LKA	LPPM	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
SS6.4	Persentase kerjasama dengan DUDI per tahun	LKA	Prodi	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
SS6.5	Persentase kerjasama internasional terimplementasi (>2% dari jumlah dosen)	LKA	Prodi	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
SS6.6	Persentase jumlah kerjasamatingkat nasional yang terimplementasi (>20% dari jumlah dosen)	LKA	Prodi	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
SS6.7	Persentase jumlah kerjasamatingkat lokal/wilayah yang terimplementasi (> 50% dari jumlah dosen)	LKA	Prodi	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
SS6.8	Pelaksanaan Tracer Study per tahun	LKA	Fakultas/Prodi	100%	N/A	50%	70%	90%	100%	100%
SS6.9	Persentase kepuasan pengguna lulusan atas (1) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (2) Kemampuan berbahasa asing, (3) Penggunaan teknologi informasi.	LKA	Fakultas/Prodi	100%	N/A	50%	70%	90%	100%	100%
SS6.10	Persentase waktu tunggu lulusan sarjana/sarjana terapan/profesi (< 6 bulan)	LKA	Prodi	100%	N/A	80%	85%	90%	95%	100%
SS6.11	Persentase tanggapan kepuasan dari pengguna lulusan	LKA	Prodi	100%	N/A	80%	85%	90%	95%	100%
SS6.12	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum	LKA	Prodi	100%	N/A	80%	85%	90%	95%	100%

SS6.13	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum (>20%)	LKA	Prodi	100%	N/A	80%	85%	90%	95%	100%
SS6.14	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional (> 5%)	LKA	Prodi	100%	N/A	80%	85%	90%	95%	100%
SS6.15	Persentase lulusan dengan gaji/berpenghasilan >1,2x UMR	LKA	Prodi	100%	N/A	80%	85%	90%	95%	100%
SS6.16	Persentase lulusan yang melanjutkan studi lanjut	LKA	Prodi	100%	N/A	80%	85%	90%	95%	100%
SS6.17	Persentase prestasi lulusan di tempat kerja	LKA	Prodi	100%	N/A	80%	85%	90%	95%	100%
AI Islam Kemuhammadiyah										
Penanggung Jawab: Wakil Rektor Bidang AI Islam Kemuhammadiyah										
SS7.1	Pembuatan modul pembelajaran AIK yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan kewirausahaan digital (fokus pada pengembangan karakter, etika, dan nilai-nilai Islam)	LPPIK	LPP	100%	25%	35%	45%	55%	65%	100%
SS7.2	Adanya jadwal perkuliahan yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pembelajaran AIK secara terstruktur dan menyeluruh	LPPIK	Prodi	100%	25%	45%	65%	85%	95%	100%
SS7.3	Persentase dosen dan staf terlibat dalam pelatihan AIK dan implementasi karakter berakhlak (Baitul Arqam, dan pelatihan kompetensi AIK lainnya).	LPPIK	Prodi	100%	35%	50%	65%	75%	85%	100%
SS7.4	Persentase lulusan yang berhasil mengaplikasikan pengetahuan AIK dalam pekerjaan atau wirausaha digital	LPPIK	Prodi	100%	N/A	35%	55%	65%	85%	100%
SS7.5	Menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk dosen AIK agar dapat mengajar mata kuliah yang berfokus pada keilmuan AIK dan teknologi digital	LPPIK	Prodi	100%	N/A	35%	55%	65%	85%	100%
SS7.6	Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran AIK dan teknologi digital, seperti laboratorium komputer, perangkat	LPPIK	BSI	100%	25%	35%	45%	60%	70%	100%

	lunak terkini, dan akses internet yang cepat.									
SS7.7	Tersedianya akses ke sumberdaya digital, seperti e-book, jurnal, dan sumber daya online terkait AIK dan teknologi digital.	LPPIK	BSI	100%	10%	35%	55%	75%	85%	100%
SS7.8	Persentase implementasi kurikulum yang mencakup aspek kewirausahaan digital dan nilai-nilai Islam.	LPPIK	Prodi	100%	25%	35%	45%	60%	70%	100%
SS7.9	Persentase civitas akademika melaksanakan ceramah agama	LPPIK	Fakultas/Prodi Biro	100%	25%	35%	45%	60%	70%	100%
SS7.10	Persentase dosen dan mahasiswa dalam membudayakan membaca Al Qur'an	LPPIK	Prodi Lembaga Kemahasiswaan	100%	25%	35%	45%	60%	70%	100%
SS7.11	Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK	LPPIK	Prodi	100%	85%	95%	100%	100%	100%	100%

Selanjutnya pencapaian indikator dan target tahunan ini akan dievaluasi setiap tahun pencapaiannya, termasuk melakukan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis UMPAR Tahun 2023 – 2027 ini merupakan dokumen manajerial dari penjabaran hasil analisis faktor internal dan eksternal serta arah kebijakan pendidikan nasional dan kebijakan Pendidikan Tinggi Muhammadiyah, dan penjabaran lebih lanjut dari dokumen Statuta dan Rencana Induk Program UMPAR. Rencana Strategis ini disusun dengan memperhatikan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, dan Indikator Tambahan UMPAR.

Dalam pelaksanaannya dibutuhkan kerjasama dan keterpaduan serta komitmen yang kuat dari segenap sivitas akademika dan penyelenggara UMPAR, masyarakat pengguna baik langsung maupun tidak langsung menjadikan bahan acuan dalam melaksanakan dan membantu pelaksanaan program dan kegiatannya.

Universitas Muhammadiyah Parepare terus berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi universitas unggul melalui inovasi. Adanya investasi yang besar dalam kewirausahaan digital dan inovasi akan membawa dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan sumber daya manusia yang sejahtera. Melalui kurikulum yang terus berkembang, infrastruktur digital yang canggih, dan kemitraan yang kuat dengan industri, UMPAR berkomitmen untuk memberdayakan mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dalam menghadapi era digital yang dinamis.

Rasa syukur atas dukungan dari seluruh civitas akademika, mitra industri, dan pihak-pihak terkait lainnya bahwa keberhasilan pelaksanaan Renstra UMPAR ini sangat tergantung pada itikad baik segenap pengelola dan pembina Universitas Muhammadiyah Parepare untuk melaksanakan secara baik, sungguh-sungguh dan penuh keikhlasan serta rasa tanggung jawab, sehingga pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare dapat berkembang dengan cepat dalam menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas, dan menjadi perguruan tinggi maju dan unggul, sehingga terwujud Bugis Mendunia.

LAMPIRAN



Lampiran 1:

Format Evaluasi Capaian Kinerja

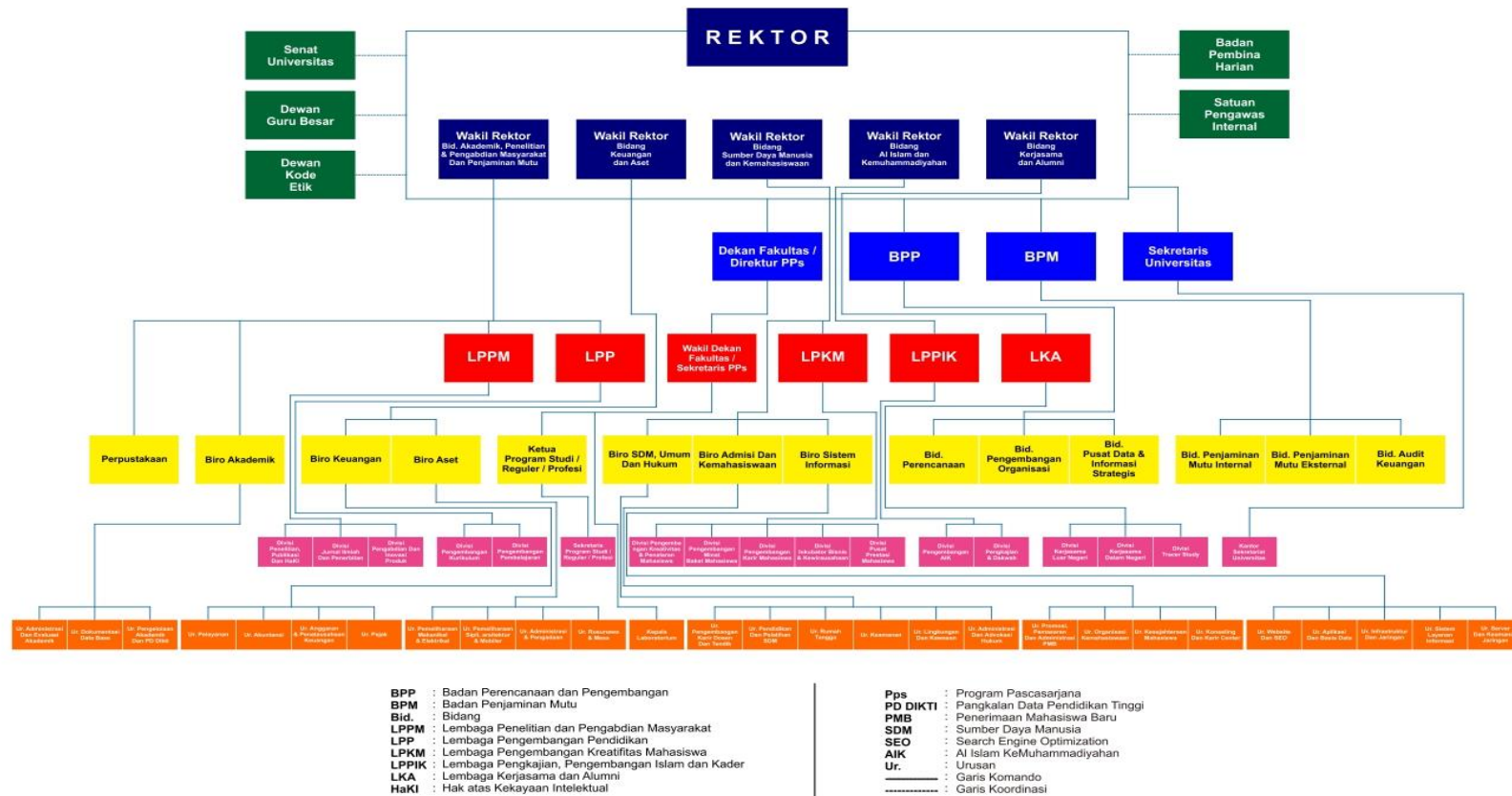
No	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2027	2027/2028	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	RTL

Lampiran 2



Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR)

Keputusan Rektor UMPAR, Nomor:1445/KEP/II.3.AU/B/2023, Tanggal 11 Desember 2023, Tentang Penetapan Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Universitas Muhammadiyah Parepare





Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 6, Kode Pos 91131
Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang,
Kota Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia.
Kantor : (0421) 22757 | (0421) 25524
umpar@umpar.ac.id

